



BERDAGANG



RAHASIA

Empat Terbesar Kesalahan

dalam **PERDAGANGAN BERJANGKA**

JAY KA EPP EL

DIREKTUR PENELITIAN

, PERUSAHAAN PERDAGANGAN ESSEX, LTD.

EMPAT TERBESAR KESALAHAN DI PERDAGANGAN BERJANGKA

OLEH JAY KAEPPPEL

Hak Cipta © 2000 oleh Jay Kaeppel
Diterbitkan oleh Marketplace Books.

Seluruh hak cipta.

Reproduksi atau penerjemahan bagian mana pun dari karya ini di luar yang diizinkan oleh bagian 107 atau 108 dari 1976 Undang-Undang Hak Cipta Amerika Serikat tanpa izin dari pemilik hak cipta adalah melanggar hukum. Permintaan izin atau informasi lebih lanjut harus dialamatkan ke Izin

Departemen di Perpustakaan Pedagang.
(Telepon #800-272-2855 ekstensi T155)

Publikasi ini dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan informasi otoritatif sehubungan dengan pokok bahasan tertutup. Itu dijual dengan pemahaman bahwa tidak ada penulis maupun penerbit terlibat dalam memberikan hukum, akuntansi, atau layanan profesional lainnya. Jika nasihat hukum atau bantuan ahli lainnya diperlukan, layanan dari orang profesional yang kompeten harus dicari.

*Dari Deklarasi Prinsip yang diadopsi bersama oleh
Komite American Bar Association dan a
Komite Penerbit.*

Buku ini, bersama dengan buku lainnya, tersedia dengan diskon yang membuatnya realistis untuk diberikan sebagai hadiah kepada pelanggan, klien, dan staf Anda. Untuk informasi lebih lanjut tentang premi yang tahan lama dan hemat biaya ini, silakan hubungi John Boyer di 800.424.4550 atau kirim email kepadanya di john@traderslibrary.com.

ISBN 1-883272-08-4

Dicetak di Amerika Serikat.

Untuk Maggie, Jenny dan Jimmy

Terima kasih khusus kepada David dan Suzanne

Isi

Empat Kesalahan Terbesar Dalam Perdagangan Berjangka 5

PERKENALAN	1
Kabar Buruk, Kabar Buruk, Kabar Baik dan Berita Lebih Baik	1
Mengapa Banyak Yang Gagal	1
Apa yang Membedakan Perdagangan Berjangka	2
Menyerang Dari Bawah Ke Atas Melawan Dari Atas Ke Bawah	3
Satu Kata Peringatan	4
Topik Yang Akan Dibahas	5
 KESALAHAN #1: KURANGNYA RENCANA PERDAGANGAN	7
Apa Kesalahan #1	7
Mengapa Pedagang Membuat Kesalahan #1	8
Resep Sukses Trading	
(Tidak Ada yang Ingin Mendengarnya)	10
Cara Menghindari Kesalahan #1	11
Tes Lakmus	12
Berapa Banyak Modal Yang Akan Anda Komitmenkan Untuk Perdagangan Berjangka	13
Pasar atau Pasar Apa yang Akan Anda Perdagangan	14
Jenis Kerangka Waktu Perdagangan Apa Yang Terbaik Untuk Anda	16
Jenis Metode Trading Apa Yang Akan Anda Gunakan	20
Kriteria Apa Yang Akan Anda Gunakan Untuk Memasuki Perdagangan	21
Kriteria Apa Yang Akan Anda Gunakan Untuk Keluar Dari Perdagangan Dengan Untung	22
Kriteria apa yang akan Anda gunakan untuk keluar dari perdagangan dengan kerugian	23
Sebuah Kata Nasihat: Patuhi Empat Batu Penjuru	25
Mengikuti Tren	25
Kurangi Kerugian Anda	26
Biarkan Keuntungan Anda Berjalan / Jangan Biarkan Pemenang Besar Kalah	26
Ringkasan	27
 KESALAHAN #2 : MENGGUNAKAN LEVERAGE TERLALU BANYAK	29
Apa Kesalahan #2	29
Memahami Leverage	31
Mengapa Pedagang Membuat Kesalahan #2	34
Cara Menghindari Kesalahan #2	35
Peran Sistem Perdagangan Mekanik	37
Menentukan Jumlah Modal Yang Dibutuhkan	37
Faktor Pasar Tunggal #1: Optimal f	37
Menghitung Optimal f	39
Faktor Pasar Tunggal #2: Kesenjangan Semalam Terbesar	40
Faktor Pasar Tunggal #3: Penarikan Maksimum	43

6 Empat Kesalahan Terbesar dalam Perdagangan Berjangka

Satu Peringatan untuk Menganalisis Hasil Sistem Perdagangan	45
Mencapai Nilai Dolar yang Disarankan Per Kontrak	46
Tiba di Ukuran Akun yang Disarankan "Agresif".	48
Tiba di Ukuran Akun yang Disarankan "Konservatif".	49
Tiba di Ukuran Akun yang Disarankan "Optimal". untuk Portofolio Anda	50
Menggali Sedikit Lebih Dalam	51
Ringkasan	52
KESALAHAN #3: KEGAGALAN MENGENDALIKAN RISIKO	55
Apa Kesalahan #3	55
Mengapa Pedagang Membuat Kesalahan #3	56
Cara Menghindari Kesalahan #3	58
Metode Pengendalian Risiko #1: Diversifikasi	
Di Antara Pasar Yang Berbeda	60
Metode Pengendalian Risiko #2: Diversifikasi Diantara Kerangka Waktu dan Metode Perdagangan	63
Metode Pengendalian Risiko #3: Ukuran Akun yang Tepat	65
Metode Pengendalian Risiko #4: Rasio Margin terhadap Ekuitas	66
Metode Pengendalian Risiko #5: Stop-Loss Order	69
Menempatkan Stop-Loss Order Di Market Place	69
Menggunakan Berhenti Mental	71
Tidak Menggunakan Stop-Loss Order Sama Sekali	73
Satu Manfaat Penting dari Stop-Loss Order	74
Ringkasan	75
KESALAHAN #4: KURANGNYA DISIPLIN	77
Apa Kesalahan #4	77
Mengapa Pedagang Membuat Kesalahan #4	81
Cara Menghindari Kesalahan #4	82
Mengatasi Hambatan IQ	83
Sebuah Nasihat: Jangan Berpikir, Bereaksi	85
Hindari Jebakan Sederhana	87
Obat untuk "Woulda, Seharusnya, Bisa"	89
Pengembangan Sistem versus Sistem "Utak-atik"	91
Mengajukan Pertanyaan yang Tepat	93
Ringkasan	96
KESIMPULAN	98
LAMPIRAN A: Rumus Matematika untuk Standar Deviasi	103
Deviasi Standar	103

PERKENALAN

Berita Buruk, Berita Lebih Buruk, Kabar Baik dan Kabar Baik

Pertama berita buruknya: perkiraan terbaik menunjukkan bahwa 90% individu yang memperdagangkan komoditas berjangka kehilangan uang karena melakukannya. Sekarang untuk berita buruknya: Perkiraan ini mungkin terlalu rendah. Fakta yang menyedihkan adalah bahwa di suatu tempat di sepanjang jalan mayoritas pedagang membuat satu atau lebih kesalahan kritis dalam perdagangan mereka perdagangan, yang menyebabkan kerugian mereka melebihi kemenangan mereka. Kabar baiknya adalah bahwa kesalahan yang menyebabkan sebagian besar trader yang merugi gagal cukup umum dan mudah teridentifikasi. Kesalahan-kesalahan ini akan dirinci dalam buku ini. Lebih baik berita adalah bahwa dengan menyadari potensi membuat kesalahan ini dan dengan mengambil langkah-langkah untuk menghindarinya, Anda dapat membuat lompatan besar untuk menjadi trader yang menguntungkan secara konsisten. Informasi yang terkandung dalam buku ini akan membantu Anda menjadi trader yang lebih sukses – tidak harus dengan mengajari Anda menjadi trader yang “baik”, tetapi dengan mengajari Anda bagaimana tidak menjadi trader yang “buruk”.

Mengapa Banyak Yang Gagal

Untuk menggeneralisasi menggunakan stroke seluas mungkin, tingkat kegagalan yang tinggi di antara para pedagang berjangka dapat dikaitkan terutama dengan tiga faktor:

BERTUKAR RAHASIA

- **Iming-iming uang mudah**
- **Godaan kegembiraan**
- **Kurangnya kesiapan untuk menghadapi potensi sisi negatifnya**

Sayangnya, tampaknya banyak orang terpicu ke perdagangan berjangka karena banyak alasan yang salah. Untuk menggambarkan analogi yang tepat mengenai pasar berjangka dan pedagang berjangka, pertimbangkan skenario berikut.

Misalkan seseorang menawarkan siapa saja yang muncul kesempatan untuk mengendarai mobil balap Indy di sekitar lintasan dengan janji bahwa orang dengan waktu tercepat akan menerima hadiah \$10.000.000. Akankah banyak orang muncul untuk mengambil gambar? Anda bertaruh. Akankah sebagian besar dari mereka benar-benar siap untuk apa yang akan mereka lakukan? Tidak mungkin. Akankah seseorang memenangkan \$ 10.000.000? Tentu saja. Akan 90% dari pembalap gagal mencapai garis finis?

Selamat datang di dunia spekulasi komoditas yang menarik!

Apa yang Membedakan Perdagangan Berjangka

Tingkat kegagalan yang mengejutkan di antara para pedagang berjangka menimbulkan beberapa pertanyaan yang sangat relevan:

- 1) Ada apa dengan perdagangan berjangka yang menyebabkan tingginya persentase peserta yang gagal?
- 2) Apakah ada cara untuk menghindari jebakan yang mengklaim begitu banyak pedagang?
- 3) Jika tingkat kegagalan sangat tinggi, mengapa ada yang peduli perdagangan berjangka di tempat pertama?

Ada apa dengan perdagangan berjangka yang menyebabkan begitu banyak orang gagal? Orang-orang yang telah sukses dalam setiap usaha lain dalam hidup memulai perdagangan berjangka dan dengan cepat menyaksikan ekuitas di akun perdagangan mereka lenyap. Kenapa ini? Jawabannya sangat sederhana. Itu karena perdagangan berjangka tidak seperti usaha lain dalam hidup. Jika ini terdengar seperti pernyataan yang berlebihan

Ada beberapa faktor yang membedakan perdagangan berjangka dari bentuk investasi lainnya. Pertama-tama, tidak seperti pasar saham, di mana kenaikan harga dapat membuat banyak orang menjadi lebih kaya, perdagangan berjangka adalah permainan "zero sum". Ini berarti bahwa untuk setiap dolar yang Anda hasilkan dari perdagangan, orang lain kehilangan satu dolar. Jika benar bahwa 90% trader kehilangan uang, maka kita harus menyimpulkan bahwa sebagian kecil trader menghasilkan uang dengan men
Kedua, pasar berjangka melibatkan leverage yang jauh lebih besar daripada kebanyakan jenis investasi lainnya. Singkatnya, jika pasar saham adalah mobil balap, maka pasar berjangka akan menjadi kapal roket. Sementara mobil yang melaju 200 mil per jam pasti "cepat", kecepatannya tidak seberapa jika dibandingkan dengan kapal roket yang melaju 3.000 mil per jam. Terakhir, perdagangan berjangka menawarkan kesempatan kepada spekulan untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang luar biasa menarik, jauh melampaui yang tersedia dari bentuk investasi
Mungkin itu bagian dari masalahnya.

Menyerang Dari Bawah Ke Atas Lawan Top Down

Banyak buku luar biasa telah ditulis yang berfokus pada trader yang sukses dan bagaimana mereka mencapainya

sukses. Banyak yang bisa dipelajari dari buku-buku ini.

Satu-satunya masalah nyata dengan buku-buku yang berfokus pada pedagang sukses adalah pembaca bisa mendapatkan rasa aman yang palsu. Orang mungkin berasumsi bahwa dengan meniru para trader terhebat di sekitar mereka, mereka bisa sama suksesnya. Tapi apakah itu harapan yang realistis? Hanya karena Anda tahu bagaimana orang lain berhasil dalam bidang usaha tertentu tidak berarti Anda dapat menduplikasi kesuksesannya. Hanya karena Anda membaca buku tentang bagaimana Warren Buffet memilih saham, bukan berarti Anda ditakdirkan untuk menjadi sebaik dia. Namun begitulah cara banyak orang mendekati investasi. Mereka membaca buku atau melihat iklan yang memberi tahu mereka "betapa mudahnya" untuk menghasilkan uang dan kemudian mereka jauh lebih terkejut ketika mengetahui bahwa ternyata tidak semudah itu. Ada banyak hal yang bisa diperoleh dengan belajar dari dan berusaha meniru para trader yang telah menikmati banyak kesuksesan. Bahayanya adalah dengan asumsi bahwa Anda akan menikmati jenis kesuksesan yang sama tanpa membayar iuran di sepanjang jalan.

Buku ini mengambil pandangan yang berlawanan. Alih-alih berfokus pada ciri-ciri yang memungkinkan 10% pedagang berjangka menjadi sukses, buku ini berfokus pada jebakan paling umum dan paling mahal yang mengklaim 90% pedagang yang kehilangan uang. Pertimbangkan ini pelajaran "bagaimana tidak". Dengan menghindari kesalahan-kesalahan yang dirinci dalam buku ini, Anda membersihkan jalan Anda dari hambatan-hambatan utama yang menimpa sebagian besar pedagang berjangka kegagalan.

Satu Kata Peringatan

Jika saat ini Anda tidak berhasil memperdagangkan kontrak berjangka atau pernah melakukannya di masa lalu, Anda mungkin akan melihat ke cermin dengan dingin dan keras dan Anda mungkin tidak menyukai apa yang Anda lihat. Tetapi seperti hal lain yang mungkin membuat Anda melihat ke cermin, pertanyaan terpenting untuk dijawab bukanlah "apakah saya menyukai apa yang saya lihat?" Pertanyaan yang lebih penting untuk dijawab adalah "jika saya tidak menyukai apa yang saya lihat, apakah saya bersedia mengubah cara saya?" Menghasilkan tanggapan positif terhadap pertanyaan ini, serta menawarkan beberapa panduan untuk mulai dari mana, adalah tujuan utama buku ini.

Topik Yang Akan Dibahas

I. Empat Kesalahan Terbesar Dalam Perdagangan Berjangka

1. Kurangnya Rencana Perdagangan
2. Menggunakan Leverage Terlalu Banyak
3. Kegagalan Pengendalian Risiko
4. Kurangnya Disiplin

II. Mengapa Pedagang Membuat Kesalahan Ini

AKU AKU AKU. Bagaimana Menghindari Kesalahan Ini

Untuk masing-masing dari empat kesalahan terbesar dalam perdagangan berjangka kita akan membahas terlebih dahulu apa kesalahannya. Kami kemudian akan memerik dan coba jelaskan mengapa sangat umum bagi trader untuk melakukan kesalahan ini dan mengapa hal itu menyebabkan trader kehilangan uang. Akhirnya, bagian terakhir dari setiap bagian akan mencoba untuk menawarkan beberapa panduan tentang bagaimana seorang trader yang waspada dapat menangkap dirinya sendiri sebelum melakukan kesalahan ini dan bagaimana menghindarinya. sama sekali di masa depan.

BERTUKAR RAHASIA



KESALAHAN #1

Kurangnya a
Rencana Perdagangan

Apa Kesalahan #1

Untungnya, untuk mengilustrasikan Kesalahan #1, ada analogi yang sempurna. Pertimbangkan skenario berikut.

Anda mendengar orang lain berbicara tentang bisnis dengan hambatan masuk yang rendah dan di mana beberapa individu menjadi kaya melebihi impian terliar siapa pun. Setelah beberapa pertimbangan, Anda memutuskan untuk terjun dan terlibat dalam bisnis itu sendiri. Ini adalah asumsi yang wajar bahwa Anda akan mulai melakukan beberapa perencanaan sebelum terlibat dalam bisnis itu. Faktanya, jika Anda benar-benar berhati-hati, kemungkinan besar Anda akan melakukan banyak perencanaan sebelum terjun. Selain itu, selama proses perencanaan Anda mungkin mempelajari hal-hal yang tidak Anda ketahui pada awalnya yang dapat memengaruhi bisnis Anda, dan Anda akan membangun rencana darurat untuk menghadapi situasi demikian juga.

Jika Anda seperti kebanyakan orang, dan jika Anda benar-benar berhasrat untuk berhasil, Anda mungkin mendapati diri Anda termakan oleh kedalaman dan luasnya perencanaan Anda. Anda mungkin bangg

BERTUKAR RAHASIA

dalam upaya Anda, dan tingkat persiapan Anda dapat membantu Anda membangun kepercayaan pada diri sendiri dan peluang Anda untuk sukses. Akhirnya, setelah banyak pencarian jiwa dan berjam-jam perencanaan dan persiapan, Anda mengambil risiko dan berusaha untuk berhasil dalam bisnis baru Anda. Tidak ada yang mengejutkan dalam semua ini. Itu terjadi setiap saat dan hanya cara orang membuat mereka harta benda.

Kecuali jika menyangkut perdagangan berjangka.

Dalam perdagangan berjangka, persentase pedagang yang sangat tinggi memasuki pasar tanpa sedikit pun gagasan tentang bagaimana rencana mereka untuk berhasil dalam jangka panjang.

Sangat sedikit pedagang yang memulai perdagangan hanya setelah mereka dengan hati-hati memikirkan dan merencanakan terjun ke dalam "dunia spekulasi komoditas yang menarik."

Sebagian besar sangat ingin memulai sehingga mereka tidak meluangkan waktu. Fenomena ini sendiri sangat menjelaskan tingginya tingkat kegagalan di antara para pedagang berjangka.

Mengapa Pedagang Membuat Kesalahan #1

Jawaban atas pertanyaan "mengapa trader melakukan kesalahan ini" mungkin dapat diterapkan pada semua kesalahan dalam buku ini. Penyebab utama Kesalahan #1 hanyalah iming-iming uang mudah. Pemikiran yang mendasarinya tampaknya adalah "mengapa repot-repot membuang banyak waktu untuk merencanakan; mengapa tidak segera menjadi kaya?" Ini bisa dimengerti. Mungkin tidak ada seorang pun di bumi ini yang bekerja untuk mencari nafkah yang tidak pernah sekalipun bermimpi menghasilkan uang dalam jumlah besar dengan cepat dan mudah dan kemudian menjalani kehidupan mewah yang manja sejak hari ini

adalah bahwa perdagangan berjangka hanya menawarkan kemungkinan itu (yang membuat perdagangan berjangka begitu memikat, namun begitu berbahaya).

Pertimbangkan kisah sukses ini:

- Dalam kontes perdagangan tahun 1987, Larry Williams menghasilkan \$10.000 hingga \$1,1 juta dolar dalam waktu kurang dari setahun.
- Michael Marcus memulai dengan akun perdagangan \$30.000 dan selama beberapa tahun mengumpulkan keuntungan lebih dari \$80 juta.
- Richard Dennis menjadi pedagang legendaris di biji-bijian di Chicago pada tahun 1970-an. Dimulai dengan \$ 400 yang dilaporkan, Dennis menjalankannya hingga lebih dari \$ 200 juta dolar (ayahnya dilaporkan telah membuat salah satu pernyataan terbesar sepanjang masa ketika dia berkata, "Richie melakukan pekerjaan yang cukup bagus untuk menghasilkan \$ 400 itu") .

Mari kita hadapi itu; angka-angka ini mengejutkan. Siapa orang waras yang tidak ingin mencapai kesuksesan seperti yang dimiliki orang-orang ini? Sayangnya, sebagian besar individu cenderung tidak berfokus pada bagian "pencapaian" dari proses, melainkan pada periode "pasca-pencapaian". Dengan kata lain, jika Anda mengajukan pertanyaan "dapatkah Anda membayangkan memiliki banyak kesuksesan dalam perdagangan berjangka," kebanyakan orang tidak akan mulai secara mental menyusun rencana tentang bagaimana mereka akan berdagang ke depan. Justru sebaliknya. Kebanyakan orang akan mulai menyusun daftar cucian mental tentang semua hal yang dapat mereka lakukan dengan uang itu. Bagian "melakukan" tidak seseksi bagian "selesai".

Apa yang terlewatkan dalam pemikiran semacam ini adalah realitas situasi. Seperti semua profesional top dalam bisnis apa pun, trader sukses, termasuk individu yang disebutkan di atas, tidak beruntung. Mereka membuat kesalahan, mereka membayarnya

BERTUKAR RAHASIA

kesalahan, mereka belajar dari kesalahan mereka, mereka belajar apa yang diperlukan untuk berhasil, dan mereka melakukan hal-hal itu tidak peduli betapa sulitnya itu.

- Pada tahun 1973 Larry Williams menerbitkan sebuah buku berjudul "Bagaimana Saya Menghasilkan Satu Juta Dolar Tahun Terakhir Perdagangan Komoditas" merinci kesuksesan perdagangannya tahun itu. Tahun berikutnya dia kehilangan satu juta dolar.
- Michael Marcus mulai dengan \$30.000, meminjam \$20.000 lagi dari ibunya dan kemudian kehilangan 84% dari modal gabungan mereka (bayangkan mencoba menjelaskannya kepada ibu Anda) sebelum menjadi seorang trader yang sukses.
- Pada tahun 1987 beberapa dana komoditas yang dikelola oleh Richard Dennis kehilangan 50% modalnya dan terpaksa menghentikan perdagangan.

Moral toko bahkan pedagang paling sukses

sangat menderita dari waktu ke waktu. Anda juga akan melakukannya.

Pertanyaan sebenarnya adalah "bagaimana reaksi Anda?"

Salah satu bahaya terbesar dalam perdagangan jangka panjang adalah bahaya ekspektasi yang tinggi. Dengan berfokus secara optimis pada berapa banyak uang yang akan dia hasilkan, seorang trader dapat dengan mudah mengabaikan tugas yang lebih penting untuk merencanakan bagaimana menangani semua hal buruk yang pasti akan dia alami. Jika Anda berjalan di jalan dan tersandung dan jatuh, itu satu hal. Tapi, jika Anda berdiri di puncak gunung dan tersandung dan jatuh, itu adalah sesuatu yang sama sekali berbeda. Dan jika Anda bahkan tidak menyadari bahwa Anda sedang berdiri di puncak gunung dan Anda tersandung dan jatuh, satu-satunya kata yang berlaku adalah "lihat ke bawah!"

Pedagang yang terlalu memusatkan perhatian pada berapa banyak uang yang mungkin mereka hasilkan menghadapi risiko yang sangat tinggi dari penurunan yang menakutkan ke lereng yang curam.

Resep Sukses Trading

(Tidak ada yang ingin mendengar)

Seperti usaha lainnya, perdagangan berjangka yang sukses membutuhkan banyak kerja keras. Ada kerja keras yang terlibat dalam perencanaan dan ada kerja keras yang terlibat dalam mengikuti rencana. Dalam kasus perdagangan berjangka, "kerja keras" lebih sering mengambil bentuk membuat dan menindaklanjuti keputusan sulit, daripada melakukan tugas fisik apa pun. Jika Anda berharap menjadi trader yang sukses, Anda harus siap membayar harganya. Langkah pertama dimulai dengan mengembangkan rencana perdagangan yang dipikirkan dengan matang yang mencakup semua elemen kunci yang terlibat.

Cara Menghindari Kesalahan #1

Satu-satunya cara untuk menghindari Kesalahan #1 adalah mencurahkan waktu, tenaga, dan energi sebanyak yang diperlukan untuk mengembangkan rencana perdagangan yang membahas semua elemen kunci kesuksesan perdagangan, sambil mengetahui sepenuhnya bahwa melakukannya TIDAK menjamin kesuksesan Anda. Tugas yang menakutkan ini menggerakkan perdagangan berjangka kembali dari dunia fantasi langsung ke dunia realitas. Rencana Anda akan berfungsi sebagai peta jalan untuk memandu Anda melalui liku-liku yang akan dilemparkan pasar kepada Anda.

Ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum mempelajari perdagangan berjangka dan yang perlu ditinjau kembali dan mungkin direvisi seiring bertambahnya pengalaman dan keahlian Anda. Namun bagi banyak orang, masalah ini ditangani berdasarkan "sesuai kebutuhan", biasanya saat ada uang yang dipertaruhkan, dan biasanya saat uang hilang. Ini adalah waktu yang salah untuk membuat keputusan penting karena mereka

BERTUKAR RAHASIA

lebih sering daripada tidak didasarkan pada emosi daripada pada berpikir sehat. Dalam mengembangkan rencana perdagangan ada banyak pertanyaan yang harus dijawab dan banyak kemungkinan berbeda jawaban.

Tes Lakmus

Pertanyaan pertama yang harus dijawab bukanlah “bagaimana sebaiknya Anda memperdagangkan kontrak berjangka?” Pertanyaan pertama yang harus dijawab adalah “haruskah Anda berdagang berjangka sejak awal?” Salah satu kunci sukses dalam perdagangan berjangka adalah mampu mempertaruhkan sejumlah uang yang jika hilang tidak akan mempengaruhi gaya hidup Anda. Untuk menilai tingkat kesiapan Anda dalam hal ini, Anda harus mengikuti tes berikut yang akan memberi tahu Anda apakah Anda benar-benar siap secara emosional dan finansial untuk berdagang berjangka.

Langkah 1. Pergi ke bank Anda pada hari yang berangin.

Langkah 2. Tarik tunai minimal \$10.000.

Langkah 3. Berjalan keluar dan dengan kedua tangan mulai melemparkan uang Anda ke udara.

Langkah 4. Setelah semua uang habis, pulanglah dan duduk di kursi favorit Anda dan dengan tenang berkata, “Astaga, itu bodoh. Saya berharap saya tidak melakukan itu.”

Langkah 5. Lanjutkan hidup Anda.

Jika Anda benar-benar dapat melewati ujian ini maka Anda benar-benar siap, baik secara emosional maupun finansial, untuk memperdagangkan masa depan. Jika Anda tidak dapat lulus ujian ini maka paling tidak Anda harus melakukannya dengan mata terbuka lebar (Anda juga dapat merasa nyaman mengetahui bahwa sebagian besar pedagang baru tidak dapat lulus ujian ini pada saat mereka mulai berdagang). Setelah Anda memiliki

memutuskan untuk melanjutkan dan perdagangan berjangka ada sejumlah dari masalah yang perlu ditangani.

Berapa Banyak Modal Yang Akan Anda Komitmenkan Untuk Perdagangan Berjangka

Jika ada yang bertanya kepada Anda "apa cara termudah untuk menghasilkan satu juta dolar dari perdagangan berjangka," jawabannya adalah "mulai dengan dua juta." Semua bercanda selain ini tidak diragukan lagi adalah pernyataan yang benar. Semakin banyak modal yang Anda mampu hilangkan tanpa mempengaruhi gaya hidup Anda, semakin besar kemungkinan Anda akan sukses. Lebih banyak modal awal memberi Anda fleksibilitas yang lebih besar dan lebih banyak bantalan ketika periode buruk yang tak terhindarkan terjadi. Ini sangat sederhana karena memiliki lebih banyak modal yang Anda mampu untuk kehilangan mengurangi keterikatan emosional Anda dengan uang.

Keterikatan emosional pada uang sangat mematikan. Tanyakan kepada trader sukses tentang uang di akun trading mereka dan hampir selalu mereka akan berkata, "Saya tidak menganggapnya sebagai uang." Sebenarnya, menganggapnya sebagai uang bukanlah hal yang terburuk. Situasi terburuknya adalah ketika seorang trader melihat uang di akun tradingnya bukan sebagai uang, tapi sebagai semua hal yang bisa dia beli dengan uang itu. Jika Anda menemukan diri Anda setelah perdagangan yang menang mengatakan "sekarang saya bisa membeli ini atau itu," atau setelah perdagangan yang kalah mengatakan "baik sekarang saya tidak bisa membeli ini atau saya tidak bisa membeli itu," Anda berada dalam bahaya besar.

Setelah Anda membuat keputusan untuk memperdagangkan kontrak berjangka, langkah selanjutnya adalah memutuskan berapa banyak uang yang secara realistis mampu Anda pertaruhkan. Jika Anda akan membuka dan memperdagangkan milik Anda, akun dianjurkan bahwa minimal mutlak

akun yang harus Anda buka adalah \$10.000. Saran umum untuk pedagang adalah Anda harus selalu berusaha membatasi

BERTUKAR RAHASIA

risiko Anda pada satu perdagangan hingga maksimum absolut 5% dari modal perdagangan Anda (dan idealnya jauh lebih sedikit). Jika Anda membuka akun \$10.000, ini berarti Anda hanya dapat mengambil risiko \$500 per perdagangan. Di sebagian besar pasar berjangka, ini akan dianggap sebagai "perhentian ketat". Jadi, jika waktu Anda tidak tepat, kemungkinan besar Anda akan berhenti secara teratur. Inilah alasan lain mengapa "lebih banyak lebih baik" dalam hal modal awal.

Berapa pun jumlah yang Anda putuskan untuk berkomitmen, Anda harus menempatkan seluruh jumlah tersebut ke dalam akun broker Anda. Untuk akun yang lebih besar dari \$10.000 Anda dapat membeli T-Bills dengan sebagian dari modal Anda untuk mendapatkan bunga. Jika Anda memutuskan untuk melakukan \$25.000 maka Anda harus menempatkan seluruh \$25.000 ke dalam akun broker Anda. Anda juga dapat memutuskan bahwa jika Anda kehilangan, katakanlah, 50% dari modal Anda, Anda akan berhenti berdagang. Hal ini dapat menyebabkan beberapa pedagang mengatakan "baiklah jika saya hanya akan mengambil risiko \$12.500, saya akan memasukkan jumlah itu ke dalam akun saya." Ini adalah kesalahan. Dalam skenario terburuk, ini adalah situasi yang sangat berbeda untuk memperdagangkan akun \$15.000 yang dimulai sebagai akun \$25.000 daripada memperdagangkan akun \$2.500 yang dimulai sebagai akun \$12.500. Setelah akun Anda turun di bawah tingkat tertentu, fleksibilitas Anda sangat terbatas sehingga pada dasarnya seperti mengemudikan pesawat dalam spiral kematian. Anda berada di kontrol tetapi Anda tidak lagi memegang kendali. Salah satu pepatah paling benar dalam perdagangan adalah "jika Anda benar-benar, pasti tidak mampu kehilangan uang lagi, Anda benar-benar akan kehilangan lebih banyak uang." Jangan meragukan yang satu ini untuk kedua. Pikirkan dengan serius tentang seberapa banyak Anda benar-benar mampu berkomitmen dan kemudian melakukan seluruh jumlah.

Pasar atau Pasar Apa yang Akan Anda Perdagangan

Keputusan selanjutnya adalah apakah akan berspesialisasi dalam satu pasar atau melakukan diversifikasi di pasar yang berbeda. Ini adalah pilihan yang sangat pribadi. Sekilas akan terlihat lebih mudah untuk memfokuskan semua perhatian Anda pada satu pasar. Namun, ada jebakan untuk pendekatan semacam itu. Pertama, sangat sulit untuk selalu menghasilkan uang di pasar tunggal mana pun. Jadi jika Anda hanya memperdagangkan satu pasar dan mengalami periode perdagangan yang buruk, Anda tidak memiliki jalan lain untuk mengimbangi kerugian Anda seperti jika Anda memperdagangkan portofolio pasar yang terdiversifikasi. Kedua, pengalaman menunjukkan bahwa mayoritas pedagang yang berhasil melakukan spesialisasi di satu pasar adalah pedagang lantai yang benar-benar “menjadikan pasar” pada komoditas tersebut. Sedikit penjelasan diperlukan untuk memahami manfaat yang mereka nikmati.

Jika Anda ingin melakukan pemesanan di pasar tertentu, Anda dapat menghubungi broker Anda dan meminta harga “bid” dan “ask” terbaru untuk pasar tersebut. Jika Anda memperdagangkan Kedelai bulan September misalnya, dia mungkin memberi tahu Anda “penawarannya 510, permintaannya 510 ¢.” Penyebaran yang tampaknya kecil ini memiliki implikasi yang signifikan. Artinya, jika Anda segera melakukan pemesanan pasar untuk membeli Kedelai September, Anda akan membelinya di 510 ¢. Jika Anda segera melakukan pemesanan pasar untuk menjual Kedelai September, Anda akan menjualnya pada harga 510. Orang di sisi lain dari perdagangan ini adalah “pembuat pasar”, yaitu individu yang menetapkan tingkat penawaran dan permintaan (pada kenyataannya adalah bukan hanya satu individu). Intinya, untuk “hak istimewa” mendapatkan pengisian, Anda memberikan satu poin, atau \$12,50 untuk satu kontrak dalam contoh ini. Dengan kata lain, jika bid dan ask masing-masing adalah 510 dan 510 ¢, dan pesanan beli masuk ke pasar, pembuat pasar

siap jual dengan harga 510y. Jika pesanan untuk menjual masuk, pembuat pasar siap untuk membeli pada 510. Pedagang eceran membayar selisih antara penawaran dan permintaan dan pembuat pasar mengantongi selisihnya. Secara teori, perbedaan antara bid dan ask adalah premi risiko yang dimaksudkan untuk memberi dorongan kepada pembuat pasar untuk menanggung risiko membuat pasar.

Tujuan pembahasan mengenai harga bid dan ask ini adalah untuk menggambarkan mengapa trader yang berhasil berspesialisasi hanya pada satu pasar biasanya adalah market maker dan bukan retail trader. Sederhananya, mereka memiliki "keunggulan" karena mampu membeli pada saat penawaran dan menjual pada permintaan. Pedagang eceran tidak pernah membeli pada penawaran atau menjual pada permintaan. Jika Anda berencana untuk menjadi pembuat pasar atau jika Anda benar-benar merasa memiliki semacam keunggulan di pasar tertentu, baiklah, perdagangkan saja pasar itu. Jika tidak, disarankan agar Anda memperdagangkan portofolio minimal tiga pasar.

Jenis Kerangka Waktu Perdagangan Apa Yang Terbaik Untuk Anda

Ungkapan "kerangka waktu perdagangan" mengacu pada lamanya waktu yang biasanya Anda rencanakan untuk melakukan perdagangan. Apakah Anda akan berdagang jangka pendek, jangka panjang, atau di antara keduanya? Juga, apa definisi Anda tentang jangka pendek, jangka panjang, dll.? Ini merupakan keputusan kritis karena setiap individu memiliki perbedaan temperamen untuk risiko. *Sangat penting untuk berdagang dengan cara yang sesuai dengan kepribadian Anda sendiri.* Jika Anda kesulitan mempertahankan perdagangan selama lebih dari beberapa hari, tidak masuk akal untuk menggunakan pendekatan perdagangan jangka panjang. Pembuat pasar yang disebutkan di atas (membeli saat penawaran dan menjual saat meminta) mungkin sering mengadakan perdagangan sesedikit 10 detik (membeli 20 kontrak Kedelai pada 510 dan 10 detik kemudian menjualnya).

kontrak pada 510 ª menghasilkan laba \$250). Ada pedagang off-floor yang berdagang masuk dan keluar menggunakan grafik batang mulai dari 1 menit hingga 5 menit. Mereka seringkali adalah pedagang harian yang selalu datar di penghujung hari. Di ujung lain spektrum, ada pedagang yang mungkin menggunakan informasi fundamental atau grafik batang bulanan untuk berdagang.

Pedagang ini memfokuskan perhatian mereka sepenuhnya pada tren jangka panjang. Dan di antaranya ada pengikut tren, pedagang kontra tren, pedagang yang menggunakan Gann, Elliot Wave, penembusan volatilitas, rata-rata bergerak, dll., Dll.

Pedagang hari akan memberi tahu Anda bahwa perdagangan hari adalah cara terbaik untuk berdagang dan akan memberi Anda alasan yang sangat bagus mengapa mereka percaya demikian. Pengikut tren akan memberi tahu Anda bahwa mengikuti tren adalah satu-satunya cara untuk pergi, dan s Intinya adalah ini: Tidak peduli apa yang dikatakan orang kepada Anda, *tidak ada satu pun cara terbaik untuk berdagang*. Anda harus mengidentifikasi pendekatan yang paling cocok untuk Anda secara pribadi. Jika Anda tidak dapat mengikuti pasar sepanjang hari, maka tidak realistis untuk berharap menjadi seorang day trader yang sukses. Biarkan saya memberi Anda contoh kehidupan nyata.

Seorang dokter anak memutuskan untuk memperdagangkan S&P 500. Pada awalnya, dia akan kembali ke kantornya di antara janji temu dan memeriksa layar kutipan dan mungkin melakukan perdagangan, sebelum bergegas ke janji temu berikutnya. Saat kerugian mulai meningkat, dia akan mulai mengatakan "permisi sebentar" selama janji untuk memeriksa kutipan. Akhirnya dia mulai terlambat memenuhi janji atau akan meninggalkan janji dan tidak kembali selama 5 sampai 10 menit sementara dia mencoba berdagang untuk kembali ke profitabilitas. Apakah Anda akan terkejut mengetahui bahwa dia kehilangan uang, berhenti hari

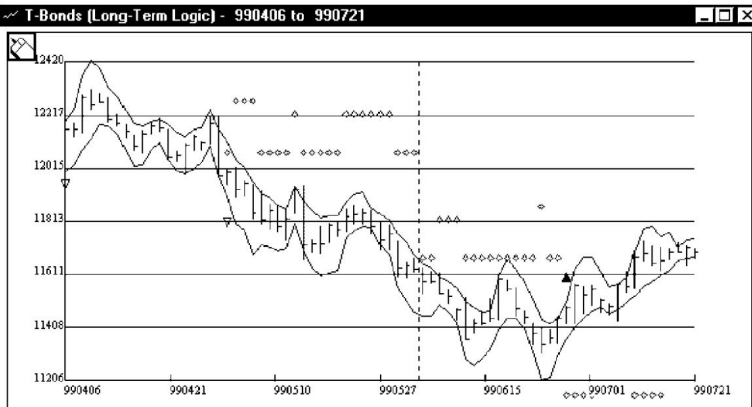
memperdagangkan S&P dan harus melakukan banyak permintaan maaf untuk mempertahankan sebagian besar kliennya? Mungkin tidak. Kalau dipikir-pikir, ini jelas merupakan resep bencana. Dalam kasus ini, iming-iming uang dengan mudah—gagasan bahwa dia akan “bertukar masuk dan keluar” beberapa kali sehari dan mengambil sejumlah uang ekstra—begitu menarik bagi individu ini sehingga dia membuat kesalahan dengan tidak mengakuinya pada dirinya sendiri. Jadwalnya sama sekali tidak cocok untuk perdagangan harian.

Tujuan dari contoh ini bukan untuk merendahkan day trading (atau dokter anak day-trading). Poin sebenarnya adalah ini: jika Anda mengambil seorang day trader yang sangat sukses dan memaksanya untuk trading hanya sebulan sekali dengan menggunakan informasi fundamental, dia tidak akan lagi menjadi trader yang sukses. Demikian juga jika Anda mengambil pengikut tren jangka panjang yang sukses dan memaksanya untuk berdagang 15 kali sehari, dia juga akan seperti ikan yang keluar dari air dan dia tidak lagi menjadi pedagang yang sukses. Saat memulai, membuat keputusan yang matang mengenai kerangka waktu perdagangan sangatlah penting. Juga, jika Anda telah berdagang untuk sementara waktu dengan sedikit atau tanpa keberhasilan, mungkin inilah saatnya untuk mengubah pendekatan perdagangan Anda untuk menggunakan kerangka waktu yang lebih pendek atau lebih lama. Intinya adalah bahwa tidak ada keuntungan yang melekat pada perdagangan lebih sering atau lebih jarang. *Pertanyaan yang harus dijawab hanyalah untuk menentukan pendekatan mana yang paling cocok untuk*

Untuk merasakan perbedaan dalam kerangka waktu perdagangan yang mungkin, periksa Gambar 1-1, 1-2 dan 1-3. Setiap angka menampilkan aksi harga kontrak berjangka T-Bond selama periode tiga setengah bulan. Satu-satunya perbedaan adalah masing-masing menggambarkan aksi perdagangan menggunakan sistem perdagangan yang berbeda, satu jangka panjang, satu jangka menengah dan satu jangka pendek

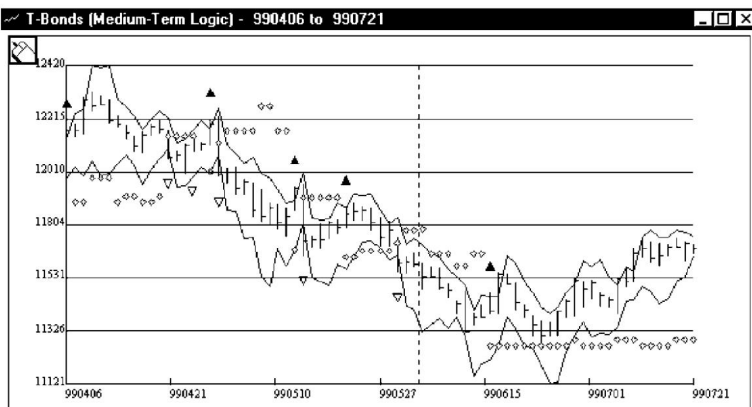
Pada grafik, panah atas menunjukkan pembelian, panah bawah menunjukkan penjualan, dan berlian kecil menunjukkan stop-loss berhenti. Perdagangan pasar yang sama, sistem jangka panjang melakukan 2 perdagangan, sistem jangka menengah menghasilkan 9 perdagangan dan sistem jangka pendek menghasilkan 24 perdagangan.

Gambar 1-1 – Metode Perdagangan Jangka Panjang



Courtesy: Futures oleh Essex Trading Co., Ltd.

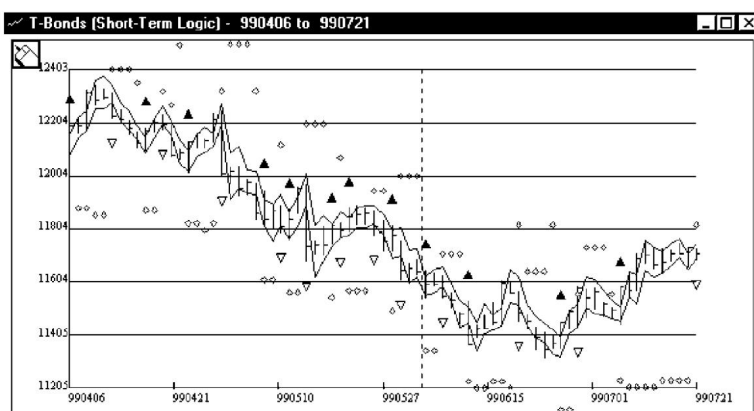
Gambar 1-2 – Metode Perdagangan Jangka Menengah



Courtesy: Futures oleh Essex Trading Co., Ltd.

BERTUKAR RAHASIA

Gambar 1-3 – Metode Perdagangan Jangka Pendek



Courtesy: Futures oleh ESSE Trading Co., Ltd.

Jenis Metode Trading Apa Yang Akan Anda Gunakan

Dengan menjamurnya komputer, sistem perdagangan pembangunan tampaknya telah menggantikan mengumpulkan perangkat sebagai hobi pilihan. Pengembangan sistem perdagangan adalah bidangnya di mana banyak pedagang memfokuskan sebagian besar perhatian mereka. Dan ini belum tentu merupakan hal yang buruk. Menggunakan tidak emosional pendekatan sistematis untuk perdagangan dapat sangat meningkatkan Anda peluang sukses karena dapat menghapus ego Anda dari proses pengambilan keputusan sehari-hari dan dapat mengurangi keterikatan emosional dengan uang di akun perdagangan Anda. Keindahan sistem perdagangan — yang secara otomatis menghasilkan sinyal beli dan jual berdasarkan beberapa preset kriteria objektif—adalah tidak peduli cuaca apa adalah. Tidak peduli jika pengumuman besar akan datang, jika ketua Fed berbicara dalam 20 menit atau sekitar harga teh di China. Yang ia tahu adalah bahwa jika tertentu set kriteria terpenuhi itu akan mengatakan "beli" dan jika set lain kriteria terpenuhi akan dikatakan "jual." Intinya, tidak pernah

membuat kesalahan. Ini bukan untuk mengatakan bahwa itu tidak akan kehilangan perdagangan. Itu hanya berarti bahwa ia selalu melakukan apa yang *seharusnya* melakukan.

Bandingkan ini dengan pedagang yang terbang di kursi celananya, membeli atau menjual pendek berdasarkan pengambilan keputusan subyektif. Dia membeli dan pasar turun; dia berbalik menjadi short dan pasar reli. Dia pikir dia harus membeli tetapi memutuskan untuk menunggu. Pasar kemudian meledak lebih tinggi dan dia melewatkan langkah besar, yang akan mengembalikan kerugian dan mengumpulkan keuntungan yang cukup besar. Skenario ini juga bisa terjadi pada trader yang menggunakan sistem trading objektif. Namun, perbedaannya terletak pada akibat emosional.

Pedagang sistem mungkin mulai mempertanyakan sistemnya setelah periode perdagangan yang sangat buruk, tetapi ini adalah posisi yang jauh lebih mudah daripada pedagang subyektif yang baru saja membuat tiga kesalahan besar secara berurutan. Cukup sulit untuk menerima kerugian ketika pasar menjatuhkan Anda. Jauh lebih menyakitkan ketika Anda melakukannya untuk diri sendiri. Perdagangan subyektif melibatkan memasuki perdagangan dengan gagasan di belakang kepala Anda bahwa ketika waktu yang tepat untuk masuk atau keluar dari perdagangan "Saya akan tahu." Pendekatan ini penuh dengan bahaya. Di sisi lain dari koin, harus dipahami dengan jelas bahwa menggunakan sistem perdagangan murni mekanis sama sekali tidak menjamin bahwa Anda akan berdagang secara menguntungkan.

Artinya adalah bahwa Anda mungkin dapat membawa beban emosional yang jauh lebih sedikit daripada pedagang subjektif. Seorang trader subyektif yang "mengada-ada sambil berjalan" kemungkinan akan memiliki sejumlah peluang untuk "menyalahkan dirinya sendiri" atas perdagangan buruk yang dia lakukan yang seharusnya tidak dia lakukan dan perdagangan besar yang tidak dia ambil saat dia memilikinya peluang.

BERTUKAR RAHASIA

Apakah Anda memilih untuk berdagang secara sistematis, subyektif atau di antara keduanya, ada kriteria tertentu yang perlu Anda tangani. Semakin jelas dan objektif jawaban Anda atas pertanyaan-pertanyaan ini, semakin besar kemungkinan kesuksesan jangka panjang Anda.

Kriteria Apa Yang Akan Anda Gunakan Untuk Memasuki Perdagangan

Seorang trader yang sistematis mungkin mencari beberapa jenis moving average cross-over. Pedagang subyektif mungkin mencari pasar yang mulai tren, dan seorang peramal mungkin mempersingkat S&P 500 saat Jupiter sejajar dengan Mars. Kemungkinannya tidak terbatas. Kuncinya di sini adalah merancang beberapa metode masuk perdagangan yang memiliki kemungkinan realistis untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu keuntungan yang dimiliki trader sistematis adalah dia dapat memformalkan aturan tradingnya, menjalankannya melalui komputer, dan melihat apakah metodenya benar-benar menghasilkan keuntungan di masa lalu. Ini dapat menyebabkan serangkaian masalah lain jika pengembang sistem "mengoptimalkan secara berlebihan" hasilnya. Dengan indikator yang cukup, adalah mungkin untuk merancang sebuah sistem yang cocok dengan masa lalu dengan hampir sempurna. Kabar buruknya adalah sistem seperti itu hampir tidak pernah bekerja dengan baik di masa depan ketika uang sungguhan dipertaruhkan. Tetap saja umumnya lebih baik untuk memiliki beberapa gagasan tentang apa yang dapat Anda harapkan dari pendekatan perdagangan Anda daripada mengatakan, "Yah, saya pikir teori saya benar-benar akan bertahan," dan kemudian mulai mempertaruhkan uang nyata untuk membuktikan teori Anda—yang mana pada dasarnya adalah apa yang dilakukan oleh seorang trader subyektif.

Intinya di sini adalah *jika Anda mengembangkan beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memasuki perdagangan, dan jika Anda memiliki alasan realistis untuk mengharapkan kriteria ini menghasilkan sinyal yang baik dan Anda mengi*

setiap sinyal yang dihasilkan, Anda memberi diri Anda kesempatan terbaik untuk sukses.

Kriteria Apa Yang Akan Anda Gunakan Untuk Keluar Dari Perdagangan Dengan Untung

Begitu Anda mencapai tahap ini, Anda mulai masuk ke seluk-beluk trading. Pembuat pasar umumnya hanya membuat beberapa tanda centang pada sebagian besar perdagangan menguntungkan mereka. Di sisi lain, pengikut tren jangka panjang seringkali perlu mengikuti tren utama untuk waktu yang lama guna memaksimalkan profitabilitas mereka. Sekali lagi ini adalah keputusan pribadi tetapi penting untuk membuat beberapa keputusan sebelumnya karena beberapa alasan. Pertama, cukup aneh, salah satu hal yang paling sulit dilakukan oleh banyak pedagang berjangka adalah menjalankan perdagangan yang menang. Ketika Anda masuk ke perdagangan yang langsung mengarah ke arah yang benar, keinginan untuk "mengambil uang dan lari" bisa sangat besar. Itu juga bisa menjadi kesalahan besar. Misalnya, jika Anda adalah trader yang mengikuti tren yang umumnya mengalami 60% kerugian trading, Anda benar-benar harus memiliki beberapa pemenang besar untuk mengimbangi sebagian besar kerugian kecil yang Anda alami di sepanjang jalan. Jika Anda mengambil keuntungan terlalu cepat secara teratur, Anda pada dasarnya menembak diri sendiri dengan melakukan kebalikan dari apa yang perlu Anda lakukan mengingat pendekatan perdagangan yang Anda pilih. ("Kerja keras" perdagangan biasanya melibatkan membuat dan berpegang teguh pada keputusan sulit. Melawan keinginan untuk menguangkan perdagangan yang menang ketika pendekatan Anda meminta Anda untuk bertahan adalah contoh sempurna dari jenis "kerja kerasnya".) On sisi lain dari koin, jika Anda adalah pedagang kontra-tren—menjual ke reli dan membeli saat turun—Anda mungkin perlu mengambil keuntungan lebih cepat sebelum tren berbalik melawan Anda.

BERTUKAR RAHASIA

Jika Anda mengembangkan beberapa kriteria pengambilan keuntungan yang objektif yang memiliki kemungkinan realistis untuk membantu Anda menghasilkan uang dan Anda mematuhiinya berdagang masuk dan keluar, Anda jauh di depan mayoritas pedagang lainnya.

Kriteria apa yang akan Anda gunakan untuk keluar dari perdagangan dengan kerugian

Pada akhirnya, bukan apa yang Anda hasilkan saat keadaan berjalan baik yang akan menentukan nasib Anda sebagai pedagang berjangka, melainkan apa yang Anda simpan saat keadaan berjalan buruk. Mengurangi kerugian secara efektif umumnya dianggap sebagai kunci nomor satu untuk kesuksesan jangka panjang dalam perdagangan berjangka. Akibatnya, *jawaban Anda untuk pertanyaan "kriteria apa yang akan Anda gunakan untuk keluar dari perdagangan dengan kerugian" mungkin lebih berdampak pada kesuksesan atau kegagalan akhir Anda sebagai pedagang daripada faktor tunggal lainnya.* Jika Anda meragukan kebenarannya, maka Anda harus membaca (dan membaca ulang) *Market Wizards* oleh Jack Schwager. Dalam buku itu Schwager mewawancarai sejumlah trader profesional top untuk mendapatkan wawasan tentang apa yang membedakan mereka dari trader rata-rata. Beberapa tema umum terlihat jelas di seluruh tetapi tidak lebih dari kebutuhan untuk memotong kerugian dan menjaga agar kerugian tetap kecil.

Hal paling benar yang perlu diketahui tentang perdagangan berjangka adalah bahwa akan ada perdagangan yang merugi. Ada seorang broker yang selalu mendiskusikan "jaminan" nya dengan klien baru sebelum mereka melakukan perdagangan pertama mereka. Jaminannya adalah ini: "satu-satunya hal yang dapat saya jamin adalah bahwa akan ada perdagangan yang merugi." Kebanyakan orang mungkin tidak peduli untuk mendengar ini tetapi dia benar-benar membantu mereka dengan menyuntikkan dosis realitas ini ke dalam pola pikir mereka sebelum mereka memulai.

Tidak ada yang suka kehilangan uang, bahkan dalam perdagangan tunggal. Namun keluar dari perdagangan yang merugi untuk memotong kerugian sebenarnya dapat dilihat sebagai langkah positif karena itu bertujuan untuk membuat Anda tetap dalam permainan untuk putaran selanjutnya. Perdagangan berjangka bukanlah tentang menjadi benar. Ini tentang menjadi cukup benar pada waktu-waktu tertentu untuk mengimbangi setiap kali Anda salah dan juga untuk tidak pernah "terlalu" salah. Setiap kali seorang trader memasuki perdagangan, dia berharap menghasilkan uang. Ketika perdagangan mulai salah jalan, banyak pedagang tersinggung dan memiliki banyak kesulitan untuk mengakui bahwa mereka "salah". Namun salah satu ironi besar dari perdagangan berjangka adalah seringkali hal terbaik yang dapat Anda lakukan adalah mengambil kerugian dan keluar dari perdagangan sebelum kerugian Anda menjadi terlalu besar.

Seperti semua pertanyaan lain yang diajukan di bagian ini, tidak ada satu jawaban yang benar. Anda dapat menggunakan pemberhentian yang ketat, Anda dapat menggunakan pemberhentian yang lebar, Anda dapat menggunakan pemberhentian yang bervariasi tergantung pada volatilitas dan seterusnya. *Kunci pada tahap ini adalah memilih beberapa metode yang akan Anda gunakan ketika Anda memiliki uang di telepon dan kemudian menaatinya begitu Anda benar-benar berdagang.*

Sebuah Kata Nasihat: Patuhi Empat Batu Penjuru

Saat Anda mengembangkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan di bagian ini, akan sangat membantu jika Anda memiliki kerangka dasar untuk menyesuaikan bagian-bagian tersebut. Salah satu contoh dari kerangka tersebut dapat disebut sebagai The Four Corners of Successful Trading. Mereka:

- Mengikuti Tren
- Kurangi Kerugian Anda
- Biarkan Keuntungan Anda Berjalan
- Jangan Biarkan Para Pemenang Besar Melarikan Diri

Mengikuti Tren

Salah satu keterampilan paling berguna yang dapat dikembangkan oleh setiap trader adalah kemampuan untuk mengidentifikasi tren. Jika Anda dapat mengidentifikasi pasar dalam tren naik dan memasuki posisi long atau mengidentifikasi pasar dalam tren turun dan memasuki posisi short, Anda berpotensi menghasilkan banyak uang. Terlalu banyak trader yang menghabiskan seluruh waktunya untuk mencoba "memprediksi" apa yang akan terjadi selanjutnya, daripada hanya fokus menjawab pertanyaan "apa tren saat ini?"

Daya tarik dengan prediksi bisa dimengerti. Jika Anda dapat memprediksi hari ini ke mana arah pasar tertentu besok dengan konsistensi apa pun, Anda akan menjadi kaya melebihi impian terliar Anda. Sayangnya keinginan ini hanya itu, mimpi. Inti masalahnya tampaknya adalah bahwa ada begitu banyak orang yang membuat begitu banyak prediksi sehingga trader yang naif hampir tidak bisa tidak berpikir, "pasti ada sesuatu untuk itu. Orang-orang di TV ini tidak mungkin salah, kan?" Sebenarnya bisa, hanya saja tidak sekaligus. Dan di situlah letak daya tarik dengan prediksi. Jika seseorang membuat prediksi yang cukup pada akhirnya dia mungkin mendapatkan yang benar. Jika seorang peramal pasar di TV mendapatkan prediksi yang tepat, dia kemungkinan besar akan dicari untuk prediksi lebih lanjut untuk jangka waktu yang cukup lama, terlepas dari berapa banyak prediksi berikutnya yang benar-benar gagal.

Berharap untuk berdagang secara menguntungkan dalam jangka panjang dengan mengikuti prediksi seseorang atau dengan mengandalkan prediksi Anda sendiri hanyalah sebuah latihan harapan. *Trader sukses belajar bahwa kemampuan untuk mengidentifikasi tren saat ini jauh lebih berguna daripada seribu prediksi.*

Kurangi Kerugian Anda

Topik ini akan dibahas secara lebih rinci di Bagian 2 dan 3. Untuk saat ini, perhatikan saja bahwa keefektifan yang Anda gunakan untuk mengurangi kerugian pada perdagangan yang buruk mungkin akan lebih berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan Anda sebagai seorang pedagang daripada faktor tunggal lainnya.

Biarkan Keuntungan Anda Berjalan / Jangan Sampai Besar Pemenang Melarikan Diri

Pada awalnya kedua tujuan ini tampaknya saling bertentangan.

Jika Anda memegang perdagangan yang menang dan Anda mengambil keuntungan, Anda tidak lagi membiarkan keuntungan Anda berjalan.

Sebaliknya, jika Anda memegang perdagangan yang menang besar dan membiarkannya naik, maka Anda berisiko membiarkan pemenang besar lolos. Jadi apa hal yang benar untuk dilakukan? Jawaban atas paradoks ini terletak pada jawaban Anda atas pertanyaan “kriteria apa yang akan Anda gunakan untuk keluar dari perdagangan dengan untung?” Teknik apa pun yang Anda putuskan untuk keluar dari perdagangan dengan keuntungan, Anda

perdagangan setelah perdagangan setelah perdagangan.

Rujuk kembali secara konstan ke empat landasan ini saat mengembangkan rencana perdagangan Anda. Melakukan hal itu akan membantu Anda mengembangkan pendekatan perdagangan yang solid, yang memiliki kemungkinan realistis untuk menghasilkan uang dalam jangka panjang. Ini juga akan membantu kepercayaan diri Anda untuk mengetahui bahwa Anda sedang membangun kerangka kerja yang didasarkan pada konsep terpenting dalam perdagangan yang sukses.

Ringkasan

Perencanaan memainkan peran kunci dalam keberhasilan atau kegagalan usaha apa pun. Semakin siap seseorang ketika memulai, semakin besar kemungkinannya untuk sukses jangka panjang.

Masalah tak terduga yang harus ditangani saat terjadi tidak dapat dihindari dan bahkan dapat menyebabkan rencana terbaik sekalipun menjadi berantakan. Hasilnya, kesuksesan sejati dalam perusahaan apa pun dihasilkan dari menyusun rencana yang dipikirkan dengan baik, mengikuti rencana, beradaptasi dengan masalah yang tidak terduga, dan selalu menjaga kepala tetap di atas air. Perdagangan berjangka tidak terkecuali.

Rencana perdagangan Anda akan berfungsi sebagai peta jalan Anda untuk membantu Anda melewati liku-liku yang akan dilemparkan pasar kepada Anda. Itu juga harus berfungsi sebagai kerangka acuan yang konstan, terutama ketika segala sesuatunya tidak berjalan dengan baik. Saat Anda menghadapi masa-masa sulit dalam trading, tidak ubahnya menerbangkan pesawat saat cuaca buruk di malam hari. Dalam keadaan seperti itu, telinga bagian dalam Anda akan berbohong kepada Anda dan memberi tahu Anda bahwa sayap Anda rata meskipun sebenarnya tidak. Untuk menjaga level sayap Anda, Anda harus mengandalkan dan mempercayai instrumen Anda sepenuhnya. Demikian juga, ketika berdagang selama peregang yang buruk, suara batin Anda akan berbohong kepada Anda dan akan memberitahu Anda untuk melakukan hal-hal yang biasanya tidak Anda lakukan, dan jauh di lubuk hati Anda tahu bahwa Anda seharusnya tidak melakukannya. Tetapi karena Anda kehilangan uang pada saat itu, Anda mungkin tergoda. Untuk menjaga level kepala Anda dalam keadaan seperti itu, Anda harus mengandalkan dan mempercayai rencana perdagangan Anda sepenuhnya. Dan mengingat bahwa Anda kadang-kadang harus bergantung secara implisit pada rencana perdagangan Anda, semoga menjadi jelas bagi Anda mengapa *membentuk rencana perdagangan yang komprehensif adalah langkah pertama Anda menuju kesuksesan perdagangan.*

KESALAHAN #2:

Menggunakan Terlalu Menggunakan Terlalu

Banyak Leverage Banyak Leverage

Apa Kesalahan #2 Di antara

masyarakat umum, perdagangan berjangka umumnya dianggap sebagai aktivitas yang sangat spekulatif. Kebanyakan orang tidak terlalu gentar untuk memindahkan uang ke saham atau obligasi atau reksa dana. Tetapi tanyakan kepada mereka apakah mereka telah mempertimbangkan perdagangan berjangka dan mereka mendapatkan ekspresi tidak percaya di wajah mereka dan berkata "wah, menurut Anda saya ini gila?"

Ada apa dengan perdagangan berjangka yang membuatnya mendapatkan reputasi buruk? Persepsi umum di antara masyarakat umum tampaknya adalah bahwa pasar individu itu sendiri—apakah itu Perak, Kedelai, atau Gas Alam—sangat fluktuatif dan volatilitas itulah yang menyebabkan sebagian besar pedagang kehilangan uang. Meskipun tidak diragukan lagi bahwa pasar berjangka kadang-kadang bisa bergejolak, pasar itu sendiri hampir tidak bergejolak seperti yang dipikirkan banyak orang, dan bukan volatilitas pasar yang menyebabkan sebagian besar masalah. *Apa yang menyebabkan sebagian besar masalah adalah jumlah leverage yang dig*

fakta tidak diakui secara luas, namun. Sebelum mengilustrasikan hal ini, mari pertimbangkan apa yang menyebabkan harga berjangka naik atau turun.

Harga saham cenderung naik atau turun berdasarkan laba per saham perusahaan, atau lebih tepatnya, pada persepsi publik tentang prospek laba perusahaan tersebut.

Sebaliknya, harga komoditas fisik bergerak berdasarkan penawaran dan permintaan untuk produk itu, atau lebih tepatnya, penawaran dan permintaan yang dirasakan untuk produk itu. Sebagai contoh, jika terjadi kekeringan yang parah di Midwest, persepsi umum mungkin adalah kondisi pertumbuhan yang buruk dan petani tidak akan dapat menanam Kedelai sebanyak biasanya. Dengan demikian, berdasarkan persepsi pasokan yang lebih rendah, harga Kedelai berjangka diperkirakan akan naik. Demikian juga jika kondisi pertumbuhan sempurna dan pasokan diharapkan banyak, harga Kedelai kemungkinan besar akan turun. Sekarang mari kita pertimbangkan volatilitas dari

pasar itu sendiri.

Hal pertama yang harus dipahami adalah bahwa tidak ada satu gantang Kedelai atau satu ons Emas yang membuat mereka secara inheren lebih tidak stabil atau lebih berisiko daripada saham di IBM atau sekuritas lain yang dapat diperdagangkan. Faktanya, dalam hal volatilitas mentah (yaitu rata-rata pergerakan harga tahunan sebagai persentase dari harga saat ini), harga komoditas cenderung berfluktuasi lebih kecil daripada harga saham. Gambar 2-1 menunjukkan volatilitas historis sekelompok saham dan pasar berjangka.

Meskipun ini adalah sampel yang sangat kecil, perhatikan bahwa rata-rata volatilitas saham dalam daftar ini lebih besar daripada volatilitas rata-rata untuk pasar berjangka dalam daftar. Jadi apa yang terjadi di sini? Apakah investor publik memilikinya mundur? Apakah masa depan benar-benar kurang stabil, dan lebih rendah risikonya daripada saham? Yah, tidak persis.

Gambar 2-1 – Volatilitas Saham versus Volatilitas Pasar Berjangka

VOLATILITAS %		KERIANGAN
SAHAM	MASA DEPAN	%
LABORATORIUM ABBOTT	PENGUMPANG SAPI	8.7
AMER EXPR	41.1 SAPI HIDUP	14.6
AMGEN	45.3 Kakao	40.3
PERANGKAT ANALOG	59.3 KOPI	65.1
MATERI TERAPKAN	58,5 TEMBAGA	28.2
BEKERJA	41.5 JAGUNG	24.5
ATMEL	68,9 KAPAS	23.8
BANK SATU TUBUH	37.8 MINYAK MENTAH	35.4
BANKAMERIKA	39.2 DJ MASA DEPAN	13.3
BARRICK-EMAS	50.1 DOW BERJANGKA	23.9
BIOGEN	45,8 EMAS	34.1
BOEING	34.9 MINYAK PEMANASAN	37.2
SISTEM KABELTRON	76,6 HOG LANGSUNG	36.0
CCUBE	57.6 KAYU	35.2
KEJAR MANHATTAN	38.0 NYFE	13.3
LOGIKA CIRRUS	78,7 S&P BERJANGKA	17.5
SISTEM CISCO	44.4 S&P MINI	19.8
CMG-INFO-SERVIC	68.7 PERAK	30.0
COMPAQ	52.1 SAYA MAKAN	29.6
PERANGKAT LUNAK	67.5 SAYA MINYAK	25.8
CONSECUTO	55.4 T-OBLIGASI	8.9
PENELITIAN CREE	67,7 T CATATAN5	4.4
CYPRESS-SEMI	78.0 GAS TIDAK TERTIMBANG	33.0
DELL COMP	53.0 GANDUM	26.4
STOK RATA-RATA	54.0 BERJANGKA RATA-RATA	26.2

Memahami Leverage

Tujuan dari contoh sebelumnya adalah untuk menggambarkan hal itu perbedaan utama antara perdagangan saham dan perdagangan berjangka bukan volatilitas dari pokok yang dapat diperdagangkan. Kunci perbedaan antara perdagangan saham dan perdagangan berjangka adalah jumlah modal yang dibutuhkan untuk memasuki perdagangan dan persentase pengembalian investasi yang dihasilkan. Ini bisa terbaik diilustrasikan dengan contoh. Pertama mari kita pertimbangkan stok jual beli. Untuk membeli saham IBM senilai \$100.000 Investor A harus memberikan uang tunai \$100.000 (Anda dapat membeli Saham IBM dengan margin. Untuk melakukannya Anda akan memasang

BERTUKAR RAHASIA

\$50.000 tunai memberi Anda leverage 2-untuk-1. Namun, untuk tujuan contoh kita, kita tidak akan membeli margin). Jika Investor A memberikan \$100.000 uang tunai untuk membeli \$100.000 saham IBM dan saham IBM naik 3%, Investor A akan menghasilkan 3% dari investasinya. Jika saham IBM menurun 3% dia akan kehilangan 3% dari investasinya. Cukup mudah. Sekarang mari kita pertimbangkan perdagangan berjangka.

Setiap kontrak berjangka memiliki ukuran kontrak standar.

Ketika Anda membeli kontrak Kedelai, Anda membeli hak untuk membeli 5.000 gantang Kedelai. Untuk Kedelai, pergerakan satu sen (\$0,01) bernilai \$50. Sekarang mari kita berhitung. Katakanlah Kedelai saat ini diperdagangkan dengan harga \$5,00 per gantang. Dengan harga saat ini \$5,00 per gantang, kontrak saat ini diperdagangkan setara dengan 500 sen. 500 sen dikalikan \$50 per sen berarti Anda akan membeli Kedelai senilai \$25.000. Jadi, jika Investor B membeli empat kontrak Kedelai seharga \$5,00 per gantang, dia membeli Kedelai senilai \$100.000. Sekarang inilah perbedaan utama antara perdagangan saham dan perdagangan berjangka: untuk membeli (atau menjual pendek) kontrak berjangka, seorang pedagang tidak perlu memberikan uang tunai yang setara dengan nilai penuh kontrak. Sebaliknya, dia hanya perlu memberikan sejumlah uang yang disebut sebagai "margin."

Margin minimum ditetapkan oleh bursa berjangka dan dapat dinaikkan atau diturunkan berdasarkan volatilitas saat ini di pasar tertentu. Dengan kata lain, jika pasar tertentu menjadi sangat fluktuatif, pertukaran yang diperdagangkan dapat meningkatkan margin minimum. Seperti yang tertulis, jumlah margin yang diperlukan untuk memperdagangkan satu kontrak Kedelai adalah \$750. Jadi untuk membeli senilai \$100.000

Kedelai, Investor B dalam contoh kita harus membeli empat kontrak seharga \$5,00 per gantang ($500 \text{ sen} \times \$50/\text{sen} \times \text{empat kontrak}$). Namun, tidak seperti Investor A yang harus mengumpulkan uang tunai \$100.000 untuk membeli saham IBMnya, Investor B hanya perlu menyiapkan margin \$3.000 ($\$750 \text{ per kontrak} \times \text{empat kontrak}$) untuk melakukan perdagangannya. *Dan di situlah letak kualitas yang membuat perdagangan berjangka menjadi usaha yang sangat spekulatif—daya ungkit.*

Jika saham IBM naik 3%, Investor A akan mendapat 3% dari investasinya. Jika Kedelai naik 3%, dari \$5,00 menjadi \$5,15, Investor B akan mendapat pengembalian 100% atas investasinya ($15 \text{ sen} \times \$50 \text{ persen} \times \text{empat kontrak} = \3.000). Jadi yang kita bicarakan dalam contoh ini adalah perbedaan antara leverage 1 banding 1 versus leverage 33 banding 1. Ketika Anda merebus semuanya, leverage inilah yang memberikan perdagangan berjangka potensi kenaikan yang besar serta risiko penurunan yang menakutkan. Jika IBM menurun 3%, Investor A akan kehilangan 3% atas investasinya. Jika Kedelai turun 3% dari \$5,00 menjadi \$4,85, Investor B akan kehilangan 100% investasinya ($-15 \text{ sen} \times \$50 \text{ persen} \times \text{empat kontrak} = -\3.000).

Leverage adalah pedang bermata dua yang membuat segelintir orang menjadi sangat kaya dan menjadi tumpuan sebagian besar pedagang berjangka.

Sangat sedikit orang yang berani berdagang dengan leverage 33 banding 1. Lebih sayangnya banyak pedagang tidak memahami dengan jelas bahwa mereka menggunakan pengungkit semacam ini ketika mereka berdagang berjangka. Mereka yang berada dalam bahaya terbesar adalah orang-orang yang membaca tentang “bagaimana menghasilkan banyak uang dari Kedelai hanya dengan \$750!”, atau “bagaimana Anda dapat mengendalikan Kedelai senilai \$25.000 ha

BERTUKAR RAHASIA

beberapa pedagang tidak menyadari bahwa perdagangan berjangka melibatkan risiko yang tidak terbatas. Jika Anda memasuki perdagangan Kedelai yang disebutkan di atas, membeli empat kontrak seharga \$5,00/bushel, persyaratan margin awal Anda adalah \$750 per kontrak, atau \$3.000. Berdasarkan pengalaman mereka sebelumnya dalam saham atau reksa dana atau bahkan opsi, beberapa pedagang secara keliru berasumsi bahwa hanya ini yang bisa mereka hilangkan. Tidak begitu. Jika Kedelai kebetulan memperdagangkan batas bawah (\$0,30/hari) hanya dua hari berturut-turut, pedagang ini akan duduk dengan kerugian sebesar \$12.000 ($\$0,60 \times \$50/\text{sen} \times \text{empat kontrak}$) dan terus bertambah. Ini menggambarkan pentingnya memiliki "bantalan" dan tidak "berdagang terlalu besar" untuk akun Anda. Ungkapan "trading terlalu besar" dapat didefinisikan sebagai tindakan trading dengan leverage yang lebih besar daripada yang seharusnya mengingat ukuran akun trading Anda dan akun Anda. toleransi sendiri terhadap risiko.

Mengapa Pedagang Membuat Kesalahan #2

Sayangnya, jawaban blak-blakan untuk pertanyaan "mengapa trader menggunakan terlalu banyak leverage" adalah "ketidaktahuan". Ini tidak berarti bahwa setiap orang yang memperdagangkan masa depan tidak tahu apa-apa (walaupun ada yang mungkin memperdebatkan hal ini). Artinya adalah bahwa banyak pedagang tidak menyadari jumlah leverage yang terlibat. Terlalu banyak pedagang masuk ke perdagangan berjangka tanpa menyadari atau memahami jumlah leverage yang terlibat. Orang yang memperdagangkan saham selama bertahun-tahun (menyiapkan \$1 uang tunai untuk membeli \$1 saham) sering salah berasumsi bahwa mereka melakukan hal yang sama dengan masa depan.

Mereka hanya tidak menyadari bahwa ketika mereka memasang \$1 mereka mungkin sebenarnya membeli atau menjual senilai \$33 dari komoditas yang mendasarinya. Hanya sedikit orang yang siap menghadapi leverage 33 banding 1. Lebih buruk lagi, mereka yang

bahkan tidak menyadari bahwa mereka menggunakan leverage 33-ke-1 hampir tidak memiliki harapan untuk bertahan. Ini seperti melakukan test drive di mobil balap Indy. Anda tahu itu bisa melaju cepat jadi Anda sedikit mempersiapkan diri, tetapi Anda terbiasa mengendarai sedan keluarga yang kecepatannya mungkin 80 mil per jam. Jadi, Anda mengikatkan diri, menginjak gas, dan tiba-tiba menemukan diri Anda meluncur di trek dengan kecepatan 220 mil per jam. Kemungkinan Anda menghindari kecelakaan serius sangatlah kecil. Demikian juga, untuk masa depan yang belum tercerahkan pedagang.

Masalah lain adalah bahwa hanya ada sedikit peringatan yang diberikan mengenai berapa banyak leverage yang terlalu banyak. Rumah pialang menghasilkan uang berdasarkan jumlah perdagangan yang dilakukan sehingga mereka tidak memiliki insentif yang besar untuk memberi tahu seseorang "Anda menggunakan terlalu banyak leverage; Anda harus berdagang". Masalah lainnya adalah meskipun sudah banyak buku bagus yang ditulis tentang pengelolaan uang, masih belum ada metode standar untuk menentukan jumlah leverage yang tepat untuk digunakan saat berdagang jangka.

Cara Menghindari Kesalahan #2

Penangkal untuk menggunakan terlalu banyak leverage disebut sebagai "pengukuran akun" yang tepat. Ukuran akun hanya mengacu pada proses di mana seorang pedagang mencoba untuk mencapai jumlah leverage yang "tepat" untuknya. Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan. Anda ingin menggunakan daya ungkit yang cukup untuk dapat menghasilkan pengembalian di atas rata-rata tanpa menggunakan terlalu banyak daya ungkit sehingga Anda terlalu banyak mengambil risiko. *Tujuan akhir dari ukuran akun adalah untuk membatasi penarikan ekuitas ke jumlah persentase yang tidak akan terlalu besar sehingga menyebabkan Anda berhenti berdagang.* Di dalam

BERTUKAR RAHASIA

untuk melakukannya, Anda harus mempersiapkan diri Anda sebaik mungkin baik secara finansial maupun emosional untuk besarnya penarikan yang mungkin Anda alami menggunakan pendekatan perdagangan pilihan Anda.

Tidak ada satu cara terbaik untuk sampai pada jumlah modal yang “sempurna” untuk digunakan untuk memperdagangkan portofolio tertentu. Namun, ada beberapa faktor utama yang perlu diperhatikan. Metode yang ideal adalah mengembangkan portofolio pasar dan metode perdagangan, mencari tahu jumlah modal yang tepat yang dibutuhkan untuk memperdagangkan setiap pasar, dan kemudian mengalokasikan modal sebanyak itu ke dalam akun perdagangan Anda. Dari sudut pandang praktis kebanyakan pedagang tidak memiliki kemewahan ini dan harus mendekati masalah dari ujung yang lain. Dengan kata lain, sebagian besar pedagang tidak mengatakan "ini adalah portofolio optimal dan jumlah modal yang diperlukan untuk memperdagangkannya, jadi izinkan saya menulis cek ke broker saya untuk jumlah ini." Sebagian besar pedagang mengatakan, “Saya memiliki x-jumlah dolar untuk berkomitmen pada perdagangan berjangka. Apa yang bisa saya lakukan dengannya?” Jika portofolio optimal Anda membutuhkan \$50.000 untuk diperdagangkan (menurut metode yang akan kita bahas sebentar lagi) tetapi Anda hanya memiliki \$25.000 untuk

Dengan asumsi Anda akan memperdagangkan portofolio pasar yang terdiversifikasi, langkah pertama adalah membangun portofolio pengujian dan melihat hasil perdagangan historis untuk setiap pasar individu menggunakan pendekatan perdagangan yang telah Anda pilih. Apa yang ingin Anda capai adalah mencapai jumlah modal yang masuk akal untuk dimiliki di akun Anda untuk memperdagangkan satu kontrak dari setiap pasar. Jika memungkinkan, Anda juga ingin mempertimbangkan kinerja portofolio secara

untuk menentukan apakah lebih atau kurang modal diperlukan. Untuk mendapatkan hasil yang paling berguna, sebaiknya Anda memiliki beberapa metode yang tersedia untuk menghasilkan daftar perdagangan untuk setiap pasar yang ingin Anda perdagangkan dengan menggunakan pendekatan yang telah Anda pilih. Juga bermanfaat untuk dapat menganalisis data untung dan rugi bulanan untuk portofolio secara keseluruhan. Jika Anda benar-benar telah berdagang untuk sementara waktu, Anda mungkin dapat menggunakan laporan bulanan sebelumnya untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Peran Sistem Perdagangan Mekanik

Ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan pendekatan mekanis dalam trading. Pertama, melakukan hal itu dapat menghilangkan sejumlah besar masalah emosional dan psikologis berdasarkan fakta bahwa Anda dibebaskan dari beban keharusan membuat keputusan perdagangan secara subyektif setiap hari. Manfaat utama lainnya adalah bahwa dengan memformalkan aturan dan mengujinya pada data sebelumnya, Anda dapat mencapai perkiraan objektif tentang risiko dan imbalan yang diharapkan. Informasi ini dapat digunakan untuk memperkirakan kebutuhan modal trading Anda. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari pendekatan yang akan dijelaskan, Anda harus menggunakan beberapa jenis sistem mekanis yang dapat menghasilkan hasil perdagangan hipotetis atau aktual, atau beberapa kombinasi.
di antara dua.

Menentukan Jumlah Modal Yang Dibutuhkan Untuk Perdagangan Satu Pasar

Pembahasan berikut ini tidak dimaksudkan untuk menawarkan metode definitif untuk mencapai persyaratan modal yang tepat untuk memperdagangkan portofolio berjangka tertentu

pasar. Namun, ini membahas beberapa faktor utama yang harus dipertimbangkan saat menentukan kebutuhan modal Anda.

Faktor Pasar Tunggal #1: Optimal F

Dalam bukunya tahun 1990 berjudul "Formula Manajemen Portofolio," Ralph Vince mempopulerkan formula yang dikenal sebagai optimal f . Teori di balik metode ini adalah:

- Ada *jumlah* modal yang "benar" untuk diterapkan ke mana saja kontrak menggunakan pendekatan perdagangan tertentu.
- Trading dengan menggunakan jumlah modal yang "benar" akan memaksimalkan profitabilitas yang dialami tanpa mempertahankan total kerugian modal.
- Berdagang dengan jumlah modal kurang dari yang disarankan kemungkinan besar akan mengakibatkan kerugian total modal.
- Berdagang dengan jumlah modal lebih dari yang disarankan akan menghasilkan penurunan persentase keuntungan secara eksponensial dibandingkan dengan menggunakan jumlah yang "benar".

Singkatnya, dengan menggunakan daftar perdagangan aktual dan/atau hipotetis yang dihasilkan oleh perdagangan satu pasar menggunakan pendekatan tertentu, perhitungan dilakukan dan nilai diperoleh antara 0,01 dan 1,00. Perdagangan yang merugi terbesar dalam daftar perdagangan kemudian dibagi dengan nilai ini untuk sampai pada jumlah modal yang disarankan untuk berdagang.
kontrak.

Sebagai contoh, jika kerugian perdagangan terbesar dalam daftar perdagangan tertentu adalah \$2.000 dan nilai f optimal ternyata 0,40, maka jumlah modal yang disarankan adalah \$5.000 ($\$2.000 / 0,4$). Menurut teori ini, jika Anda hanya akan memperdagangkan satu kontrak dari satu pasar ini

menggunakan satu pendekatan perdagangan ini, maka Anda harus menempatkan \$5.000 ke dalam akun perdagangan Anda. Jika hasil di masa mendatang mencerminkan hasil di masa lalu, tingkat persentase pengembalian Anda akan dimaksimalkan dengan berdagang dengan \$5.000. Selain itu, menurut teori, jika Anda berdagang dengan kurang dari \$5.000, kemungkinan besar Anda akan “keluar” dan jika Anda berdagang dengan lebih dari \$5.000, Anda mungkin berdagang secara menguntungkan. Namun, tingkat pengembalian Anda akan jauh lebih rendah daripada jika Anda berdagang dengan \$5.000. Tak perlu dikatakan ini adalah te

Pendekatan ini membuat asumsi bahwa hasil perdagangan di masa mendatang akan serupa dengan hasil di masa lalu. Jika hasil masa depan jauh lebih rendah dari hasil masa lalu maka hasil akhir menggunakan f optimal bisa menjadi bencana. Namun, dalam pengujian menggunakan sistem perdagangan yang memiliki ekspektasi positif, dan yang hasilnya di masa depan mirip dengan hasil di masa lalu, f optimal jelas menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan keuntungan secara eksponensial dibandingkan dengan hanya memperdagangkan sejumlah kontrak yang Sayangnya, kenyataan dari situasi ini adalah menggunakan f yang optimal untuk memperdagangkan satu pasar pada umumnya tidak praktis. Masalah besar dengan penggunaan f optimal yang ketat adalah tidak mempertimbangkan drawdown dalam analisisnya. Satu-satunya ukuran risiko yang digunakan adalah kerugian perdagangan tunggal terbesar. Meskipun kasus ini dapat dibuat bahwa ini benar secara statistik, faktanya adalah bahwa menggunakan metode ini saja akan selalu menghasilkan penarikan persentase yang besar di beberapa titik waktu. Karena penarikan yang dapat terjadi pada basis pasar tunggal bisa sangat besar dalam persentase, sebagian besar pedagang tidak akan mengikuti pendekatan ini cukup lama untuk menikmati keuntungan yang diharapkan. Namun, kabar baiknya adalah metode ini bisa sangat berguna bila diterapkan di seluruh portofolio pasar.

Menghitung Optimal f

Metode menghitung f optimal cukup rumit; namun, contoh berikut akan memberi Anda informasi yang cukup untuk menggunakan metode ini jika Anda menginginkannya. Untuk menghitung f optimal, Anda memerlukan daftar perdagangan untuk pasar tertentu yang berisi setidaknya 30 perdagangan. Pendekatan ini menggunakan proses berulang untuk sampai pada nilai f antara 0,01 dan 1 yang memaksimalkan variabel yang dikenal sebagai

Terminal Wealth Relative (TWR) untuk serangkaian perdagangan tertentu. Keuntungan atau kerugian untuk setiap perdagangan individu dibagi dengan perdagangan yang kalah terbesar. Kemudian negatif dari rasio ini dikalikan dengan faktor, yang dikenal sebagai f , dan ditambahkan dengan 1 untuk mendapatkan nilai pengembalian, disebut sebagai holding-period return (HPR). Rumus untuk satu perdagangan adalah:

$$PR = (-(\text{untung atau rugi pada perdagangan } x) / \text{perdagangan yang kalah terbesar})$$

$$HPR \text{ pada perdagangan } x = 1 + [f \text{ kali } (PR)]$$

Proses ini diulangi untuk semua perdagangan dalam daftar perdagangan. Nilai HPR untuk semua perdagangan kemudian ditambahkan bersama untuk mendapatkan nilai lain yang dikenal sebagai TRW. Nilai untuk f antara .01 dan 1.00 yang menghasilkan TWR terbesar adalah nilai f yang akan digunakan pada perhitungan akhir. Dalam perhitungan akhir, perdagangan yang merugi terbesar dibagi dengan f untuk mendapatkan jumlah modal perdagangan yang disarankan. Proses ini kemudian diulang untuk setiap pasar dalam portofolio Anda untuk sampai pada jumlah modal perdagangan yang disarankan untuk masing-masing pasar berdasarkan f optimal.

Faktor Pasar Tunggal #2: Terbesar Celah Semalam

Ketika pasar berjangka memulai perdagangan pada hari tertentu, sangat jarang perdagangan dibuka tepat pada harga penutupan sehari sebelumnya. Biasanya kisaran pembukaan

harga di atas atau di bawah penutupan hari sebelumnya. Ini biasanya disebut sebagai "celah pembuka". Umumnya celah bukaan tidak besar. Namun, sesekali sesuatu terjadi antara waktu pasar tutup satu hari dan membuka hari berikutnya yang menyebabkan harga naik atau turun tajam pada pembukaan. Sangat penting untuk memahami implikasi dari peristiwa semacam itu. Jika gap pasar turun tajam pada suatu hari, itu berarti bahwa setiap trader yang melakukan long pada penutupan hari sebelumnya mengalami pukulan besar segera setelah dimulainya trading.

Penting untuk disadari bahwa celah ini dapat terjadi dan besarnya potensi pergerakan ini. Sayangnya, tanggapan umum terhadap kemungkinan seperti itu adalah "itu mungkin tidak akan terjadi pada saya". Ini bukan tanggapan yang tepat.

Tanggapan yang tepat yang akan dipertimbangkan oleh trader pemenang adalah "bagaimana jika ini *terjadi* pada saya?"

Menanyakan dan menjawab pertanyaan ini memungkinkan Anda bersiap untuk h peristiwa.

Sebelum dimulainya Perang Teluk, pemikiran umum adalah bahwa jika perang yang berantakan di Timur Tengah terungkap, harga Minyak Mentah akan meroket berdasarkan ketidakpastian besar mengenai pasokan minyak.

Pada 16 Januari 1991, Minyak Mentah, diperdagangkan di New York Mercantile Exchange (NYMEX), ditutup pada \$30,29 per barel.

Malam itu AS dan pasukan sekutunya melancarkan serangan udara yang hebat dan sangat sukses di Irak yang segera meningkatkan potensi kemenangan cepat. Keesokan paginya perdagangan pertama untuk Minyak Mentah berlangsung di \$22,79 per barel.

Ini setara dengan pembukaan gap sebesar \$7,50 per barel, atau

\$7.500 per kontrak. Pertimbangkan apa yang terjadi dalam sekejap

ketika Minyak Mentah dibuka untuk diperdagangkan hari itu. Setiap orang yang kekurangan Minyak Mentah pada penutupan sebelumnya langsung menjadi \$7.500 per kontrak lebih kaya. Setiap orang yang

membeli Minyak Mentah pada penutupan sebelumnya langsung mendapatkan \$7 lebih miskin.

Apakah Minyak Mentah akan mengalami gap sebesar itu lagi?
Tidak ada cara untuk memprediksi jawaban atas pertanyaan ini.
Mungkin suatu hari nanti mengalami kesenjangan yang lebih besar atau tidak.
Yang penting adalah menyadari bahwa jika langkah seperti itu
terjadi sekali, pasti bisa terjadi lagi. Jadi, Anda harus mempersiapkan
diri untuk kemungkinan ini. Jika Anda membeli kontrak Minyak
Mentah pada penutupan hari ini dan dibuka lebih rendah \$7,50
besok, bagaimana reaksi Anda? Dan yang lebih penting, apakah
Anda akan bertahan?

Tabel 2-1 menampilkan gap semalam terbesar dalam dolar untuk
sejumlah pasar berjangka. Beberapa pasar seperti biji-bijian dan
suku bunga memiliki batas harian. Misalnya, limit move untuk T-
Bonds adalah 3 poin penuh, atau \$3.000 per kontrak. Jadi jika T-
bond ditutup satu hari pada 100, pada hari perdagangan berikutnya
mereka dapat diperdagangkan serendah 97 dan/atau setinggi 103,
tetapi tidak melebihi dua harga ini. Pergerakan batas harian untuk
Kedelai adalah \$0,30 atau \$1.500. Namun, jika Kedelai memiliki tiga
batas bergerak berturut-turut dalam arah yang sama maka batas untuk
hari berikutnya berkembang menjadi \$0,45 atau \$2.250 per kontrak.
Kabar baik tentang pasar dengan batas harga harian adalah Anda
hanya bisa kehilangan begitu banyak uang dalam satu hari. Berita
buruknya adalah Anda mungkin "terkunci" ke posisi tanpa ada cara
untuk keluar jika pasar itu bergerak mengunci batas terhadap Anda.
Juga, dalam skenario terburuk, limit move suatu hari dapat
menghasilkan limit move lain di hari berikutnya. Ini dapat
menyebabkan kerugian jauh melebihi apa yang mungkin Anda harapkan.

Pasar lain tidak memiliki batasan harian. Berita buruk tentang pasar
perdagangan tanpa batas adalah bahwa tidak ada cara untuk
mengetahui apakah dan kapan catatan sebelumnya yang
ditunjukkan pada Tabel 2-1 mungkin terlampaui. Juga tidak ada
cara untuk memprediksi apakah Anda akan berada di sisi yang
benar atau salah dari langkah tersebut. Inilah mengapa penting
untuk mengakui bahwa langkah seperti itu mungkin dilakukan, bahwa Anda mu

dan untuk menghargai efek negatif yang mungkin terjadi pada Anda akun perdagangan.

Tabel 2-1

KESENJANGAN TERBESAR	
PASAR	DI \$
Sapi British	\$3.988
Pound Canadian	\$1.550
Dollar (Pengumpan)	\$678
Ternak (Hidup)	\$712
Kakao	\$1.510
Kopi	\$13.838
Tembaga	\$2.642
	\$1.475
Jagung	\$1.940
Kapas	\$7.500
Minyak	\$5.525
	\$5.040
Mentah	\$8.450
Eurodollar Emas Minyak Pemasok Logs (Live)	\$664
Yen Jepang	\$5.938
Lumber	\$1.776
Municipal Bonds	\$2.969
NYSE Index	\$11.685
Orange Juice	\$3.088
Platinum	\$2.025
Pork Bellies	\$2.812
S+P 500 Index	\$14.928
Silver	\$5.105
Soybean Meal	\$1.520
Soybean Oil	\$906
Soybeans	\$2.412
Sugar #11	\$3.898
Swiss Franc	\$3.062
T-Bonds	\$3.000
T-Notes 10 Tahun	\$3.000
T-Notes 5 Tahun	\$1.062
Dolar AS Gas	\$2.330
Tanpa Timbal	\$7.694
Gas	\$2.412
Alam Gandum	\$3.870

Tujuan hati-hati
memeriksa celah malam terbesar yang ditunjukkan pada Tabel 2-1 dua kali lipat. Yang pertama adalah untuk menyuntikkan dosis serius realitas menjadi siapa pun yang berpikir bahwa perdagangan berjangka adalah akan menghasilkan mudah keuntungan. Yang kedua adalah untuk mendapatkan pegangan pada seberapa banyak modal yang Anda butuhkan secara realistis untuk memperdagangkan sesuatu pasar.

Pasar tunggal
Faktor #3:
Penarikan Maksimum

Salah satu variabel kunci yang sebagian besar pedagang fokus pada kapan mempertimbangkan sistem untuk berdagang pasar tertentu dirujuk sebagai “undian maksimum turun.” Nilai ini mewakili penurunan ekuitas terbesar dari setiap puncak ke sub urutan palung. Itu pada dasarnya memberitahu Anda bagaimana hal-hal buruk akan mendapatkan Anda

mulai berdagang tepat pada waktu yang paling buruk. Misalnya, pertimbangkan skenario berikut: Sebuah sistem yang memperdagangkan Yen Jepang mengumpulkan keuntungan sebesar \$15.000. Kemudian kehilangan \$10.000 sebelum mendapatkan \$15.000 lagi dalam keuntungan perdagangan. Dalam menganalisis hasil ini, kami akan mengatakan bahwa laba bersih adalah \$20.000 dan penarikan maksimumnya adalah \$10.000. Dengan kata lain, jika Anda memulai trading pada saat yang paling buruk (tepat setelah \$15.000 keuntungan pertama dihasilkan), Anda harus menunggu—dan terus melakukan trading—kerugian \$10.000 sebelum kembali ke posisi semula. hitam. Ini adalah bagian penting dari informasi. Jika Anda tahu bahwa tidak mungkin Anda akan terus melakukan perdagangan saat menghadapi penarikan \$10.000, maka Anda sebaiknya tidak memperdagangkan pasar khusus ini dengan menggunakan pendekatan

Salah satu atribut penting dari nilai penarikan maksimum adalah khusus untuk metode perdagangan yang Anda gunakan. Akibatnya, ini memberikan informasi lain yang berguna dalam menentukan berapa banyak modal yang Anda butuhkan secara realistis untuk memperdagangkan pasar tertentu menggunakan metode yang telah Anda pilih.

Satu kata peringatan mengenai analisis drawdown maksimum: Rekorder sebelumnya dibuat untuk dipecahkan. Hanya karena metode trading di atas sejauh ini telah mengalami drawdown maksimum sebesar \$10.000, ini sama sekali tidak menyiratkan bahwa metode tersebut tidak akan mengalami drawdown yang lebih besar lagi di masa mendatang. Ini terutama benar jika Anda menganalisis hasil hipotetis yang sangat optimis. Namun, karena masa depan tidak dapat diketahui, kita tidak punya banyak pilihan selain menggunakan hasil masa lalu sebagai proksi untuk masa

membuat beberapa upaya untuk mengakui skenario terburuk yang dialami hingga saat ini dan memasukkannya ke dalam persyaratan modal perdagangan kami.

Satu Peringatan untuk Menganalisis Hasil Sistem Perdagangan

Di Bagian 1, kami menyinggung bahaya "optimalisasi berlebihan" sistem perdagangan. Jika Anda menggunakan indikator dan filter dan data yang cukup dan nilai parameter yang cukup, Anda dapat sampai pada sistem yang menunjukkan hasil fenomenal saat diuji kembali pada data historis, dan yang hampir tidak memiliki peluang untuk bekerja di dunia nyata. Hanya karena seperangkat indikator dan nilai tertentu cocok dengan data masa lalu, tidak berarti bahwa itu akan cocok dengan data masa depan. Demikian juga jika Anda menggunakan hasil dari sistem yang sangat cocok dengan kurva, sistem yang terlalu dioptimalkan untuk menentukan kebutuhan modal, hasilnya mudah diprediksi—persyaratan modal yang direkomendasikan rendah dan penarikan real-time yang sangat besar jauh m

Saat mengembangkan sistem perdagangan, disarankan agar Anda menggunakan sebagian dari basis data Anda untuk mengembangkan sistem dan kemudian menguji sistem tersebut pada data berbeda yang tidak termasuk dalam proses pengembangan awal. Ini disebut sebagai pengujian "out-of-sample". Meskipun masih tidak sama dengan trading real live, pengujian menggunakan data out-of-sample adalah salah satu cara untuk memperkirakan bagaimana kinerja sistem Anda saat Anda mulai memperdagangkannya dengan uang sungguhan. Selain itu, karena hasil trading hampir selalu lebih sedikit menggunakan data out-of-sample daripada saat menggunakan data yang disertakan dalam proses pengoptimalan, data out-of-sample jauh

Mencapai Nilai Dolar yang Disarankan Per Kontrak

Satu pendekatan sederhana untuk mencapai jumlah modal yang disarankan untuk dimiliki di akun perdagangan Anda untuk memperdagangkan satu kontrak dari pasar tertentu dengan menggunakan pendekatan sistematis tertentu adalah menjumlahkan tiga nilai yang baru saja dibahas dan membagi jumlahnya dengan 3. Rumusnya ada

$$(\text{Optimal } f \text{ dalam \$} + \text{Celah Semalam Terbesar dalam \$} + (\text{Penarikan Maksimum dalam \$} + \text{Persyaratan Margin})) / 3$$

Misalnya, Anda ingin memperdagangkan Yen Jepang dengan sistem yang telah Anda kembangkan. Nilai f optimal adalah \$3.457, selisih semalam terbesar untuk Yen hingga saat ini adalah \$5.938, penarikan maksimum dalam pengujian menggunakan sistem Anda adalah \$4.124 dan persyaratan margin untuk satu kontrak Yen Jepang adalah \$3.000.

Anda kemudian dapat memasukkan nilai-nilai ini ke dalam rumus untuk mendapatkan jumlah modal yang disarankan:

$$(\$3.457 + \$5.938 + (\$4.124 + \$3.000)) / 3 = \$5.506$$

Untuk contoh ini, disarankan agar Anda memiliki setidaknya \$5.506 di akun perdagangan Anda untuk memperdagangkan satu kontrak Yen Jepang menggunakan sistem ini.

Metode ini mempertimbangkan tiga informasi berharga mengenai metode perdagangan spesifik Anda dalam perdagangan pasar tertentu. Optimal f menggunakan proses matematika ilmiah untuk sampai pada jumlah modal perdagangan yang secara teoritis akan memaksimalkan profitabilitas Anda jika hasil di masa mendatang mirip dengan hasil di masa lalu. Termasuk celah malam terbesar untuk pasar yang bersangkutan dan penarikan maksimum menggunakan pendekatan Anda untuk memperdagangkan pasar ini memaksa Anda untuk memperhitungkan skenario terburuk sebelumnya.

Jika Anda tidak dapat menghitung nilai f yang optimal, Anda mungkin ingin mengganti nilai aturan siaga lama yang diperoleh dengan mengalikan persyaratan margin awal untuk kontrak tersebut dengan tiga kali. Salah satu alasan untuk menggunakan optimal f adalah karena nilai yang diperolehnya memperhitungkan

kinerja sebenarnya dari sistem yang Anda gunakan. Jika sistem Anda sangat bagus, f optimal akan menunjukkan bahwa Anda dapat memperdagangkannya dengan modal lebih sedikit daripada jika sistem Anda tidak s. Menggunakan margin kali tiga menghasilkan jumlah modal yang disarankan sama terlepas dari kinerja sistem yang digunakan.

Menggunakan persyaratan margin dikalikan tiga adalah aturan praktis yang dapat diterima. Namun, untuk menghargai keterbatasannya pertimbangkan dua pedagang yang saat ini adalah pedagang berjangka T-Bond yang lama. Pedagang A menggunakan pendekatan sistematis yang sangat baik yang secara konsisten menghasilkan pengembalian tahunan yang menguntungkan sementara Pedagang B cukup banyak membuatnya seiring berjalannya waktu. Apakah risikonya sama untuk kedua trader? Di sinilah letak suatu paradoks. Untuk setiap perdagangan tertentu, jawabannya adalah "ya". Namun, dalam jangka panjang jawabannya hampir pasti "tidak". Berdasarkan penggunaan pendekatan perdagangan yang unggul, Trader A memiliki kemungkinan sukses yang lebih besar dan harus dapat melakukan modal lebih sedikit daripada T

Jika Anda tidak memiliki cara untuk menguji kembali sistem Anda, maka rumus yang disarankan untuk menghitung jumlah modal yang masuk akal untuk memperdagangkan satu kontrak di pasar tertentu adalah:

$$((\text{Margin awal} \quad * 3) + \text{Gap Semalam Terbesar dalam \$}) / 2$$

Untuk Yen Jepang, persyaratan margin awal (pada saat ini ditulis) adalah \$3.000 dan selisih semalam terbesar

telah menjadi \$5.938. Menurut rumus ini, kebutuhan modal yang disarankan adalah:

$$(\$3.000 * 3) + \$5.938 / 2 \text{ atau } \$7.469$$

Rumus ini dimaksudkan untuk membantu Anda menentukan jumlah modal minimum absolut yang harus Anda miliki di akun perdagangan Anda untuk memperdagangkan portofolio yang Anda inginkan.

Tiba di Ukuran Akun yang Disarankan "Agresif".

Setelah Anda membangun portofolio pasar dan telah menghitung jumlah yang disarankan untuk memperdagangkan satu kontrak dari masing-masing pasar berdasarkan pasar, ini adalah langkah sederhana untuk sampai pada jumlah yang disarankan untuk seluruh portofolio. Cukup jumlahkan jumlah individu yang dihitung pada langkah sebelumnya untuk setiap kontrak. Katakanlah Anda berencana untuk memperdagangkan Yen Jepang, Obligasi T, Kedelai dan Gas Alam dan persyaratan modal yang disarankan untuk masing-masing menggunakan rumus yang baru saja dibahas adalah \$5.506 untuk Yen, \$5.982 untuk Obligasi T, \$5.076 untuk Kedelai dan \$4.241 untuk Gas Alam. Dengan menjumlahkan nilai-nilai ini bersama-sama, kami menemukan bahwa untuk memperdagangkan satu kontrak dari setiap pasar, Anda harus memiliki setidaknya \$20.805 di akun perdagangan Anda. Ini harus dianggap sebagai ukuran akun minimum untuk memperdagangkan portofolio ini. Menambahkan lebih banyak uang ke akun melebihi jumlah ini akan mengurangi tingkat persentase dari modal trading dan akan memberi Anda lebih banyak daya tahan saat drawdown yang tak terelakkan terjadi.

Tiba di Ukuran Akun yang Disarankan "Konservatif".

Jika Anda dapat menghitung atau setidaknya memperkirakan pengembalian bulanan dari portofolio Anda, Anda dapat mencapai apa dapat disebut sebagai ukuran akun "konservatif". Di dalam menghitung ukuran akun "konservatif" untuk portofolio pada contoh sebelumnya, perlu diketahui bahwa baik portofolio maupun jumlah dolar dari untung atau rugi tidak berubah.

Yang berubah adalah jumlah modal yang berkomitmen untuk memperdagangkan portofolio itu, tingkat persentase pengembalian, dan penarikan sebagai persentase dari ekuitas akun. Dengan menggunakan lebih banyak modal, kami dapat secara efektif mengurangi besarnya penarikan berdasarkan persentase ke tingkat yang dapat ditoleransi.

Untuk menggunakan metode ini, disarankan untuk memiliki setidaknya 30 bulan data. Saat melakukan analisis matematis setidaknya diperlukan 30 elemen untuk menghasilkan hasil yang bermakna secara statistik. Untuk menggunakan metode ini:

- Pertama jumlahkan semua angka keuntungan/kerugian bulanan dan bagi dengan jumlah bulan yang dipertimbangkan untuk menghitung rata-rata keuntungan dolar bulanan untuk portofolio secara keseluruhan.
- Hitung standar deviasi pengembalian bulanan (Lihat Lampiran A untuk rumus matematika untuk menghitung standar deviasi).
- Kalikan standar deviasi pengembalian bulanan dengan 3 lalu bagi hasilnya dengan 0,1.

Untuk kumpulan data tertentu, satu standar deviasi bergerak di atas dan di bawah rata-rata mencakup 2/3 dari data yang sedang dipertimbangkan. Dua langkah deviasi standar di atas dan di bawah rata-rata mencakup 96% data dan tiga standar deviasi bergerak di atas dan di bawah

rata-rata mencakup 99% dari data. Dengan mengalikan standar deviasi pengembalian bulanan dengan tiga, kami mendapatkan angka dolar yang mencakup 99% dari semua keuntungan atau kerugian bulanan sebelumnya. Dengan membagi nilai ini dengan 0,1, kami berusaha memastikan bahwa ada kemungkinan 99% bahwa Anda tidak akan mengalami kerugian bulanan lebih dari 10%. Ini tentu saja mengasumsikan bahwa hasil di masa depan akan serupa ke hasil masa lalu.

Katakanlah standar deviasi pengembalian bulanan untuk contoh portofolio kita sebelumnya adalah \$1.500. Kami mengalikan nilai ini dengan tiga untuk mendapatkan \$4.500 dan kemudian membagi nilai ini dengan 0,1 untuk mendapatkan ukuran akun "konservatif" yang disarankan sebesar \$45.000. Jika hasil di masa mendatang serupa dengan hasil di masa lalu, maka dengan memperdagangkan akun ini dengan \$45.000 ada kemungkinan 99% bahwa kita tidak akan mengalami penarikan bulanan lebih dari 10% (atau \$4.500 dalam kasus ini).

Tiba di Ukuran Akun yang Disarankan "Optimal" untuk Portofolio Anda

Untuk sampai pada apa yang akan kami sebut sebagai ukuran akun "optimal" untuk portofolio tertentu, cukup tambahkan ukuran akun "konservatif" dan ukuran akun "agresif" dan bagi dua. Ini adalah jumlah modal yang idealnya harus Anda pertimbangkan untuk dimiliki di akun Anda sebelum memperdagangkan portofolio tertentu itu. Sebagai contoh yang telah kita gunakan, ukuran akun agresif adalah \$20.805 dan ukuran akun konservatif adalah \$45.000. Untuk sampai pada ukuran akun "optimal" untuk portofolio ini, kami cukup menjumlahkan kedua nilai ini dan membaginya dengan dua. Dengan menambahkan \$20.805 menjadi \$45.000 dan membaginya dengan dua, kami mendapatkan ukuran akun "optimal" sebesar \$32.903.

Menggali Sedikit Lebih Dalam

Dengan asumsi Anda memiliki semua data yang diperlukan, ada beberapa informasi berguna yang dapat Anda peroleh dengan menganalisis pengembalian bulanan. Idealnya Anda akan memiliki setidaknya 30 bulan waktu nyata dan/atau data hipotetis bulanan untuk diperiksa. Menggunakan rumus di bawah ini dapat membantu Anda memperkirakan apa yang secara realistis dapat Anda harapkan dari portofolio Anda dalam hal risiko dan hadiah.

A) Pengembalian % Tahunan yang Diharapkan = Pengembalian % bulanan rata-rata yang digabungkan selama 12 bulan. Untuk contoh portofolio kami, pengembalian bulanan rata-rata adalah \$729 atau 2,2% dari \$32.903. Dengan menggabungkan pengembalian bulanan ini selama 12 bulan, kami dapat memperkirakan pengembalian tahunan rata-rata sebesar 30,8%.

B) Penarikan maksimum yang diharapkan dalam \$ = Standar Deviasi pengembalian bulanan $\times 4$. Standar deviasi dalam pengembalian bulanan untuk portofolio contoh kita adalah \$1.500, jadi kita harus bersiap untuk mencapai penarikan maksimum sebesar \$6.000. Dengan kata lain, setiap penarikan yang kami alami kurang dari \$6.000 harus dianggap “normal” untuk akun kami menggunakan pendekatan yang kami pilih.

C) Penarikan maksimum yang diharapkan dalam % (Penarikan maksimum yang diharapkan dalam \$ / Ekuitas Akun) - $\$6.000 / \$32.903 = 18,2\%$.

D) P/L / Standard Deviation Ratio = Rata-rata % pengembalian bulanan / standar deviasi pengembalian bulanan. Untuk contoh portofolio kami P/L = \$729 dan Standar Deviasi = \$1.500, jadi rasio ini adalah 0,49. Apa pun di atas 0,5 luar biasa.

E) Rasio Laba / Penarikan yang Diharapkan = (A / C) – Apa yang Anda cari cukup terbalik untuk membenarkan volatilitas yang diharapkan. Rasio minimum untuk dipertimbangkan adalah 1 banding 1. Untuk contoh portofolio kita A = 30,8 dan C = 18,2, jadi E = (30,8/18,2) atau 1,69. Apa pun di atas 1,5 luar biasa.

BERTUKAR RAHASIA

F) % dari Periode 3 Bulan yang Menguntungkan – Untuk contoh portofolio kami, 79,8% dari semua periode 3 bulan telah menguntungkan.

G) % dari Periode 12 Bulan yang Menguntungkan – Untuk contoh portofolio kami, 98,3% dari semua periode 3 bulan telah menguntungkan.

Persentase tinggi dari periode 3 bulan dan 12 bulan yang menguntungkan merupakan nilai tambah yang besar dari sudut pandang psikologis. Seorang trader jauh lebih mungkin untuk melanjutkan trading menggunakan pendekatan tertentu jika dia mengalami persentase keuntungan yang tinggi dalam periode 3 dan 12 bulan.

Ringkasan **Ketika**

sebuah akun mengalami penarikan, semakin lama waktu yang dibutuhkan sebelum ekuitas baru tercapai, semakin besar kemungkinan trader "menarik steker" sebelum waktunya.

Pertimbangan yang paling penting adalah membuat penilaian yang realistis apakah Anda akan dapat melanjutkan perdagangan atau tidak dalam menghadapi penarikan, yang menurut analisis ini, adalah "normal" untuk portofolio ini. Jika Anda siap untuk terus berdagang melalui penarikan 20%, tetapi analisis ini menunjukkan bahwa penarikan maksimum yang diharapkan adalah 30%, Anda memiliki informasi penting. Anda perlu mengalokasikan lebih banyak modal untuk perdagangan Anda atau membuat beberapa perubahan pada portofolio Anda. Implikasinya di sini adalah bahwa Anda mungkin tidak akan menikmati Pengembalian % Tahunan yang Diharapkan karena ada kemungkinan bahwa pada titik tertentu "ambang rasa sakit" penarikan maksimum Anda akan terlampaui dan Anda akan berhenti berdagang.

Menentukan persyaratan modal yang tepat untuk memperdagangkan portofolio tertentu adalah tugas yang sulit dan sering d
Banyak pedagang memasukkan apa yang menurut mereka dapat mereka hilangkan ke dalam akun perdagangan, memilih beberapa pasar yang mereka sukai dan mulai berdagang, dengan sedikit atau tanpa analisis mengenai jenis volatilitas dan penarikan yang mungkin akan mereka temui di sepanjang jalan. Sayangnya, *dampak dari gagal mempertimbangkan kebutuhan modal untuk perdagangan portofolio tertentu dapat menjadi bencana.* Menerapkan langkah-langkah dalam bab ini dapat membantu Anda menghindari kesalahan menggunakan terlalu banyak

BERTUKAR RAHASIA

KESALAHAN #3:

Kegagalan untuk Kegagalan untuk

Risiko Pengendalian Risiko Pengendalian

Apa Kesalahan #3

Jika Anda akan terlibat dalam aktivitas yang sangat berisiko selain perdagangan berjangka, Anda mungkin akan menghabiskan cukup banyak waktu untuk merencanakan cara menghindari jebakan terkait. Misalnya, jika Anda akan melakukan sky diving, mungkin merupakan taruhan yang aman bahwa sebelum melompat Anda akan memeriksa dan memeriksa kembali parasut Anda hampir sampai ke titik obsesi. Namun, seperti yang saya katakan sebelumnya, perdagangan berjangka tidak seperti usaha lainnya. Dalam perdagangan berjangka, tidak jarang melihat orang berlari keluar dari pintu pesawat bahkan tanpa melihat apakah mereka *memiliki* parasut. Pedagang ini biasanya termasuk dalam kategori pedagang baru yang berharap menghasilkan "uang mudah". Namun, bahkan trader veteran yang seharusnya tahu lebih baik terkadang gagal menjaga kewaspadaan mereka. Dan ketika mereka melakukannya, mereka membayar mahal. Jangan salah tentang sifat ganas dari pasar berjangka. Jika Anda membuat kesalahan, dan membiarkan diri Anda terekspos sesaat, pasar dapat menjangkau dan menj

Victor Neiderhoffer adalah pedagang berjangka yang sangat sukses selama bertahun-tahun (akun terkelolanya rata-rata menghasilkan pengembalian tahunan 31% selama periode 13 tahun) dan penulis buku terlaris "The Education of A Speculator." Pada bulan Oktober 1997, dana yang dijalankan oleh Tuan Neiderhoffer kekurangan sejumlah besar opsi put S&P 500 (yang berarti dia akan kehilangan uang jika pasar jatuh). Pasar telah menurun dan Tuan Neiderhoffer yakin pasar akan bangkit kembali dengan cepat. Pada 27 Oktober, Dow Jones Industrial Average turun lebih dari 500 poin dalam satu hari.

Karena dia masih merasa benar bahwa pasar akan melakukannya segera bangkit kembali Tuan Neiderhoffer tidak menutupinya posisi telanjang. Dalam salah satu ironi terbesar dalam sejarah perdagangan berjangka, dia ternyata benar dan pasar mulai bangkit kembali keesokan harinya. Itu adalah kabar baik. Kabar buruknya, pada saat itu terjadi, dananya gulung tikar. Ketika posisi tersebut ditandai ke pasar pada penutupan perdagangan pada tanggal 27 Oktober 1997, dana tersebut diduga sekitar \$20 juta dolar *di dalam lubang*. Perusahaan kliring dana menutup semua posisi (tepat sebelum pasar berbalik arah) dan orang-orang mereka menghubungi orang-orang Mr. Neiderhoffer untuk membahas bagaimana memanfaatkan sedikit defisit \$20 juta.

Moral dari cerita ini:

pengendalian risiko dalam perdagangan berjangka TIDAK PERNAH opsional.

Mengapa Pedagang Membuat Kesalahan #3

Fakta yang menyedihkan dari masalah ini adalah bahwa mayoritas pedagang tidak menyelesaikan masalah pengelolaan uang sampai setelah mereka mengalami penurunan besar yang tidak terduga.

dalam ekuitas. Sebagian alasannya adalah ketika seorang trader memulai program trading baru, fokus utamanya adalah potensi kenaikan dan bukan risiko penurunan. Sangat sedikit orang yang masuk ke perdagangan berjangka hanya untuk mendiversifikasi investasi mereka. Dan hampir tidak ada yang masuk ke perdagangan berjangka dengan harapan menghasilkan pengembalian tahunan rata-rata 8%. Satu-satunya alasan untuk melakukan sesuatu yang berisiko seperti perdagangan berjangka adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian di atas rata-rata (Anda tidak melihat orang masuk ke mobil balap Indy). Satu-satunya alasan untuk mengendarainya adalah untuk melaju kencang). Sayangnya, karena begitu banyak pedagang berfokus pada "potensi naik", ada kecenderungan berbahaya untuk mengabaikan atau setidaknya meremehkan risiko penurunan. Intinya, terlalu banyak trader yang "ingin percaya" bahwa mereka akan sukses atau mereka percaya bahwa perdagangan berjangka dapat menghasilkan "uang dengan mudah". Ini adalah gagasan yang sangat berbahaya.

Pada kenyataannya, sebagian besar pedagang akan mendapat manfaat dari "takut" pada pasar lebih dari yang mereka rasakan saat ini. Rasa takut kehilangan sejumlah besar uang dengan cepat adalah apa yang menyebabkan para pedagang tetap waspada. Kurangnya rasa takut adalah apa yang membuat mereka mendapat masalah. Di hampir setiap usaha lain kita diajarkan untuk "berjuang, berjuang, berjuang" dan jika kita bertahan dan berpegang teguh pada itu kita akan menang pada akhirnya. Dalam perdagangan berjangka, gagasan ini sepenuhnya salah. Jika Anda mulai kalah dalam pertempuran di pasar berjangka, taruhan terbaik Anda biasanya berbalik dan lari mencari perlindungan. Sayangnya, karena pemikiran seperti ini bertentangan dengan cara berpikir kebanyakan dari kita, banyak trader fokus pada "melawan pertarungan yang baik" daripada memotong kerugian.

Kedengarannya jelas, tetapi penting untuk mengingatkan diri sendiri bahwa begitu Anda kehilangan semua modal perdagangan Anda, itu saja—Anda

dilakukan perdagangan berjangka. *Prioritas pertama Anda sebagai trader adalah selalu melakukan apapun yang harus Anda lakukan agar bisa trading lagi besok.* Siapa pun yang berdagang cukup lama akan mencetak beberapa perdagangan kemenangan besar dan/atau menikmati beberapa periode kemenangan berkelanjutan. Triknya adalah bertahan cukup lama untuk mengalami perdagangan ini dan untuk meminimalkan kerugian Anda sementara itu sehingga perdagangan yang menang besar atau rentetan kemenangan benar-benar menempatkan Anda jauh di dalam kegelapan. *Pada analisis terakhir, pengendalian risiko yang tepat adalah penentu utama dalam memisahkan pemenang dari pecundang dalam perdagangan berjangka.*

Cara Menghindari Kesalahan #3

Satu-satunya cara untuk menghindari Kesalahan #3 adalah merencanakan dengan hati-hati mengenai jenis pengendalian risiko yang diperlukan untuk jenis perdagangan yang akan Anda lakukan dan kemudian menerapkan pengendalian ini tanpa kecuali. Pengendalian risiko jatuh ke dalam beberapa kategori. Beberapa saling terkait tetapi masing-masing dapat memainkan peran penting dalam memastikan karir perdagangan yang panjang. Se ke rincian mari kita pertama menentukan peran pengendalian risiko di perdagangan berjangka.

Tujuan akhir dalam perdagangan berjangka adalah untuk menghasilkan uang, semakin banyak semakin baik tentunya. Namun, *trade-off yang perlu dipertimbangkan adalah hubungan antara profitabilitas total dan volatilitas kinerja di sepanjang jalan.* Tidak peduli seberapa menguntungkan pendekatan perdagangan tertentu, *jika volatilitas pengembalian harian terlalu besar, ada kemungkinan Anda akan menghentikan perdagangan terlalu cepat,* karena kurangnya modal perdagangan atau kurangnya sarana emosional.

Sebagai contoh, pertimbangkan metode perdagangan hipotetis yang menghasilkan 1000% dalam satu tahun dan kemudian kehilangan 80% di tahun berikutnya dan seterusnya. Kabar baiknya adalah bahwa setelah 5 tahun, akun \$10.000 akan berkembang menjadi \$532.400—tingkat pengembalian tahunan rata-rata 121% yang fenomenal. Itu kabar baiknya. Berita buruknya adalah antara tahun pertama dan kedua ekuitas akun akan anjlok dari \$110.000 menjadi \$22.000 dan antara tahun ketiga dan keempat ekuitas akun akan turun dari \$242.000 menjadi \$48.400, sebelum meningkat menjadi \$532.400 di tahun kelima. Berapa banyak pedagang yang benar-benar akan terus mengambil setiap perdagangan yang diberikan roller coaster seperti ini? Estimasi tebakan: nol.

Banyak pedagang mulai mengatakan "jika saya harus duduk melalui penarikan 30%, tidak masalah, karena saya tahu pendekatan saya pada akhirnya akan menghasilkan banyak uang." Sayangnya, sekitar 25% dari 30% penarikan sekitar 90% dari itu pedagang memutuskan bahwa mereka tidak dapat menahannya lagi dan mereka menghentikannya, sehingga kehilangan rebound yang akan membuat mereka utuh kembali.

Tujuan jangka panjang dari penggunaan teknik pengendalian risiko adalah untuk membantu Anda tetap dalam permainan cukup lama untuk meraup keuntungan besar. Tujuan jangka pendek dari pengendalian risiko adalah:

- Kurangi jumlah risiko yang Anda hadapi
titik waktu yang diberikan
- Minimalkan jumlah volatilitas yang Anda alami setiap hari ke tingkat yang dapat Anda jalani dan pertahankan perdagangan

Jika Anda bisa tidur dengan tingkat fluktuasi di akun Anda, kemungkinan besar Anda akan bertahan untuk itu

BERTUKAR RAHASIA

jangka panjang. Pada saat yang sama Anda tidak ingin mengorbankan sebagian besar potensi kenaikan Anda dalam proses hanya untuk mencapai kurva ekuitas yang mulus.

Apa pun yang mengurangi besarnya penarikan ekuitas sangat membantu mempertahankan pedagang dalam permainan karena dua alasan. Pertama, mengurangi jumlah uang yang hilang pada satu waktu, sehingga mengurangi risiko kehancuran.

Kedua, hal ini dapat meredakan banyak tekanan emosional bagi trader individu, yang pada gilirannya membuatnya jauh lebih kecil kemungkinannya untuk melakukan sesuatu yang drastis saat menghadapi drawdown yang tajam. *Kesalahan paling mahal dalam perdagangan biasanya dibuat ketika rasa sakit kehilangan uang (dan/atau ketakutan kehilangan lebih banyak uang) menjadi terlalu besar.* Ini adalah penyebab nomor satu bailing out ketika Anda harus tinggal di, menggandakan ketika Anda harus memotong kembali, mengencangkan berhenti secara sewenang-wenang (dengan demikian menjamin bahwa mereka akan terkena), pelebaran berhenti secara sewenang-wenang (sehingga menjamin kerugian yang lebih besar pada perdagangan terbuka), dll., dll.

Ada beberapa metode pengendalian risiko yang dapat dilakukan a perbedaan dalam perdagangan Anda. Anda harus mempertimbangkan dengan sangat hati-hati potensi manfaat yang diperoleh dari implementasi masing-masing metode.

Metode Pengendalian Risiko #1: Diversifikasi Diantara Pasar yang berbeda

Bagian Satu membahas beberapa pertimbangan yang terlibat dalam memutuskan apakah akan berspesialisasi dalam satu pasar atau memperdagangkan portofolio pasar yang terdiversifikasi. Diversifikasi yang tepat dapat sangat membantu mengurangi risiko kehancuran Anda. Ini adalah fakta yang umum diketahui bahwa beberapa pasar berdagang dengan cara yang sa

sementara yang lain tidak. Sejauh mana dua berbeda

perdagangan pasar serupa disebut sebagai "korelasi" mereka.

Fungsi statistik yang dikenal sebagai "koefisien korelasi"

dapat memberitahu Anda seberapa dekat fluktuasi harga dari dua

pasar mencerminkan satu sama lain. Dua pasar yang berdagang

persis sama akan memiliki koefisien korelasi 1.

Di ujung lain spektrum, dua pasar yang berdagang persis berlawanan akan

memiliki koefisien korelasi -1. Pasar yang pergerakan harganya tidak

memiliki korelasi

apapun akan memiliki koefisien korelasi 0. A

kurangnya korelasi antar pasar menawarkan kesempatan bagi trader yang

cerdik untuk meminimalkan fluktuasi ekuitas di akun mereka. Mari kita

ilustrasikan ini dengan melihat dua portofolio yang berbeda.

Pertimbangkan portofolio trading T-Bonds, T-Notes 10 Tahun dan T-Notes

5 Tahun menggunakan pendekatan yang sama. Masing-masing kontrak ini

berfluktuasi berdasarkan perubahan suku bunga.

Kontrak ini umumnya akan naik atau turun bersamaan dengan perbedaan

utamanya adalah besarnya pergerakan harganya. Jika Anda

memperdagangkan semuanya menggunakan pendekatan yang sama,

kemungkinan besar Anda akan membeli ketiganya

kontrak atau pendek ketiga kontrak. Jika suku bunga

umumnya naik, masing-masing kontrak ini kemungkinan besar akan

turun harganya. Jika suku bunga turun, masing-masing kontrak ini

kemungkinan besar akan naik harganya. Akibatnya, ketika Anda

berada di sisi kanan pasar, Anda pasti akan mendapatkan

keuntungan besar. Namun, jika Anda membeli ketiga kontrak dan

suku bunga melonjak lebih tinggi, kemungkinan besar Anda akan

mendapat pukulan yang signifikan. Anda dapat mencapai

keuntungan yang baik dengan memperdagangkan portofolio ini, tetapi dalam hal

BERTUKAR RAHASIA

Anda hampir pasti akan mengalami beberapa ayunan tajam dalam ekuitas akun. Jika ayunan ini lebih dari yang dapat Anda tangani, Anda mungkin terpaksa berhenti berdagang sebelum menuai keuntungan penuh dari pendekatan Anda.

Sekarang pertimbangkan akun perdagangan portofolio T-Bonds, Gas Alam, dan Yen Jepang. Pasar ini berfluktuasi berdasarkan variabel yang berbeda. Jika Anda memperdagangkan semuanya menggunakan pendekatan yang sama, tidak ada alasan yang melekat untuk mengharapkan mereka berdagang dengan cara yang sama. Kadang-kadang mereka semua naik atau turun serempak, tetapi lebih sering daripada tidak mereka akan naik dan turun secara terpisah satu sama lain. Juga, mungkin ada periode ketika dua dari tiga pasar akan diperdagangkan dalam kisaran sempit dan menawarkan sedikit tren yang menguntungkan. Pada saat yang sama, pasar ketiga mungkin memiliki tren yang kuat, sehingga memberikan kesempatan kepada trader untuk menghasilkan uang yang cukup dari trading itu kontrak untuk mengimbangi kerugiannya dalam dua kontrak lainnya.

Kurva ekuitas untuk kedua portofolio ini yang menggunakan sistem tertentu ditunjukkan pada Gambar 3-1 dan 3-2. Perhatikan bahwa perdagangan portofolio hanya dengan tiga kontrak suku bunga sebenarnya menghasilkan lebih banyak uang selama periode pengujian empat dan seperempat tahun daripada portofolio yang terdiversifikasi. Dalam retrospeksi, seseorang dapat mengatakan bahwa ini adalah portofolio yang "lebih baik" karena menghasilkan lebih banyak uang. Tapi perhatikan baik-baik potongan relatif dari dua kurva ekuitas ini. Sementara portofolio suku bunga saja mengalami sejumlah penurunan tajam dan beberapa periode datar yang ditarik, portofolio yang terdiversifikasi sebagian besar terus merangkak naik secara keseluruhan.

Sebagian besar pedagang akan memiliki waktu yang jauh lebih mudah untuk tetap berpegang pada a

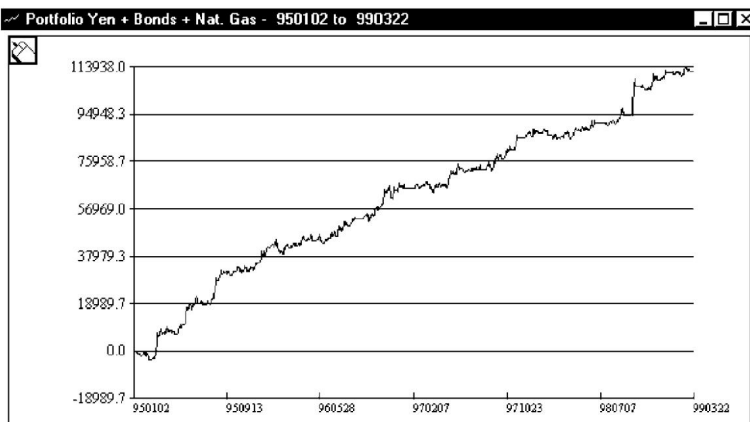
program perdagangan memperdagangkan portofolio terdiversifikasi dalam hal ini misalnya, meskipun memperoleh keuntungan lebih sedikit.

Gambar 3-1 – Kurva Ekuitas untuk Portofolio Terkonsentrasi



Courtesy: Futures Pro oleh Essex Trading Co., Ltd.

Gambar 3-2 – Kurva Ekuitas untuk Portofolio Diversifikasi



Courtesy: Futures Pro oleh Essex Trading Co., Ltd.

Metode Pengendalian Risiko #2: Diversifikasi Diantara Perdagangan Kerangka Waktu dan Metode

Pada Bagian Satu kita membahas pentingnya menentukan jenis gaya trading (trend-following, counter-trend, dll.) dan kerangka waktu trading (day trading, short-term trading, long-term trading, dll.) yang terbaik untukmu.

Umumnya, saat memulai, yang terbaik adalah memilih satu jenis pendekatan perdagangan dan memfokuskan upaya Anda di sana. Seiring kemajuan trader dan ekuitas akun mereka tumbuh, sangat masuk akal untuk mempertimbangkan trading menggunakan lebih dari satu metode. Ketahuilah bahwa Anda perlu memiliki tingkat pengalaman dan keahlian tertentu untuk menerapkan pendekatan ini, karena tingkat kerumitannya juga meningkat.

Tujuan utama menggunakan berbagai metode perdagangan adalah untuk mencoba memuluskan fluktuasi ekuitas di akun Anda. Apa yang ingin Anda capai adalah menerapkan metode kedua yang akan, dalam istilah yang sangat teknis, "zig" sementara metode Anda yang lain "zags". Idealnya, saat satu metode mengalami drawdown, metode lainnya akan menghasilkan keuntungan untuk mengimbangi semua atau setidaknya sebagian dari kerugian tersebut.

kerugian.

Langkah pertama adalah mengembangkan metode perdagangan kedua yang memiliki probabilitas realistis untuk menghasilkan uang dalam jangka panjang dengan sendirinya. Tidak ada gunanya melakukan diversifikasi ke metode yang akan menguras modal trading Anda hanya demi diversifikasi.

Untuk memahami manfaat potensial dari perdagangan dalam kerangka waktu yang berbeda, pertimbangkan contoh berikut tentang seorang pedagang yang menggunakan metode mengikuti tren jangka pendek dan metode mengikuti tren jangka panjang untuk memperdagangkan dua kontrak dari masing-

pasar dalam portofolio yang terdiversifikasi. Setiap sistem menggunakan beberapa metode untuk mengidentifikasi "tren" pasar saat ini. Namun, satu sistem sedang melihat tren jangka pendek sementara lainnya melihat tren jangka panjang. Misalnya, satu sistem mungkin menggunakan rata-rata pergerakan harga 10 hari untuk mengidentifikasi tren dan sistem lain mungkin menggunakan 100 hari rata-rata bergerak. Terkadang kedua sistem akan "sinkron". Namun, karena kedua sistem tersebut memandang hal yang sama pasar dengan dua cara berbeda, di lain waktu satu metode akan mengatakan trennya "naik" dan sistem lain akan mengatakan trennya adalah "turun", atau mungkin "netral". Jadi kalau pedagang memperdagangkan satu kontrak dari pasar tertentu berdasarkan masing-masing kontrak sistem, kemungkinannya adalah sebagai berikut:

Jangka pendek	Tren Tren Jangka Panjang	Posisi Bersih
KE ATAS	KE ATAS	Panjang 2
KE ATAS	NETRAL	Panjang 1
KE ATAS	TURUN	Datar
NETRAL	KE ATAS	Panjang 1
NETRAL	NETRAL	Datar
NETRAL	TURUN	Pendek 1
TURUN	KE ATAS	Datar
TURUN	NETRAL	Pendek 1
TURUN	TURUN	Pendek 2

Perhatikan efek dari berbagai kondisi pasar pada posisi yang dipegang oleh trader ini. Situasi terbaik untuk a pengikut tren adalah untuk mengembangkan tren yang kuat—tidak mengherankan di sana. Jika tren jangka pendek dan jangka panjang sama-sama naik atau keduanya turun, trader akan mendapatkan long maksimumnya atau posisi short kontrak long dua atau short dua. Di bawah keadaan *lain apa pun* yang akan dialami pedagang ini a posisi tereduksi, posisi panjang atau pendek, atau tidak ada posisi sama sekali semua. Jika kedua tren tidak "sinkron", atau keduanya

BERTUKAR RAHASIA

netral, pedagang tidak akan memiliki posisi, yaitu tidak ada eksposur di pasar. Ini masuk akal secara intuitif.

Jika tren tidak sinkron atau jika keduanya netral, mengapa pengikut tren tetap menginginkan eksposur besar di pasar?

Ini hanya satu contoh bagaimana kerangka waktu dan metode perdagangan dapat digabungkan. Contoh lain mungkin menggabungkan pendekatan mengikuti tren dengan pendekatan counter-trend, atau pendekatan teknis dengan pendekatan fundamental, dll. Dengan asumsi kedua pendekatan memiliki ekspektasi positif, kurva ekuitas gabungan mungkin jauh lebih tidak stabil daripada salah satunya. jika diperdagangkan secara terpisah.

Metode Pengendalian Risiko #3: Ukuran Akun yang Tepat

Topik ini dibahas dengan sangat rinci di Bagian Dua.

Namun demikian, karena ini adalah topik yang sangat penting menjamin penyebutan lain di sini. Penarikan adalah kutukan

dari pedagang berjangka. Ketika Anda menghasilkan uang, semuanya baik-baik saja. Saat kerugian mulai meningkat, keraguan itu merayap masuk. Semakin lama drawdown berlangsung dan semakin dalam memotong ekuitas Anda, semakin menyakitkan jadinya. Seorang pedagang mulai berpikir, "Saya bertanya-tanya kapan saya akan kembali ke ekuitas tertinggi yang baru, atau bahkan *jika* saya akan kembali ke ekuitas tertinggi y
Ini seperti secara tidak sengaja naik lift ke bawah di gedung pencakar langit; Anda tidak tahu berapa lama sebelum Anda kembali ke lantai tempat Anda baru saja berada.

Penarikan tidak pernah mudah untuk dihadapi. Namun, jika Anda mengalami penarikan yang berada dalam wilayah yang Anda harapkan, itu adalah situasi yang jauh berbeda untuk dihadapi secara emosional daripada jika Anda mengira Anda tidak akan pernah mengalaminya.

mengalami sesuatu yang lebih buruk daripada penarikan 15% dan sekarang Anda 30% di dalam lubang. Atau lebih buruk lagi, jika Anda benar-benar tidak tahu apa yang diharapkan dari penarikan saat Anda memulai, dan Anda tiba-tiba menemukan diri Anda jauh di dalam lubang. Dalam keadaan seperti itu bisa menjadi hampir tidak mungkin mempertahankan kepercayaan pada pendekatan Anda.

Mengikuti langkah-langkah di Bagian Dua dapat memberi Anda gambaran tentang apa yang dapat Anda harapkan secara realistis dari pendekatan trading Anda, baik dalam hal profitabilitas maupun drawdown sebagai persentase dari modal trading Anda. *Dengan mengukur akun perdagangan Anda dengan benar, Anda mengambil langkah penting untuk meminimalkan risiko Anda bahkan sebelum Anda melakukan perdagangan pertama.*

Metode Pengendalian Risiko #4: Rasio Margin terhadap Ekuitas

Seperti yang dibahas secara rinci di Bagian Dua, salah satu kunci sukses jangka panjang adalah mengembangkan portofolio yang "tepat" untuk jumlah modal yang Anda miliki di akun Anda.

Jika Anda berdagang "terlalu kecil", Anda melepaskan kesempatan untuk menghasilkan uang yang dapat Anda hasilkan. Jika Anda berdagang "terlalu besar", Anda berisiko mengalami penarikan yang tajam dan terkadang menyakitkan dalam ekuitas akun Anda, yang dapat menyebabkan Anda menghentikan perdagangan sebelum waktunya. Ini tidak hanya menghilangkan peluang untuk menghasilkan uang, tetapi juga menghilangkan peluang untuk mengganti kerugian Anda. Jika Anda berdagang "terlalu besar" untuk ukuran akun Anda, Anda berisiko "mengetuk". keluar."

Meskipun pembahasan di Bagian Dua cukup mendetail, ada aturan praktis sederhana yang dapat memberi tahu Anda seberapa berat kaki Anda di atas gas. Ukuran ini disebut sebagai rasio margin terhadap ekuitas. Menghitung

BERTUKAR RAHASIA

rasio ini cukup menjumlahkan persyaratan margin awal untuk semua posisi dalam portofolio Anda. Kemudian bagi total ini dengan ekuitas di akun perdagangan Anda untuk mendapatkan rasio margin terhadap ekuitas Anda. Mari kita lihat contoh sederhana.

Trader A memiliki akun trading \$30.000 dan kapan saja dapat memiliki posisi di T-Bonds, Kedelai, Minyak Mentah, dan Yen Jepang. Mari kita asumsikan juga bahwa persyaratan margin awal untuk setiap pasar adalah sebagai berikut:

T-Obligasi	\$2700
kedelai	\$750
Minyak mentah	\$1400
Yen Jepang	\$2650

Jika kami menjumlahkan persyaratan margin awal ini, kami mendapatkan total \$7.500. Dengan kata lain, jika trader ini long atau short satu kontrak dari masing-masing pasar ini pada saat yang sama, perusahaan pialangnya akan meminta dia untuk menyimpan minimal \$7.500 di akunnya. Jika kita membagi \$7.500 dengan \$30.000 yang sebenarnya dia miliki di akunnya, kita mendapatkan rasio 25%. Jadi rasio margin terhadap ekuitas trader ini adalah 25%.

Nilai ini dapat dan akan berubah seiring waktu. Jelas, saat ekuitas di akunnya naik atau turun, nilai ini akan berubah.

Juga, persyaratan margin yang ditetapkan oleh bursa dapat dan memang berubah dari waktu ke waktu berdasarkan fluktuasi pasar individu.

Terakhir, saat jumlah posisi yang Anda pegang meningkat, rasio margin terhadap ekuitas Anda meningkat, dan saat jumlah posisi yang Anda pegang menurun, rasio margin terhadap ekuitas Anda sistem menurun.

Pertanyaan yang jelas adalah "berapa rasio margin terhadap ekuitas yang tepat untuk dipertahankan?" Jika satu-satunya tujuan Anda adalah untuk memaksimalkan keuntungan Anda, sepertinya tidak ada alasan untuk membatasi

rasio margin terhadap ekuitas. Namun, sisi lain dari koin adalah paparan risiko. Sementara rasio margin-ke-ekuitas tidak mengukur risiko dolar Anda yang sebenarnya, itu memberi Anda cara cepat dan mudah untuk menangani tingkat eksposur relatif yang Anda miliki di pasar pada titik waktu tertentu. Dengan kata lain, jika rasio margin terhadap ekuitas Anda adalah 10%, jelas Anda memiliki eksposur yang lebih sedikit daripada jika 30%.

Tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan profitabilitas Anda sambil meminimalkan eksposur Anda terhadap risiko. Jika Investor A dan Investor B sama-sama menghasilkan 20% setahun, tetapi Investor A menggunakan rasio margin terhadap ekuitas rata-rata 10% sedangkan Investor B menggunakan rasio margin terhadap ekuitas rata-rata 30%, jelas Investor A adalah trader yang lebih efisien

kecil kemungkinannya untuk mengalami masalah di sepanjang jalan.

Sejauh apa rasio margin-ke-ekuitas yang "benar", untuk ini tidak ada jawaban benar atau salah mutlak. Aturan umum tentang rasio margin terhadap ekuitas maksimum yang hati-hati adalah 30%. Dengan kata lain, sebagian besar pedagang disarankan untuk mempertahankan rasio margin terhadap ekuitas di bawah 30%. Perdagangan dengan rasio margin terhadap ekuitas lebih besar dari 30% harus dianggap sebagai pendekatan "agresif" untuk perdagangan jangka.

Metode Pengendalian Risiko #5: Stop-Loss Order

Stop-loss order adalah topik penting dalam perdagangan jangka. Perintah stop-loss adalah perintah yang Anda buat dengan broker Anda untuk keluar dari posisi terbuka jika mencapai atau melebihi harga tertentu. Ini sering disebut sebagai perhentian pengelolaan uang. Tujuan dari penghentian pengelolaan uang adalah untuk mencoba membatasi kerugian Anda masing-masing perdagangan individu untuk jumlah maksimum tertentu.

Ada beberapa aliran pemikiran mengenai penggunaan stop-loss order. Ada yang mengatakan Anda harus selalu menggunakan stop loss order dan menempatkannya di pasar sebagai open order. Beberapa mengatakan Anda harus menggunakan mental stop, artinya Anda tidak benar-benar menempatkan order untuk keluar dari perdagangan yang merugi sampai pasar yang Anda perdagangkan mendekati harga stop yang Anda pikirkan. Kubu ketiga mengatakan bahwa stop-loss order tidak boleh digunakan sama sekali, karena mereka mengganggu sistem yang Anda gunakan atau karena pasar memiliki cara "berjalan" berhenti, sehingga menghentikan banyak pedagang tepat sebelum pasar pergi. kembali ke arah lain. Jadi pendekatan mana yang paling masuk akal dan mana yang paling mungkin membantu menghasilkan hasil terbaik dalam jangka panjang? Sebelum mencoba menjawab pertanyaan ini, mari kita definisikan dengan tepat apa itu stop-loss order, cara kerjanya, dan implikasi menggunakan atau tidak menggunakan stop.

Menempatkan Stop-Loss Order Di Tempat Pasar

Katakanlah Anda memiliki akun perdagangan \$20.000 dan telah memutuskan untuk mengambil risiko tidak lebih dari 5% dari modal perdagangan Anda pada setiap perdagangan tunggal. Anda mengaktifkan Kedelai bullish dan membeli satu kontrak Kedelai November dengan harga \$5,00/ gantang. Dalam upaya untuk membatasi risiko Anda pada perdagangan ini hingga 5% dari akun perdagangan Anda, Anda memutuskan untuk melakukan stop-loss order dengan Kedelai diperdagangkan seharga \$50 per sen. Jadi, Anda bisa mengambil risiko pergerakan \$0,20 melawan Anda. Anda kemudian menghubungi broker Anda dan menempatkan pesanan terbuka (artinya akan tetap di pasar sampai diisi atau dibatalkan oleh Anda) untuk menjual satu kontrak Kedelai November seharga \$4,80/bushel. Jika Kedelai

berdagang pada atau di bawah \$4,80/bushel, pesanan Anda akan menjadi pesanan pasar, artinya Anda akan menjual satu kontrak dengan harga pasar saat ini.

Ini memunculkan poin penting. Anda harus menyadari bahwa menempatkan stop-loss order pada \$4,80 dalam contoh ini sama sekali tidak menjamin bahwa kerugian Anda akan terbatas pada \$1.000. Kedelai dapat bergerak naik atau turun sebanyak \$0,30 per hari di mana titik tersebut telah membuat pergerakan "batas". Jika harga naik \$0,30 dari penutupan kemarin, harga tidak dapat diperdagangkan lebih tinggi. Jika tidak ada yang mau menjual kontrak, pasar akan tetap terkunci pada harga tersebut dalam apa yang dikenal sebagai pergerakan "batas kunci". Jadi dalam contoh kami, Kedelai mungkin membuka batas kunci turun di \$4,70, sehingga memicu pemberhentian Anda. Namun, jika harga tetap lock limit down (yaitu tidak ada pembeli yang mau naik) pesanan Anda tidak akan terpenuhi dan Anda akan mengalami kerugian \$1.500, meskipun Anda tidak ingin mengambil risiko lebih dari \$1.000.

Tidak semua pasar memiliki "batas". Seperti yang dibahas di Bagian Dua, ini adalah berkat yang campur aduk. Jika Anda memperdagangkan pasar yang tidak memiliki batas harian maka Anda tidak perlu khawatir tentang pergerakan batas kunci melawan Anda. Di sisi lain, juga tidak ada batasan nyata seberapa jauh pasar dapat bergerak melawan Anda pada hari tertentu.

Salah satu kerugian menempatkan stop order terbuka di pasar adalah fenomena yang pasti akan Anda alami jika melakukannya. Pasar yang Anda perdagangkan sepertinya tahu di mana perhentian Anda dan berdagang ke atau di luar harga itu cukup lama untuk menghentikan Anda, sebelum dengan gembira melanjutkan tren yang telah Anda antisipasi sejak awal. Jika Anda menempatkan order stop-loss terbuka di

pasar Anda sebaiknya membiasakan diri dengan hukum Murphy yang kejam ini karena ini bukan kejadian yang tidak biasa.

Satu keluhan lain tentang stop-loss order yang dianut oleh mereka yang mengatakan stop tidak boleh digunakan adalah bahwa stop loss dapat mengganggu sistem yang Anda gunakan untuk berdagang. Misalnya, Anda mengembangkan metode untuk mengidentifikasi tren masa depan T-Bond. Ini memberi sinyal beli sehingga Anda membeli satu kontrak T-Bond. Anda juga menempatkan order stop-loss di pasar. Situasi rumit yang muncul adalah ketika harga stop-loss Anda terkena tetapi sistem Anda masih bullish. Tiba-tiba, meskipun Anda harus lama di pasar menurut sistem Anda, Anda sekarang datar karena stop-loss order Anda terisi. Apa yang harus dilakukan, apa yang harus dilakukan?

Terlepas dari potensi negatif ini, menempatkan order stop-loss di pasar memang menawarkan satu keuntungan yang signifikan. Sebelum membahas manfaat itu, mari kita pertimbangkan implikasi penggunaan penghentian mental atau tanpa penghentian sama sekali.

Menggunakan Berhenti Mental

Menggunakan mental stop berarti memasuki perdagangan, mengidentifikasi harga di mana Anda ingin keluar untuk memotong kerugian Anda dan kemudian menunggu pasar mencapai atau setidaknya mendekati harga itu sebelum benar-benar menempatkan pesanan Anda di pasar. Pendekatan lain adalah menunggu seperangkat kriteria keluar tertentu untuk dipenuhi dan kemudian memasukkan perintah untuk keluar dari perdagangan pada saat itu. Perhentian mental sangat populer di kalangan pedagang yang biasa memasang order stop-loss terbuka tetapi muak melihat perhentian mereka terpukul tepat sebelum tren yang diharapkan dilanjutkan. Stop jenis ini juga digunakan oleh trader besar yang tidak menginginkan open or

Kontrak T-Bond duduk di pasar karena takut seseorang akan mengetahuinya dan "berhenti".

Sementara pemberhentian mental kadang-kadang memungkinkan Anda untuk menghindari "gergaji tangan", mereka memiliki satu kesalahan serius dan (bagi banyak pedagang) berpotensi mematikan. Pertimbangkan situasi yang Anda hadapi saat Anda memutuskan untuk menggunakan. Apa yang Anda katakan adalah bahwa "pada saat yang paling buruk—ketika rasa sakit karena kehilangan uang pada perdagangan tertentu menjadi terlalu besar—saya akan benar-benar mengangkat telepon, menghubungi broker saya, dan memesan untuk menghentikan diri saya." Banyak pedagang merasa bahwa mereka menghadapi tantangan ini. Dan banyak pedagang menghadapi tantangan ini, kecuali satu saat ketika mereka tahu bahwa mereka benar, bahwa pasar akan berbalik kapan saja, dan jika mereka menunggu sedikit lebih lama dan memberikan pasar sedikit saja. lebih banyak ruang, maka mereka tidak perlu menderita kerugian besar dan semuanya akan baik-baik saja.

Masalah dengan menempatkan diri Anda dalam situasi ini adalah bahwa skenario yang baru saja dijelaskan adalah persis berapa banyak pedagang yang merugi (termasuk pedagang yang kalah yang memenangkan pedagang hanya satu perdagangan sebelumnya). Pertukaran yang buruk itu, ketika mereka tidak bisa menarik pelatuknya, apakah mereka masuk. Jika Anda belum pernah menyaksikan ini terjadi pada seseorang, bayangkan saja berdiri di samping sahabat Anda sementara rumahnya terbakar dan Anda akan mendapatkan idenya . Perhentian mental, meski sangat logis dan terkadang sangat efektif, merupakan undangan menuju bencana.

Tidak Menggunakan Stop-Loss Order Sama Sekali

Kubu ketiga mengenai stop menganjurkan untuk tidak menggunakan order stop loss sama sekali, terutama karena mereka dapat mengganggu sistem yang digunakan untuk berdagang. Pada tingkat tertentu pemikiran ini sangat masuk akal. Prinsip dasarnya adalah ini: jika Anda memiliki sistem kemenangan tanpa stop-loss order, mengapa repot-repot mengacaukannya dengan membuat diri Anda sendiri berhenti dari perdagangan yang mungkin berakhir dengan pemenang? Biarkan saja sistem melakukan tugasnya. Sayangnya, "level tertentu" ini adalah level teoretis. Dan *Anda akan menemukan dalam perdagangan berjangka bahwa terkadang ada jurang selebar satu mil antara teori dan kenyataan*. Perbedaan ini menjadi paling jelas ketika Anda benar-benar memulai perdagangan dan masuk ke posisi tetapi mulai merugikan Anda, meninggalkan Anda dengan dua pilihan:

a) Tetap menggunakannya tidak peduli seberapa buruknya karena "sistem saya menguntungkan dalam jangka panjang"

b) Lari seperti neraka

Pilihan kedua bertentangan dengan cara berpikir kebanyakan orang.

Kami dibesarkan untuk bertahan dan berjuang sampai akhir.

Namun, ketika terlibat dalam usaha yang menghadapkan Anda pada risiko tak terbatas, kualitas yang mungkin membuat Anda kagum di bidang kehidupan lain dapat menghabiskan banyak uang. Tujuan jangka panjang dalam perdagangan berjangka adalah untuk memenangkan perang, bukan setiap pertempuran individu.

Satu Manfaat Penting dari Stop-Loss Order

Sebelumnya kita membahas hal negatif yang terkait dengan menempatkan order stop-loss terbuka di pasar. Terlepas dari hal negatif ini, pendekatan ini menawarkan satu keuntungan signifikan dibandingkan alternatif lain. Sebelum mengungkapkan keuntungan itu, pertama-tama mari kita tentukan apa yang dimaksudkan/dan tidak dimaksudkan untuk dicapai oleh stop-loss order.

Tujuan dari stop-loss order *bukan* untuk meningkatkan kinerja sistem Anda. Demikian pula, tujuan stop-loss order tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas trading Anda. *Tujuan dari stop-loss order adalah semoga meminimalkan kerugian Anda pada perdagangan yang buruk sehingga Anda masih bisa kembali berdagang lagi besok.*

Tidak lebih, tidak kurang. Seorang trader tua yang bijak pernah berkata dengan sangat baik ketika dia menyatakan "tujuan dari stop-loss order adalah untuk menyelamatkan aset Anda yang menyedihkan."

Cara menghasilkan uang dari perdagangan jangka panjang adalah bertahan cukup lama untuk mendapatkan keuntungan yang cukup untuk mengimbangi semua kerugian yang tak terhindarkan. Jika pendekatan Anda terhadap perdagangan buruk, stop loss order tidak akan membuat Anda menjadi pedagang yang menguntungkan. Namun, jika Anda memiliki pendekatan yang menguntungkan untuk berdagang, satu-satunya hal yang dapat menggagalkan Anda adalah "perdagangan yang buruk itu" atau rangkaian kerugian besar yang menjatuhkan Anda. Satu-satunya cara untuk melindungi dari kerugian besar adalah dengan menggunakan pemberhentian untuk melindungi modal Anda. Dan satu-satunya cara untuk menjamin bahwa stop-loss order Anda akan ada di pasar saat diperlukan adalah agar stop-loss order Anda benar-benar ada.

Jika Anda mengalami kesulitan membaca yang tersirat, penulis ini menganjurkan penggunaan stop-loss order.

Ringkasan

Dalam setiap usaha pasti ada tujuan tertentu yang harus dicapai agar berhasil. Namun sebelum Anda berpikir untuk menang, pertama-tama Anda harus menempatkan diri Anda pada posisi untuk menang. Untuk memenangkan perang, Anda harus memajukan pasukan Anda dan merebut tanah. Namun pasukan yang menolak untuk mengakui perintah mundur tidak mungkin bertahan. Untuk menang dalam balap mobil, Anda harus menjadi pembalap tercepat. Tapi a

pengemudi mobil balap yang menolak untuk memperlambat jauh lebih banyak cenderung crash daripada memenangkan perlombaan. Dalam poker profesional, Anda harus memenangkan banyak permainan untuk mencari nafkah. Namun, seorang penjudi profesional yang menolak untuk meninggalkan meja pada akhirnya akan kehilangan semua chipnya.

Pada akhirnya, pengendalian risiko tidak akan sendirian memenangkan perang, balapan, atau permainan untuk Anda. Namun tanpa pengendalian risiko yang tepat, Anda tidak memiliki harapan untuk menang. Oleh karena itu, satu-satunya cara untuk memenangkan perang atau balapan atau permainan adalah dengan melakukan apa yang harus dilakukan untuk memastikan kelangsungan hidup Anda dalam jangka panjang. Dan itulah yang dimaksud dengan pengendalian risiko. *Pengendalian risiko adalah apa membuat Anda dalam permainan cukup lama untuk memiliki kesempatan untuk menang.*

Ini berlaku untuk usaha berisiko dan perdagangan berjangka tidak terkecuali. Meskipun memotong kerugian dan keluar dari perdagangan tidak membuat Anda semakin dekat dengan tujuan Anda untuk menghasilkan x-dolar, hal itu membuat Anda *semakin jauh* dari tujuan itu. Itu sama berlaku untuk semua tindakan pengendalian risiko

dibahas di bagian ini. Meskipun menggunakan langkah-langkah ini mungkin tidak secara langsung memasukkan uang ke dalam saku Anda, langkah-langkah ini memungkinkan Anda bertahan cukup lama dalam permainan untuk mencapai tujuan Anda. Sebaliknya, *menolak untuk menggunakan tindakan pengendalian risiko yang efektif dapat memastikan kegagalan jangka panjang Anda.*

KESALAHAN #4:

Kekurangan Kekurangan

Disiplin Disiplin

Apa Kesalahan #4

Katakanlah Anda baru mengenal perdagangan berjangka. Atau katakanlah

Anda telah memperdagangkan masa depan di masa lalu tanpa banyak

keberhasilan dan telah memutuskan untuk memulai dari awal dengan

pendekatan baru dan awal yang bersih. Dan Anda telah melakukan semuanya dan mengik

Kamu punya:

- Menentukan berapa banyak uang yang benar-benar mampu Anda tanggung untuk mengambil risiko • Membuka rekening broker dengan jumlah uang tunai tersebut • Menetap pada portofolio pasar yang terdiversifikasi
- Mengembangkan sistem trading yang telah Anda lengkapi kepercayaan diri
- Mengembangkan kriteria masuk dan keluar yang spesifik dan tidak ambigu
- Back-test sistem Anda dan telah menghasilkan yang baik hasil hipotetis
- Jalankan sistem Anda ke depan, kertas memperdagangkannya dengan data baru dan menghasilkan hasil yang baik
- Sesuaikan akun Anda sehingga Anda tidak berharap lebih dari penarikan 25%.

BERTUKAR RAHASIA

- Dibangun dalam pengendalian risiko termasuk stop-loss order untuk diminimalkan risiko Anda

Anda siap seperti yang Anda bisa. Dengan harapan tinggi dan antisipasi besar Anda memesan untuk memasuki perdagangan pertama Anda.

Jadi apa yang terjadi selanjutnya? Nah, jika Anda seperti kebanyakan trader, tiga trading pertama yang Anda lakukan akan merugi. Setelah kekalahan pertama, Anda akan mengatakan "bukan masalah besar; itu bagian dari perdagangan." Setelah kekalahan kedua, Anda akan berpikir, "Saya ingin tahu apakah saya melakukan sesuatu yang salah." Setelah kekalahan ketiga, Anda akan mengatakan pada diri sendiri "ada yang salah, dan saya perlu berkumpul kembali". Anda tidak akan tahu mengapa sistem Anda tiba-tiba berantakan. Jadi Anda memutuskan untuk tetap datar dan melewatkan sinyal berikutnya, sinyal beli. Dua hari kemudian pasar yang Anda seharusnya lama meledak ke atas meninggalkan Anda dalam debu. Anda mengatakan pada diri sendiri "sudah terlambat untuk bergabung sekarang, jadi saya akan menunggu perdagangan berikutnya," setidaknya lega bahwa kepercayaan Anda pada sistem Anda telah dipulihkan. Jadi Anda menunggu sinyal berikutnya dari sistem Anda. Dan Anda menunggu dan Anda menunggu dan Anda menunggu. Dan sementara itu pasar terus meraih keuntungan hampir setiap hari. Sistem Anda bekerja dengan baik, tetapi di sisi lain Anda tidak melakukannya dengan baik. Anda mulai secara mental menambahkan uang yang *seharusnya* Anda hasilkan pada perdagangan ini ke akun Anda dan berkata "Saya harus memiliki sebanyak ini di akun saya sekarang." Tapi setiap hari saldo akun Anda tetap sama, sementara pasar itu terus naik semakin tinggi. Pada saat Anda memasuki perdagangan berikutnya, Anda telah melewatkan \$5.000

pemenang. Dan perdagangan berikutnya adalah pecundang lainnya.

Jika Anda salah satu yang beruntung, pada titik ini kerugian Anda relatif kecil, Anda menyimpulkan bahwa Anda berada di atas kepala Anda, dan Anda memutuskan bahwa cukup sudah. Anda tutup

akun Anda dan pergi, bergabung dengan 90% yang menentukan itu. Selama sisa hidup Anda setiap kali topik perdagangan jangka panjang muncul, Anda melangkah maju seperti seorang veteran dengan hati ungu dan menceritakan "kisah perang" Anda: "ya, saya berdagang jangka panjang, dengarkan aku nak "

Atau mungkin Anda tidak berhenti dengan mudah. Jika Anda adalah salah satu yang tidak beruntung, Anda tetap berdagang, menderita lebih banyak penghinaan di tangan pasar jangka panjang, dan kehilangan lebih banyak uang sebelum akun Anda akhirnya ditutup. Demikian pula dengan 90% orang yang memasuki dunia spekulasi komoditas yang menarik.

Mengingat semua potensi jebakan yang telah kita bahas sejauh ini, mudah untuk memahami mengapa orang yang memutuskan untuk "mengambil kesempatan" dan sama sekali tidak siap gagal dalam perdagangan jangka panjang. Tapi bagaimana dengan trader dalam contoh ini? Dia benar-benar siap baik secara finansial maupun emosional untuk melakukan apa yang diperlukan untuk berhasil dan dia tetap gagal.

Mengapa hal ini terjadi pada begitu banyak trader yang dengan tulus berdedikasi untuk "membuatnya berhasil?" Dalam kebanyakan kasus itu karena meskipun mereka sangat siap ketika mereka memulai program perdagangan baru mereka, di suatu tempat di sepanjang jalan mereka gagal melakukan apa yang diperlukan. Mereka gagal memiliki disiplin untuk menarik pelatuk (atau tidak menarik pelatuk sebagaimana yang mungkin terjadi), dan mereka menderita kerugian atau kehilangan keuntungan besar. Bagi banyak trader, hal ini dapat menyebabkan "efek domino" emosional di mana fokus utama trader tidak lagi mengikuti rencananya untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Sebaliknya, tujuan utamanya adalah kembali ke pasar karena menyebabkan dia kehilangan uang atau lepas landas tanpa dia. Atau mungkin tujuannya hanyalah untuk kembali ke "titik impas" sebelum pergi.

BERTUKAR RAHASIA

Bertekad untuk membalas adalah respons alami yang sempurna terhadap tendangan di gigi. Sayangnya, ini juga merupakan cara pasti untuk gagal sebagai pedagang berjangka.

Kurangnya disiplin didefinisikan sebagai gagal melakukan apa yang seharusnya Anda lakukan dalam keadaan tertentu. Mungkin tidak ada trader yang hidup, sukses atau sebaliknya, yang tidak pernah menderita karena kurangnya disiplin pada saat-saat kritis. Apa yang membedakan mereka yang menghasilkan uang dalam jangka panjang dari 90% lainnya adalah:

- Kemampuan finansial dan emosional untuk bertahan dari pelanggaran disiplin.
- Kesiapan untuk belajar dari kesalahan dan tidak pernah mengulangi kesalahan yang telah dilakukan.

Kurangnya disiplin dalam perdagangan berjangka selalu merupakan kesalahan.

Ini benar bahkan jika kurangnya disiplin Anda benar-benar menghemat uang Anda dengan melewatkan perdagangan atau keluar lebih awal, atau jika itu memungkinkan Anda untuk menangkap keuntungan tak terduga dengan mengambil perdagangan melawan pendekatan Anda, menggandakan perdagangan yang kalah atau bertahan setelah Anda metode perdagangan memberitahu Anda. Bayangkan, Anda gagal mengikuti rencana Anda dan Anda keluar ke depan.

Ini membuat Anda unggul secara finansial untuk saat ini, tetapi pertimbangkan di mana hal ini membuat Anda secara psikologis: "Saya melanggar peraturan saya sendiri dan menghasilkan uang." Semuanya baik-baik saja dalam jangka pendek, tetapi apa yang terjadi pada saat titik kritis berikutnya tercapai? Apakah Anda memercayai pendekatan yang Anda habiskan begitu banyak waktu untuk mengembangkan dan menyempurnakannya (dan yang di benak Anda "menggagalkan" Anda terakhir kali, sementara Anda, Tn. Supertrader, secara naluriah tahu itu akan gagal sehingga Anda dengan gagah berani mengambil masalah ke tangan Anda sendiri dan memenangkan hari), atau naluri "usus" Anda sendiri?

Paradoks paling kejam dalam perdagangan jangka adalah bahwa keberhasilan jangka pendek seorang pedagang dapat menanam benih kegagalan jangka panjangnya. Percaya atau tidak, salah satu hal terburuk yang dapat terjadi pada trader pertama kali adalah meraih kesuksesan besar langsung dari kekelawar. Dalam jangka panjang Anda mungkin benar-benar lebih baik jika Anda berjuang sedikit di awal, mengembangkan rasa hormat terhadap pasar dan mengatasi beberapa kesalahan awal, daripada jika tiga perdagangan pertama Anda adalah pemenang besar dan Anda memutuskan bahwa Anda memi

Mengapa Pedagang Membuat Kesalahan #4

Kurangnya disiplin dalam trading hampir selalu merupakan akibat dari satu atau lebih dari tiga hambatan besar dalam trading

kesuksesan:

- Takut
- Ketamakan
- Ego

Setiap kali seorang trader membuat keputusan mengenai elemen apapun dari tradingnya, dia tunduk pada efek ketakutan, keserakahan dan ego. Ini tidak berarti bahwa kita semua membutuhkan terapi serius selama berjam-jam. Ini hanyalah sifat manusia yang mengambil alih. Kita semua ingin menghasilkan uang (sehingga kita merasa serakah) dan kita tidak ingin kehilangan uang (sehingga kita merasa takut). Memotong kerugian sangat sulit bagi ego. Setelah Anda memotong kerugian pada perdagangan, tidak ada peluang untuk menutup kerugian itu tanpa memasuki perdagangan yang sama sekali baru. Ini menjelaskan mengapa memotong kerugian seringkali merupakan hal yang sulit dilakukan. Berapa banyak orang yang senang berkeliling dan secara sukarela mengakui kesalahan, terutama yang menghabiskan uang? Tidak terlalu banyak. Itu hanya bertentangan dengan sifat manusia. Namun saat memperdagangkan kontrak berja

BERTUKAR RAHASIA

Emosi ini terkadang begitu kuat sehingga dapat menyebabkan Anda melakukan segala macam hal bodoh:

- Anda keluar dari perdagangan sebelum waktunya dengan kerugian kecil hanya karena Anda tidak ingin mengambil risiko kerugian yang lebih besar (ketakutan/ego).
- Anda berhenti berdagang sama sekali selama drawdown—benar sebelum keadaan berbalik (takut).
- Anda mengambil keuntungan sebelum waktunya karena Anda tidak ingin mengembalikannya, sehingga kehilangan keuntungan besar (keserakahan).
- Anda menggandakan atau meningkatkan ukuran posisi Anda dalam upaya untuk kembali ke titik impas atau dalam upaya untuk “membunuh” (keserakahan).

Daftar ini terus berlanjut tanpa batas.

Cara Menghindari Kesalahan #4

Dari empat kesalahan terbesar dalam perdagangan berjangka, kurangnya disiplin adalah kesalahan yang paling sulit dihindari. Yang lain kesalahan yang dirinci dalam buku ini semuanya dapat diatasi sebelumnya Anda memulai program perdagangan. Anda dapat mengatur setiap langkah dari program perdagangan Anda hingga ke detail terakhir. Tapi kemudian Anda harus menarik pelatuknya. Saat itulah Kesalahan # 4 mulai berlaku. Akibatnya, peluang untuk melakukan kesalahan ini tidak terbatas.

Kurangnya disiplin terjadi saat Anda berada di garis tembak.

Bayangkan seorang prajurit baru yang pergi ke sekolah militer, kamp pelatihan, dan mengikuti pelatihan ekstensif lainnya. Lalu tiba-tiba dia menemukan dirinya dalam pertarungan langsung untuk pertama kalinya dengan seseorang menembakkan peluru sungguhan ke arahnya. Sekarang pertimbangkan individu baru dalam perdagangan berjangka. Dia telah merencanakan segalanya dan tahu persis apa yang perlu dilakukan untuk memastikan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Lalu dia tiba-tiba

menemukan dirinya dalam situasi yang sulit, dengan uang sungguhan—uangnya—di telepon. Bagaimana orang bereaksi dalam situasi sulit tidak dapat diketahui sampai saat itu tiba. Mudah-mudahan perencanaan dan persiapan mereka akan memungkinkan mereka mengatasi hambatan psikologis apa pun. Tapi Anda tidak pernah tahu pasti bagaimana reaksi mereka sampai saat kebenaran tiba.

Hanya mengatakan pada diri sendiri untuk mengesampingkan rasa takut dan keserakahan dan ego tidak akan berhasil. Anda harus mengidentifikasi poin-poin dalam rencana perdagangan Anda sendiri di mana kemungkinan besar Anda akan menghadapi hambatan ini dan membuat rencana untuk menghindari efeknya. Misalnya, jika pendekatan Anda mengharuskan Anda untuk menginterpretasikan pola bagan, Anda perlu menentukan aturan Anda dengan sangat hati-hati untuk menghilangkan subjektivitas sebanyak mungkin. Jika tidak, Anda mungkin terkadang menafsirkan pola yang sama secara berbeda. Jika perdagangan Anda tidak berjalan dengan baik akhir-akhir ini, mungkin mudah untuk menemukan alasan yang dapat dibenarkan untuk tidak melakukan perdagangan berikutnya. Demikian juga, jika Anda berencana menggunakan mental stop, Anda harus mempersiapkan diri untuk selalu menindaklanjuti dan melakukan pemesanan sesuai kebutuhan. Jika Anda gagal melakukannya, maka satu perdagangan yang buruk dapat Anda lakukan.

Mengatasi Hambatan IQ

Peter ada di Gerbang Surga. Antrean panjang jiwa menunggu untuk masuk. Peter panik. "Cepat," kata Peter pada baris pertama, "berapa IQ-mu?" "Wah, IQ saya 210," jawab jiwa pertama. "Tidak, tidak, keluar dari barisan!" teriak Petrus. "Kamu, berapa IQ kamu?" dia bertanya pada jiwa berikutnya. "175" adalah jawabannya. "Tidak, itu tidak baik!" Teriak Peter saat dia terus berusaha. "150", "130", "110" adalah jawabannya. Tapi tetap saja Peter panik.

Akhirnya dia mencapai jiwa yang malang yang menjawab pertanyaan Peter adalah "IQ saya 75." "Oh, terima kasih Tuhan!" teriak Petrus. "Cepat, katakan padaku, di mana Kedelai November tutup hari ini?"

Kisah ini diteruskan dari satu pedagang berjangka yang mencela diri sendiri ke yang lain dan semua orang tertawa.

Implikasinya adalah semua pedagang berjangka remang-remang. Ini tentu bukan masalahnya. Namun, ada satu unsur kebenaran dari cerita ini yang perlu diperhatikan: percaya atau tidak, kecerdasan bisa menjadi penghambat kesuksesan trading. Ini bukan untuk mengatakan bahwa orang cerdas tidak bisa dan tidak sukses di bidang perdagangan berjangka.

Artinya, kecerdasan mereka kadang-kadang bisa merugikan mereka. Bagaimana mungkin Anda bertanya? Nah, satu hal yang dilakukan orang cerdas adalah menganalisis sesuatu lebih dalam daripada yang lain. Dalam perdagangan berjangka kecenderungan seperti itu bisa menjadi hal yang sangat berbahaya.

Pasar berjangka melakukan segala macam hal yang tidak terduga. Mereka naik ketika semua orang mengira mereka akan turun. Mereka turun ketika semua orang mengira mereka akan naik. Mereka mungkin tidak bereaksi sama sekali terhadap berita fundamental utama. Mereka mungkin memiliki reaksi besar terhadap berita yang tampaknya sepele, dll. Tidak ada yang masuk akal. Dan di situlah intinya. Orang cerdas menyukai hal-hal yang "masuk akal" bagi mereka. Jika sesuatu tidak masuk akal bagi mereka maka perlu dianalisis agar dapat diperoleh pemahaman. Dalam perdagangan berjangka mencoba memahami dengan tepat *mengapa* sesuatu terjadi bisa menjadi latihan yang sia-sia.

Pertimbangkan skenario berikut. Seseorang dengan IQ

200 adalah short T-Bond futures karena dia mengharapkan laporan pengangguran berikutnya menunjukkan penurunan tajam dalam pengangguran, menunjukkan ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan. Dia yakin berita seperti itu akan menyebabkan suku bunga naik dan kontrak berjangka T-Bond anjlok. Dia pikir dia akan mengambil risiko \$1000 per kontrak menggunakan pemberhentian mental. Pada Jumat pagi, laporan pengangguran keluar dan persis seperti yang dia harapkan. Jumlahnya jauh lebih rendah. Pedagang kami telah melakukannya dengan benar pada uang. Tapi ada satu masalah kecil. T-Bond futures sudah mulai reli tajam. Bagaimana ini bisa terjadi? Rupanya banyak trader lain telah mengantisipasi jumlah yang sama dan juga telah melakukan short selling dalam beberapa hari terakhir. Sekarang berita buruknya sudah keluar dan semua penjual telah menjual, pembeli mengambil alih dan T-Bonds entah kenapa melesat lebih tinggi. Dalam dua menit setelah rilis laporan, trader kami mengalami kerugian \$1.200. Dan disinilah kecerdasan menjadi kendala.

Hal yang wajar untuk dilakukan adalah segera mulai memproses secara mental "mengapa" ini terjadi. "Saya melakukannya dengan benar. Bagaimana saya bisa kehilangan uang? Apa yang terjadi di sini?" pedagang kita mungkin bertanya pada dirinya sendiri. Dan dia akan mulai mencoba memahami pasar yang sedang naik di hadapan berita bearish yang tak terbantahkan. Sementara kerugiannya meningkat. Pada saat dia akhirnya menarik pelatuknya, dia telah kehilangan lebih dari \$1.600 per kontrak. Apa yang seharusnya dia lakukan adalah memotong kerugiannya segera pada saat yang tepat seperti yang dia rencanakan ketika dia memasuki perdagangan. Tapi karena pemikirannya

Ketika dia memasuki perdagangan, dia berkata pada dirinya sendiri bahwa dia akan mengambil risiko

proses memaksanya untuk mencoba memahami hal-hal terlebih dahulu, dia tidak menarik pelatuk saat dia membutuhkannya. Jenis skenario ini dimainkan sepanjang waktu, yang mengarah ke skenario berikutnya sedikit saran.

Sebuah Nasihat: Jangan Berpikir, Bereaksi

Berikut adalah contoh lain bagaimana perdagangan berjangka sangat berbeda dari hal lain dalam hidup. Dalam setiap ikhtiar lainnya kita diajarkan untuk berpikir dulu, baru bereaksi. Dalam perdagangan berjangka—dengan peringatan untuk diikuti—Anda seringkali jauh lebih baik bereaksi terlebih dahulu dan kemudian berpikir kemudian. Peringatannya adalah ini: ini hanya berlaku jika Anda telah mengembangkan dan menjalankan rencana perdagangan yang dipikirkan dengan matang. Jika Anda memutuskan bahwa Anda akan keluar dari perdagangan tertentu jika kriteria tertentu terpenuhi, maka itulah yang *Rangkaian peristiwa tertentu yang menyebabkan kriteria keluar Anda terpenuhi sama sekali tidak relevan*. Meskipun mereka dapat dianalisis setelah fakta untuk informasi yang dapat membantu di masa depan, mereka tidak dapat diizinkan untuk meyakinkan Anda untuk melakukan satu hal ketika Anda tahu Anda harus melakukan sesuatu yang l

Pada tingkat paling dasar, pertimbangkan pedagang lantai yang biasanya melakukan scalping pada pasar mencoba menghasilkan dua atau tiga kutu per perdagangan. Dia membeli 30 kontrak T-Bond ketika gelombang besar pesanan jual menghantam lantai perdagangan. Dia memilih program tindakan:

- a) Berdirilah dan coba cari tahu "mengapa" gelombang penjualan terjadi
- b) Mulai memukul penawaran secara instan untuk keluar dari posisi belinya

Jika dia adalah pedagang lantai yang baik dan jika dia ingin bertahan, dia akan memilih b. Dengan kata lain, dia perlu bereaksi

langsung. Setiap detik yang dia habiskan untuk menganalisis situasi menghabiskan uangnya.

Jika suatu situasi muncul di mana Anda telah menentukan dengan tepat apa yang harus Anda lakukan jika terjadi peristiwa seperti itu, bereaksilah dan lakukanlah. Jangan berpikir (siapa yang mengira Anda akan mendengar nasihat semacam itu?). Jika muncul situasi yang belum Anda *persiapkan*, dan Anda tidak tahu bagaimana harus bereaksi, pikirkan dalam kerangka pengendalian risiko. Tanyakan pada diri Anda sendiri, "apa pilihan saya dan mana yang paling kecil kemungkinannya untuk menghasilkan kerugian besar?" Lalu lakukan itu.

Hindari Jebakan Sederhana

Pernah ada seorang trader yang mengadopsi pendekatan perdagangan posisi mengikuti tren dan cukup berhasil. Pendekatannya adalah menghasilkan pesanan perdagangan untuk hari berikutnya setelah penutupan perdagangan setiap hari dan selalu mengikuti sistemnya. Meskipun dia bukan seorang day trader, dia memperoleh kutipan real-time dari vendor datanya, seolah-olah untuk melacak kesuksesannya dengan lebih baik. Suatu hari, di tengah reli jangka menengah yang kuat, dia membeli empat kontrak of Lumber dengan order jual short di 4080. Di menit pembukaan perdagangan pesannya dipukul dan dia dibalik ke posisi short. Beberapa menit setelah itu muncul laporan yang menyebabkan Lumber melambung lebih tinggi hingga hampir mencapai batas harian penuhnya. Tiba-tiba trader ini turun \$3.712 untuk empat kontrak hanya dalam hitungan menit.

Benar-benar putus asa dia mencoba mencari tahu apa yang harus dilakukan. Haruskah dia menutup posisi pendeknya dengan segera? Haruskah dia bertahan? Apa tindakan yang tepat? Khawatir bahwa pasar akan "mengunci" batas yang lebih tinggi, dia menutupi posisi pendeknya dan menjadi datar. Apakah itu akan mengejutkan Anda untuk belajar

bahwa pada penghujung hari, Lumber ditutup kembali tepat pada harga di mana dia melakukan short pada hari itu? Keesokan harinya Lumber dibuka dengan tajam lebih rendah dan terus tenggelam. Alih-alih merugi sedikit pada hari pertama dan mempertahankan posisi short yang menguntungkan di hari berikutnya, trader kami menderita kerugian sebesar \$3.712 dan tidak dapat memaksa dirinya untuk kembali ke posisi short, sehingga kehilangan keuntungan berikutnya sebesar \$10.240. Kurangnya disiplin sesaat mem

Di mana kesalahan trader ini? Ada dua hal yang terlintas dalam pikiran. Pertama, jika Anda telah membuat keputusan untuk tidak menjadi seorang day trader, maka live quotes bisa menjadi hal yang sangat berbahaya. Bagi trader yang tidak disiplin, mesin kutipan bisa disamakan dengan mesin slot. Anda melihat peluang muncul di depan mata Anda dan Anda merasa

Juga, berdasarkan pendekatan perdagangannya, dengan semua hak pedagang dalam contoh ini seharusnya tidak menyadari perputaran intraday Lumber. Seandainya dia pergi membaca buku yang bagus alih-alih menatap layar kutipannya, dia tidak hanya akan menghemat banyak uang, tetapi juga semua kecemasan emosional yang terjadi saat melihat pasar bergerak tajam melawannya, secara sewenang-wenang memutuskan untuk menjamin. keluar, dan kemudian melihat pasar bergerak kembali ke arah yang benar tanpa dia ikut serta.

Kesalahan kedua yang dilakukan trader ini adalah gagal mengikuti pendekatannya. Sistemnya menyuruhnya untuk menjadi pendek, tetapi dia menyerah pada rasa takut dan menghentikan dirinya pada titik rasa sakit yang maksimal. *Pasar tidak mengetahui bahwa Anda long atau short dan tentu saja tidak*

cara sederhana untuk menimbulkan rasa sakit pada Anda secara pribadi. Sepertinya kadang-kadang seperti itu.

Salah satu kunci umur panjang adalah mengetahui hal berikut: Pasar akan membuat Anda frustrasi dan menyakiti Anda dari waktu ke waktu. Ini hanyalah fakta kehidupan perdagangan. *Triknya adalah untuk tidak membuat frustrasi atau menyakiti diri sendiri.* Pasar akan melakukan apa pun yang akan mereka lakukan dan tidak ada cara bagi Anda untuk mengendalikannya. Satu-satunya hal yang dapat Anda kendalikan adalah reaksi Anda terhadap peristiwa pasar. Taruhan terbaik Anda untuk melakukannya adalah memiliki rencana yang dipikirkan dengan matang dan mengikutinya dengan tepat. *Jika Anda mengalah pada rasa takut atau keserakahan atau ego, Anda menjadi musuh terburuk bagi diri Anda sendiri.* Mengetahui diri Anda sebaik Anda, apakah Anda benar-benar menginginkan Anda sebagai musuh terburuk Anda?

Obat untuk “Woulda, Shoulda, Coulda”: Poin A,B,C, dan D

Karena selalu ada begitu banyak ruang untuk perbaikan antara apa yang bisa Anda buat dan apa yang Anda buat, sangat mudah bagi trader untuk menghabiskan banyak waktu untuk terpaku pada apa yang mungkin terjadi, sindrom “woulda, shoulda, coulda” yang ditakuti. “Seandainya saja saya masuk lebih cepat (atau lebih lambat) dan keluar lebih cepat (atau lebih lambat). Andai saja ini, andai saja itu.....” Ini adalah penyakit yang sulit dihindari, terutama karena dapat memengaruhi Anda bahkan jika Anda menghasilkan uang.

Menariknya, meskipun para pedagang benci kehilangan uang, sangat mungkin satu-satunya pengalaman yang paling membuat frustrasi dalam perdagangan jangka panjang adalah menutup perdagangan dengan keuntungan dan kemudian membuat pasar meledak sehingga menyebabkan Anda kehilangan keuntungan yang jauh lebih besar daripada keuntungan yang Anda ambil. Satu-

BERTUKAR RAHASIA

Sindrom "woulda, shoulda, coulda" adalah, saat berdagang, untuk *fokus hanya pada aksi pasar sejak Anda memasuki perdagangan hingga saat Anda keluar dari perdagangan*. Demi kewarasan Anda sendiri, apa yang terjadi sebelum Anda masuk dan setelah Anda keluar dari perdagangan harus diabaikan (untuk saat ini).

Pedagang sering memusatkan perhatian mereka di tempat yang salah. Pertimbangkan seorang trader yang tidak disiplin yang memasuki posisi long setelah pasar mengalami kemajuan yang tajam.

Alih-alih berfokus pada perdagangan itu sendiri dan bersyukur dia naik sama sekali, pedagang ini akan terus menegur dirinya sendiri, mendesah "Saya seharusnya masuk lebih awal!"

Setelah pedagang keluar dari perdagangan ini dengan keuntungan yang bagus, pasar terus reli tanpa ada pedagang kami di dalamnya. Dia sekarang memukuli dirinya sendiri dengan "Aku seharusnya tinggal lebih lama!" Dan lain kali dia menemukan dirinya dalam situasi yang sama dia melakukan segalanya dengan cara sebaliknya. Dia melompat terlalu cepat dan tangki pasar. Dia dengan keras kepala terus bertahan karena dia tidak mau ketinggalan "reli besar", yang kali ini tidak pernah datang.

Penangkal sindrom "woulda, shoulda, coulda" yang ditakuti ada dua:

- Bagian pertama adalah untuk memahami signifikansi psikologis dari Poin A, B, C, dan D.
- Bagian

kedua adalah untuk memisahkan tindakan perdagangan dari tindakan pengembangan sistem perdagangan.

Apa itu Poin A, B, C, dan D?

- Titik A ke Titik B adalah apa yang terjadi pada pasar *sebelumnya* Anda masuk ke perdagangan.
- Titik B ke Titik C adalah apa yang terjadi pada pasar *sementara* Anda dalam perdagangan.

- Titik C ke Titik D adalah apa yang terjadi pada pasar *setelah* Anda keluar dari perdagangan.

Dari sudut pandang perdagangan hal yang perlu diingat adalah ini:

- **HANYA** hal yang paling penting adalah apa yang terjadi antara titik B dan titik C.
- Titik A ke Titik B (apa yang terjadi sebelum Anda memasuki perdagangan) tidak relevan.
- Titik C ke Titik D (apa yang terjadi setelah Anda keluar dari perdagangan) tidak relevan.

Mengadopsi pola pikir ini dapat membebaskan pedagang dari beban emosional yang berlebihan. Tetapi pola pikir ini juga menimbulkan beberapa pertanyaan kunci. "Bukankah seharusnya saya mencoba meningkatkan sistem saya?" "Bukankah masuk akal untuk melihat cara masuk dan keluar dari perdagangan dengan lebih efisien?" "Dan jika demikian, dengan mengabaikan Titik A ke Titik B dan Titik C ke Titik D, bukankah saya mengabaikan informasi yang mungkin berguna yang dapat meningkatkan hasil perdagangan saya pada perdagangan di masa mendatang?" Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini adalah "ya", "ya", dan "ya". Namun, *waktu untuk menjawab pertanyaan ini BUKAN saat Anda berada di tengah perdagangan*. Waktu untuk fokus pada pertanyaan-pertanyaan ini adalah ketika Anda memfokuskan upaya Anda untuk mengembangkan pendekatan perdagangan atau meningkatkan pendekatan Anda saat ini, dengan kata lain, ketika pasar ditutup dan pikiran Anda jernih. Hal ini membawa kita ke penyebab lain dari kurangnya disiplin yang dikenal sebagai "pengotak-atikan sistem".

Pengembangan Sistem Versus Sistem "Utak-atik"

Menggunakan pendekatan perdagangan yang objektif dan sistematis menawarkan beberapa keuntungan bagi seorang pedagang. Dia dapat melakukan pemikiran terbaiknya "di depan", membangun semua pengetahuan dan pengalamannya ke dalam sebuah sistem dan kemudian membiarkan sistem tersebut menghasi

BERTUKAR RAHASIA

sinyal. Hal ini pada gilirannya menghilangkan beban psikologis karena harus membuat banyak keputusan perdagangan sambil berdiri di garis api. Itu juga dapat menghilangkan ego dari proses perdagangan, sehingga menghilangkan salah satu dari tiga penyebab utama Kesalahan #4. Jika perdagangan tertentu kehilangan uang, itu bisa disalahkan pada sistem dan pedagang tidak perlu melakukannya

menyalahkan dirinya sendiri.

Salah satu jebakan yang menjerat banyak trader sistematis adalah dorongan untuk terus-menerus "mengutak-atik" sistem trading mereka. Satu masalah dalam mengembangkan sistem perdagangan adalah tidak pernah terasa seperti "selesai". Tidak peduli seberapa bagus kinerja sistem tertentu, trader yang ambisius tidak bisa tidak berpikir bahwa pasti ada cara untuk mengubahnya untuk meningkatkan kinerja ("...mungkin jika saya memperpanjang osilator ini atau memperpendek rata-rata pergerakan ini..."). Di benak sebagian besar pedagang sistem, sistem perdagangan terbaik adalah yang belum Anda kembangkan. Setelah sebuah sistem "selesai", itu tidak pernah terlihat sebagus yang seharusnya. Inilah yang menyebabkan

pedagang untuk mengobrol.

Bahayanya adalah jika Anda terus-menerus mengutak-atik sistem yang ada, Anda mungkin tidak pernah benar-benar mengembangkan kepercayaan di dalamnya yang Anda perlukan untuk tetap menggunakannya saat keadaan menjadi sulit. Jika Anda mengotak-atik sistem Anda saat Anda berdagang, kemungkinan besar Anda akan mulai mengubah aturan atau menambahkan aturan baru saat Anda menyesuaikan dengan pengalaman terbaru Anda. Jika Anda keluar dari perdagangan terakhir terlalu cepat, Anda mungkin menemukan diri Anda menambahkan aturan lain ke sistem Anda untuk menahan perdagangan lebih lama (yang mungkin merupakan hal yang salah untuk dilakukan di lain waktu). Jika empat perdagangan terakhir Anda merugi secara berurutan, Anda

Anda mungkin menemukan diri Anda menambahkan aturan yang dirancang untuk "menyaring" perdagangan dan dengan demikian menghindari beberapa tipuan. Meskipun bermaksud baik dan sangat logis, ini dapat menyebabkan Anda kehilangan pemenang besar berikutnya sama sekali. Seiring waktu, sistem Anda mulai terlihat seperti rumah yang dimulai sebagai gubuk dan kemudian ditambahkan garasi, lalu ruang keluarga, lalu lantai atas, dst, dst. Dengan kata lain, akhirnya malah tidak menyerupai bentuk aslinya. Tidak ada salahnya menyesuaikan sistem trading. Namun, ada waktu dan tempat untuk segalanya.

Saran terbaik adalah menentukan waktu tertentu—apakah itu sebulan sekali, sekali sepekan, atau apa pun—di mana Anda akan duduk dan menganalisis semua aspek sistem Anda untuk menentukan apakah Anda telah mempelajari sesuatu sejak terakhir kali itu. Anda dapat menggunakan waktu ini untuk menambah nilai pada pendekatan Anda saat ini. Ini adalah saat Anda ingin menganalisis Titik A ke B dan Titik C ke D untuk perdagangan sebelumnya untuk menentukan apakah Anda dapat meningkatkan efisiensi entri dan keluar Anda. Melakukannya dengan cara ini memungkinkan Anda mempelajari sistem Anda sedalam yang Anda inginkan tanpa keterikatan emosional yang mungkin mengaburkan penilaian Anda jika Anda membuat perubahan hanya berdasarkan perdagangan terakhir Anda.

Pendekatan yang tepat untuk menghindari mengutak-atik sistem

adalah untuk:

- Kembangkan sistem terbaik yang dapat Anda berikan saat ini berdasarkan pengetahuan dan pengalaman.
- Mulai berdagang.
- Pada interval terjadwal—bahkan saat Anda terus berdagang menggunakan sistem asli Anda—buka dan analisis setiap bagian dari sistem perdagangan Anda dan lihat apakah ada sesuatu yang baru

BERTUKAR RAHASIA

Anda dapat menambah atau mengurangi yang mungkin menambah nilai. Dekati proses ini dengan sikap bahwa "jika saya memperbaiki sistem saya, bagus, tetapi jika tidak, tidak apa-apa juga."

Mengikuti langkah-langkah ini memungkinkan Anda untuk memisahkan trading dari pengembangan sistem trading. Berfokus pada satu tugas pada satu waktu akan membuat Anda lebih baik dan lebih efisien dalam keduanya.

Mengajukan Pertanyaan yang Tepat

Satu hal yang sangat penting adalah mengajukan pertanyaan yang "benar". Ini adalah konsep yang sangat sederhana tetapi beberapa pedagang ditakdirkan gagal karena mereka hanya melihat sesuatu dari satu arah dan karena itu tidak memeriksa semua kemungkinan hasil dalam situasi tertentu. Saat Anda mempertimbangkan untuk memasuki perdagangan tertentu, ada dua pertanyaan utama yang harus ditanyakan dan dijawab.

Pertanyaan pertama adalah

"apa kemungkinan bahwa pasar akan bergerak dalam

arah yang benar?" Pertanyaan kedua adalah "apa yang akan saya lakukan jika pasar bergerak melawan saya?" Masalahnya adalah trader sering terlalu fokus pada pertanyaan pertama dan tidak cukup pada pertanyaan kedua.

Jawaban Anda untuk pertanyaan pertama mewakili teori Anda tentang apa yang menurut Anda kemungkinan akan terjadi selanjutnya di pasar.

Jawaban Anda untuk pertanyaan kedua mewakili rencana gagal-aman

Anda jika terjadi bencana. *Dalam jangka panjang apa yang akan membuat perbedaan terbesar dalam kesuksesan atau kegagalan Anda bukanlah prediksi Anda tentang apa yang akan terjadi dalam setiap situasi, tetapi bagaimana Anda bereaksi ketika sesuatu tidak berjalan seperti yang Anda harapkan.* Ini adalah kasus teori versus kenyataan. Secara teori, Anda mungkin merasa, berdasarkan analisis Anda, bahwa risiko Anda pada perdagangan tertentu rendah. Itu

semua baik dan bagus, tapi bagaimana jika kenyataan situasi ternyata berbeda? Apakah Anda siap untuk menghadapi situasi itu? Inilah yang mengajukan pertanyaan yang tepat tentang.

Ketika seorang pedagang mempertimbangkan untuk membeli kontrak Kedelai, dia mengajukan pertanyaan "apakah akan turun?" Jika dia memasuki perdagangan maka jelas dia yakin jawabannya adalah "tidak" atau dia tidak akan melakukan perdagangan sejak awal. Namun, menjawab pertanyaan ini memberikan trader tidak lebih dari rasionalisasi untuk memasuki dan mempertahankan perdagangan. Tidak peduli seberapa yakin dia bahwa analisisnya benar, secara statistik kemungkinannya tetap 50/50 bahwa pasar akan naik setelah dia membeli. Begitu dia menempatkan perdagangan pada semua analisis brilian di dunia tidak akan membantunya sedikit pun. Satu-satunya hal yang penting sejak saat itu adalah "apakah dia menghasilkan uang atau apakah dia kehilangan uang?"

Terlepas dari apa yang menurut trader akan terjadi dan mengapa, pasar akan bergerak sesuai keinginannya.

Dengan menempatkan semua fokus mereka pada pertanyaan pertama, trader dapat jatuh ke dalam perangkap kepercayaan palsu, yang dapat menyebabkan mereka tidak mau repot menjawab pertanyaan yang "benar" yaitu "apa yang akan saya lakukan jika pasar bergerak ke arah yang salah?" Seorang trader dapat meyakinkan dirinya sendiri dengan mengatakan "Saya sangat yakin pasar sedang naik sehingga saya tidak khawatir tentang penurunannya" (yang sama saja dengan bersiul melewati kuburan). Cobalah berdebat dengan pedagang ini dengan bertanya kepadanya "tetapi apa yang akan Anda lakukan jika pasar *turun* ?" dan dia kemungkinan besar akan membalas dengan daftar alasan mengapa dia tidak berpikir itu akan terjadi, seolah-olah salah satu dari mereka b

Meminjam contoh pasar saham, seorang pedagang mengambil posisi besar di saham Wal-Mart. Ketika ditanya apa yang dia anggap sebagai risiko penurunannya, dia menjawab "Nil." "Wal-Mart praktis mendapat monopoli" (apa pun artinya). Satu hal yang dimaksud adalah bahwa trader ini belum mengajukan pertanyaan yang tepat. Dia telah menjawab pertanyaan "apakah akan turun" dengan alasan mengapa dia percaya itu. Dia juga menggunakan jawaban ini sebagai rasionalisasi untuk *tidak* repot menjawab pertanyaan yang lebih penting "apa yang akan saya lakukan jika turun?" Pedagang ini bisa saja berdiri di tepi ngarai tetapi dia bahkan menolak untuk mengakui risiko yang ada di depannya.

Tujuan mengajukan pertanyaan yang tepat itu sederhana. Untuk bertahan dalam jangka panjang, dalam setiap situasi Anda harus bersiap sebelumnya untuk menghadapi potensi risiko yang terlibat. Pastikan untuk terus bertanya pada diri sendiri, "apa skenario terburuk dan apa yang akan saya lakukan jika terungkap?" Jika Anda selalu memiliki jawaban atas pertanyaan ini. Anda memiliki potensi untuk menjadi pedagang berjangka yang sangat sukses. Di sisi lain dari koin, *jika Anda menemukan diri Anda meyakinkan diri sendiri bahwa, berdasarkan analisis Anda, Anda tidak perlu khawatir, maka Anda memiliki sesuatu untuk melindungi diri sendiri jika ternyata Anda salah, takutlah, takutlah.* Jika Anda tidak memiliki rencana darurat yang nyata untuk melindungi diri sendiri jika ternyata Anda salah, takutlah, takutlah. Ingat, hanya perlu satu perdagangan yang buruk untuk menghapus banyak uang yang diperoleh dengan susah payah. Jika Anda tidak percaya kepada saya, tanyakan pada Victor Neiderhoffer.

Ringkasan

Salah satu kunci keberhasilan perdagangan jangka panjang adalah mengembangkan pendekatan perdagangan yang menghilangkan sebanyak mungkin pengaruh luar (dan seringkali tidak relevan) dari proses pengambilan keputusan. Pada suatu titik waktu tertentu, setidaknya ada satu juta dan satu alasan yang tersedia untuk membenarkan *tidak* melakukan apa yang metode perdagangan Anda perintahkan untuk Anda lakukan. Apa yang harus dilakukan seorang trader agar berhasil—dan salah satu hal yang membuat perdagangan jangka panjang yang sukses begitu sulit—adalah mengabaikan satu juta satu alasan dan tetap melakukan apa yang seharusnya Anda lakukan. Richard Dennis menyebut ini sebagai "melakukan hal yang sulit".

Dalam salah satu eksperimen paling sukses yang pernah dilakukan di bidang perdagangan jangka panjang, Richard Dennis dan pedagang lainnya merekrut sekelompok individu yang mereka juluki "Turtles" di akhir tahun 1970-an. Apa yang mereka lakukan adalah membawa sekelompok individu yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam trading dengan tujuan untuk mengajari mereka menjadi trader yang sukses. Tantangannya adalah untuk mengetahui apakah individu terlahir sebagai pedagang hebat atau apakah individu dapat diajari untuk menjadi pedagang hebat. Turtles secara kolektif telah menikmati kesuksesan besar berkat beberapa pelajaran penting yang mereka pelajari selama ini. Salah satu hal yang diajarkan kepada mereka adalah "melakukan hal yang sulit". Beberapa contoh:

- Jika Anda mendapat sinyal untuk melakukan short pada pembukaan hari berikutnya dan gap pasar turun tajam keesokan harinya, hal termudah untuk dilakukan adalah tidak melakukan trading ("sudah terlambat; sudah membuat pergerakan besar"). Hal yang sulit untuk dilakukan—dan hal yang benar untuk dilakukan—adalah melakukan perda

BERTUKAR RAHASIA

- Jika Anda berada dalam posisi long menggunakan mental stop dan pasar yang bersangkutan mencapai harga stop Anda tetapi sekarang sangat oversold dan tampaknya karena terpental, hal termudah untuk dilakukan adalah menunggu sedikit lebih lama sebelum keluar dari berdagang. Hal yang sulit untuk dilakukan—dan hal yang benar untuk dilakukan—adalah mengurangi kerugian Anda dan terus maju. • Richard Dennis

memberikan tes kepada Turtles dan salah satu pertanyaannya adalah

“Sistem Anda memberitahu Anda untuk membeli Kedelai.

Anda mengetahui bahwa saya (Richard Dennis) menjual banyak di pasar Kedelai. Apa yang harus Anda lakukan?

- a) Tetap beli
- b) Jual pendek
- c) Menunggu sinyal lain

Hal termudah untuk dilakukan adalah menunda melakukan perdagangan.

Hal yang sulit untuk dilakukan, dan hal yang benar untuk dilakukan adalah, a) membeli

Bagaimanapun.

Menebak kedua keputusan perdagangan adalah satu-satunya tindakan paling sederhana di semua perdagangan berjangka. Itu juga salah satu kebiasaan paling mematikan di semua perdagangan berjangka. Jika Anda mendapati diri Anda berulang kali menebak-nebak pendekatan perdagangan Anda dan mengarangnya seiring berjalannya waktu, sekarang saatnya untuk menghentikan perdagangan dan mengembangkan pendekatan baru.

Moral dari cerita ini: Kurangnya disiplin dapat menghancurkan trader yang paling berbakat dan paling siap sekalipun.

CONCLUSION

KESIMPULAN

Banyak buku tentang perdagangan mencoba untuk meningkatkan kepercayaan diri para pedagang dengan menyarankan cara-cara untuk membuat keberhasilan perdagangan lebih mudah didapat. Dan tentunya sebagian besar trader akan lebih memilih kesuksesan trading yang “mudah” untuk dicapai. Namun, tujuan buku ini justru sebaliknya. Salah satu tujuan dari buku ini adalah untuk menghapus semua hype dan harapan dan kepura-puraan dan mengungkapkan fakta bahwa sukses dalam perdagangan berjangka tidak lebih mudah untuk dicapai daripada sukses di bidang lain. Sekarang semoga Anda telah melepaskan diri dari anggapan bahwa perdagangan berjangka akan mengisi kantong Anda dengan "uang mudah". Jika Anda ingin menghasilkan uang sebagai pedagang berjangka, jangan

Salah satu tujuan utama buku ini adalah menanamkan kesadaran bahwa hanya ada satu orang yang dapat mengendalikan kesuksesan atau kegagalan Anda sebagai pedagang berjangka (serta segala hal lain dalam hidup ini). Dan orang itu adalah kamu. *Pada akhirnya Anda bertanggung jawab atas kesuksesan atau kegagalan trading Anda sendiri.* Anda sekarang tahu bahwa pasar berjangka, meskipun terkadang menggoda dan sangat akomodatif, bisa menjadi kejam dan tak kenal ampun dan akan menyebabkan Anda sangat menderita dari waktu ke waktu tidak peduli seberapa hebat Anda nantinya menjadi seorang trader. *Bagaimana Anda menghadapi fakta sederhana ini akan menentukan apakah Anda bergabung dengan 10% trader pemenang atau 90% lainnya.*

BERTUKAR RAHASIA

Salah satu perangkat yang paling umum dalam perdagangan berjangka adalah sesuatu yang sangat salah bagi seorang pedagang, karena pedagang itu menyalahkan pasar daripada dirinya sendiri, dan pengalaman negatif menyebabkan spiral ke bawah dalam perdagangannya. Bekerja melewati pengalaman perdagangan yang buruk sangat sulit karena tidak hanya membuat Anda merasa emosional (buruk, marah, atau frustrasi, tetapi juga membuat Anda memiliki lebih sedikit uang untuk nama Anda. Nah, itu benar-benar menyakitkan. Kuncinya adalah memahami dan menerima yang sederhana fakta bahwa ini adalah bagian dari kehidupan sebagai seorang trader dan tidak membiarkan pengalaman buruk memiliki efek sisa negatif pada perdagangan berikutnya.

lebih mudah diucapkan daripada dilakukan.

Misalnya, katakanlah Anda membeli Minyak Mentah, yang ditutup kemarin di \$21,60/barel. Hari ini Anda memasukkan pesanan untuk menjual singkat pada \$21,00. Minyak Mentah diperdagangkan turun hingga tepat \$21,00 dan Anda dibalikkan ke posisi short. Minyak Mentah kemudian reli kembali dan ditutup tidak berubah di \$21,60. Untuk hari Anda kehilangan \$600 di sisi panjang ditambah \$600 di sisi pendek dengan total kerugian \$1.200. Keesokan harinya Anda mengambil koran dan ceritanya berbunyi "...dan Minyak Mentah ditutup tidak berubah dalam perdagangan yang membosankan." "Perdagangan yang membosankan?" Anda mungkin berteriak. "Saya kehilangan \$1.200 dolar. Apa yang begitu membosankan tentang dirimu !@#%!" Ini hanyalah salah satu dari banyak contoh yang mungkin, tetapi hasil yang umum adalah perasaan frustrasi yang menjengkelkan dan kebutuhan mendesak untuk "bertindak" untuk membuat hal-hal menjadi "benar".

Seorang pedagang dibiarkan bertanya-tanya mengapa dia begitu "tidak beruntung". "Bagaimana saya bisa menjual short pada harga *terendah* hari ini? Mengapa pasar memilih saya? Aku tidak bisa menyalahkan diriku sendiri. Saya menempatkan pemberhentian saya tepat di tempat yang diminta oleh sistem saya." Itu

bahaya di sini adalah bahwa seorang trader mungkin tiba-tiba merasakan dorongan yang kuat untuk "bertindak" untuk mengkompensasi pengalaman buruk yang baru saja terjadi. *Ini adalah kesalahan.*

Trader yang kalah menindaklanjuti desakan ini untuk bertindak.

Pedagang yang menang tidak. Pedagang yang menang melakukan apa yang seharusnya melakukan.

Jika perdagangan yang buruk membuat Anda ingin menggandakan untuk mendapatkan imbas atau memperluas pemberhentian Anda di lain waktu, dll., Dll., Anda berada dalam bahaya membuat kesalahan kritis. Dan hal itu dapat membuat Anda menuruni lereng yang sangat licin. Pikirkan kembali ketika Anda masih kecil dan Anda mencuri kue dari toples kue meskipun ada instruksi khusus untuk tidak melakukannya. Pertama kali Anda melakukannya, Anda didera rasa bersalah. Tapi bukankah lebih mudah untuk kedua kalinya? Dan untuk ketiga dan keempat kalinya hampir menyenangkan menemukan cara baru untuk melakukan sesuatu yang Anda tahu tidak boleh Anda lakukan. Ini adalah analogi yang tepat untuk pedagang berjangka.

Pertama kali Anda melanggar rencana perdagangan Anda, itu melibatkan kecemasan yang luar biasa. Anda tahu Anda sedang mempertimbangkan untuk melakukan sesuatu yang seharusnya tidak Anda lakukan, tetapi pada akhirnya Anda memiliki cukup alasan untuk "membenarkan" (atau lebih tepatnya, merasionalisasi) pelanggaran rencana Anda. Dan Anda melakukannya. Dan Anda menemukan bahwa itu tidak terlalu sulit untuk dilakukan. Tidak ada yang mempertanyakan atau mencoba menghentikan Anda. Polisi perdagangan tidak muncul dan menyeretmu pergi. Anda cukup menelepon broker Anda, melakukan pemesanan (atau mengubah pesanan atau membatalkan pesanan) dan akta selesai. Tidak repot, tidak repot.

Dan lain kali Anda mendapati diri Anda merenungkan penyimpangan lain dari rencana perdagangan Anda, Anda merasa itu "jauh lebih mudah"

BERTUKAR RAHASIA

daripada waktu sebelumnya. Dalam jangka pendek tidak bisa banyak lebih mudah. Dalam jangka panjang ada satu kelemahan: *Dengan melakukan itu Anda telah melangkah ke jalur 90% dari pedagang berjangka yang kehilangan uang.* Apa pun yang dilakukan pasar terhadap Anda yang menyebabkan Anda bertindak seperti ini tidaklah relevan. Apa yang relevan adalah ini: *hanya Anda yang dapat membuat keputusan untuk berbalik dan kembali ke jalan yang benar dan tetap tinggal di sana.*

Saya harap materi dalam buku ini membantu Anda melakukannya.

Lampiran A

Rumus Matematika untuk

Deviasi Standar

Deviasi Standar

Standar deviasi hanyalah ukuran distribusi. Ini menunjukkan bagaimana data dikelompokkan di sekitar nilai rata-rata untuk kumpulan data tertentu. Untuk kumpulan data tertentu, satu standar deviasi bergerak di atas dan di bawah rata-rata

2/3 dari data yang sedang dipertimbangkan. Dua standar

penyimpangan bergerak di atas dan di bawah rata-rata termasuk 96% data dan tiga standar deviasi bergerak di atas dan

di bawah rata-rata termasuk 99% dari data.

Bagian Dua membahas pengukuran standar deviasi pengembalian bulanan untuk sampai pada ukuran akun konservatif untuk portofolio tertentu.

Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung standar deviasi dari setiap kelompok data. Langkah pertama adalah menghitung nilai "rata-rata".

Langkah kedua mengukur penyimpangan dari rata-rata untuk mencapai standar deviasi.

- Langkah 1 — Hitung Nilai Rata-Rata di atas Jumlah Periode dalam Pertimbangan

Ini dilakukan dengan menjumlahkan semua nilai dan membaginya dengan jumlah periode:

$$\text{jumlah1} = 0$$

Untuk $x = 1$ ke Jumlah Periode

$$\text{jumlah1} = \text{jumlah1} + \text{nilai}(x)$$

$$\text{Berikutnya } x \text{ rata-rata} = (\text{jumlah1} / \text{Jumlah Periode})$$

BERTUKAR RAHASIA

- **Langkah 2 — Hitung Penyimpangan dari Rata-Rata untuk Setiap Nilai**
- **Langkah 3 — Hitung Standar Deviasi**

Langkah 2 dan 3 dilakukan dengan:

a) Mengurangkan setiap nilai dari rata-rata. b)

Menguadratkan "a" (cukup kalikan "a" dengan "a").

c) Jumlahkan nilai untuk "b" untuk setiap nilai.

d) Ambil akar kuadrat dari ("c" dibagi dengan Number of Periode).

jumlah2 = 0

Untuk x = 1 Untuk Jumlah Periode

jumlah2 = jumlah2 + ((rata-rata, nilai(x) x (rata-rata, nilai(x))

x berikutnya

Standar Deviasi = Akar Kuadrat(jumlah2 / Jumlah Periode)

Jual beli Sumber

Memandu

Alat untuk Sukses

dalam Perdagangan Berjangka

BERTUKAR RAHASIA

BACAAN YANG DISARANKAN

DAFTAR

STRATEGI UNTUK PEDAGANG MASA DEPAN ELEKTRONIK

, **Jake Bernstein** — The

revolusi elektronik telah mencabut permadani dari lantai kemarin - berdasarkan pedagang berjangka, dan membuka pintu bagi semua pedagang dengan a komputer pribadi dan keinginan untuk berdagang. Buku baru ini memberi Anda semua informasi yang Anda perlukan untuk memulai dan merinci alat yang Anda miliki perlu mengendalikan risiko, sambil menuai keuntungan di pasar yang bergerak cepat ini.

\$39,95 Barang #10613

PANDUAN LENGKAP PERDAGANGAN MASA DEPAN ELEKTRONIK : _ _ SEMUA YANG ANDA BUTUHKAN _ _

MULAI PERDAGANGAN ON LINE _ , **Scott Slutsky, Darrell Jobman** — Dalam hal ini

panduan komprehensif penulis Masters of the Futures berjalan pedagang berjangka melalui semua yang mereka butuhkan untuk menguntungkan secara online perdagangan dari sistem penanganan pesanan hingga perbedaan kritis antara perdagangan tradisional dan online.

\$29,95 Barang #10616JERMAN DI F UTTERS : F UNDAMENTA L ANALYSIS , **Jack Schwager** — The

panduan paling komprehensif untuk menggunakan analisis fundamental secara eksklusif untuk pedagang berjangka oleh penulis buku terlaris lari, Pasar Penyihir dan Penyihir Pasar Baru.

\$65.00 Barang #C79X-2587

Kuasai keterampilan untuk menerapkan analisis fundamental pada perdagangan berjangka dengan panduan latihan menyeluruh ini.

Panduan Belajar \$30.00 Butir #C79X-2487**Dapatkan Keduanya seharga \$87.00 Item #C79X-2573**

J OHN M URPHY PADA BAGAN ANALISIS _ , Teknisi pasar terkenal John

Murphy menyajikan prinsip-prinsip dasar analisis teknis dan grafik dalam hal ini buklet yang mudah dipahami. Ini adalah panduan sumber daya lengkap untuk industri alat teratas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang dapat dilakukan bagan — dan bagaimana mereka dapat membantu Anda meraih bagian Anda dari keuntungan perdagangan hari ini. CD-rom Bridge/CRB disertakan yang berisi rangkaian lengkap charting alat yang memungkinkan Anda untuk menerapkan apa yang Anda pelajari saat Anda pergi.

\$19,95 Barang #C79P1X-10593

Banyak dari buku-buku ini bersama dengan ratusan dan ratusan lainnya tersedia dengan diskon dari Traders' Library. Untuk memesan atau mengetahui lebih lanjut, kunjungi kami di www.traderslibrary.com atau hubungi kami di 1-800-272-2855.

BERTUKAR RAHASIA

PANDUAN DEFINITIF UNTUK PERDAGANGAN MASA DEPAN _ , VOLUME 1 , **Larry Williams** — Dia memenangkan Juara Piala Dunia Perdagangan Berjangka dan sekarang dia mengungkapkan metode kemenangan yang dia rintis — termasuk metode akumulasi/distribusi dan metode %R — yang merevolusi industri berjangka.

\$55.00 Barang #C79X-2586

PANDUAN DEFINITIF UNTUK PERDAGANGAN MASA DEPAN _ , Jilid II , **Larry Williams** —

Termasuk 50 halaman pengetahuan perdagangan hari pribadi Larry bersama dengan teknik manajemen uang memberi Anda peluang besar untuk berlipat ganda uang Anda.

\$55.00 Barang#C79X-2588

MEMULAI DI MASA DEPAN , **Todd Lofton**—*Untuk* menikmati imbalan dari pasar berjangka dengan risiko minimal, primer yang baru direvisi ini seharusnya menjadi perhentian pertama Anda. Ini adalah pilihan universal untuk investor pemula pasar berjangka.

\$18,95 Barang #C79X-5692

BUKU TAHUNAN KOMODITAS CRB BARU · Sistem **Informasi Jembatan** —

Dijuluki "kitab suci" oleh analis pasar dan pedagang sejak 1939, the Buku Tahunan Komoditas CRB memberikan informasi penghormatan yang tak ternilai pada 105 komoditas domestik dan internasional. Ini termasuk musiman pola dan data historis dari sepuluh tahun terakhir, serta harga dan pola perdagangan secara bulanan dan tahunan.

\$99,95 Barang #10531

Sekarang tersedia di CD-rom! Data Fundamental historis selama 30 tahun di lebih dari 100 pasar dalam satu sumber yang nyaman. Mirip dengan tahunan buku tahunan, versi CD menawarkan akses langsung ke setiap buku tahunan sejak 1965 menggunakan fitur QuickSearch.

\$195.00 Barang #10229

MAGIC OF MOVING AVERAGES , **Scott Lowery** - Setelah bertahun-tahun melelahkan penelitian, Lowry menunjukkan bahwa bergerak sederhana, cepat dan praktis metode rata-rata adalah pendekatan yang sangat menguntungkan untuk berdagang di pasar berjangka.

\$29,95 Barang #C79X-10219

Banyak dari buku-buku ini bersama dengan ratusan dan ratusan lainnya tersedia dengan diskon dari Traders' Library. Untuk memesan atau mengetahui lebih lanjut, kunjungi kami di www.traderslibrary.com atau hubungi kami di 1-800-272-2855.

ANALISIS TEKNIS PASAR BERJANGKA : METODE DAN PANDUAN KOMPREHENSIF T O _ PERDAGANGAN DAN APLIKASI **John J. Murphy** — Lengkap _

panduan untuk semua aspek perdagangan teknis. Ditulis oleh terkemuka dunia ahli teknis, buku ini merinci ratusan indikator, mereka turunan, aplikasi, dan kekurangan.

\$59,95 Barang #2366

MENJADI KOMODITAS PERDAGANGAN PEMENANG , **Ralph Fessenden** , Ph.D. — Ini hampir merupakan peningkatan pertama dalam teknik Scale Trading selama ini 24 tahun. Panduan langkah demi langkah menunjukkan cara memanfaatkan yang kuat kekuatan penawaran/permintaan dengan menggunakan metode perdagangan skala.

\$29,95 Barang #10550

PAKAI PASAR BARU _ _ , **Jack Schwager** — Temui generasi baru pembunuh pasar. Pedagang pemenang ini menghasilkan jutaan, seringkali dalam hitungan jam, dan secara konsisten mengungguli teman sebaya. Perdagangan di seluruh spektrum pasar keuangan, mereka menggunakan metode yang berbeda tetapi berbagi yang luar biasa sukses. Bagaimana mereka melakukannya?? Bagaimana kamu melakukannya??

\$39,95 Barang C79X-2106

EMPAT KESALAHAN TERBESAR DALAM PERDAGANGAN OPSI , **Jay Kaeppel** — Anda _ _ _ bisa mendapatkan keuntungan besar dalam perdagangan opsi dengan menghindari 4 paling banyak kesalahan umum—dan mahal—yang dilakukan sebagian besar pedagang. Itu penulis menunjukkan kepada Anda bagaimana menghindari jebakan umum yang dihadapi pedagang opsi yang menyebabkan mereka kehilangan uang dalam jangka panjang.

\$19,95, Barang #8471

Banyak dari buku-buku ini bersama dengan ratusan dan ratusan lainnya tersedia dengan diskon dari Traders' Library. Untuk memesan atau mengetahui lebih lanjut, kunjungi kami di www.traderslibrary.com atau hubungi kami di 1-800-272-2855.

BERTUKAR RAHASIA

INTERNET PENTING

SITUS

TRADER 'S LIBRARY BOOKSTORE — www.traderslibrary.com, sumber #1 untuk perdagangan dan buku investasi, video, dan produk terkait.

PERUSAHAAN PERDAGANGAN ESSEX — www.essextrading.com, untuk produk perangkat lunak berjangka penting dan banyak lagi .

KLUB PERDAGANGAN BERJANGKA

KOMODITAS BARU — www.commoditytraders.com, untuk pedagang berjangka komoditas atau mereka yang ingin mempelajari atau memulai perdagangan berjangka komoditas .

WALL STREET DIRECTORY — www.wsdir.com, menyediakan akses ke sumber keuangan terbaik yang ada di seluruh internet.

BISNIS HARIAN INVESTOR — www.traderslibrary.com/traders/ibd.cgi , _ _
mengulas berita bisnis terbaru secara online.

Untuk Diskon 15% **"RAHASIA DAGANG"**, minta ext. T155

KATALOG GRATIS

**Buku Baru Panas &
Trading MURAH!**

- Opsi... •
- Futures... •
- Analisis Teknis... •
- Saham... •
- Sistem Perdagangan... •
- dan LAINNYA!



**Untuk Buku Terbaik di Wall Street
& Kupon Diskon 15% Anda**

Panggilan untuk katalog GRATIS

SEKARANG! 1-800-272-2855 ekst. T155
410-964-0026 atau FAX ke 800-727-0003

Telusuri lebih dari 1000 judul di Website

kami di www.traderslibrary.com

atau salin formulir ini dan kirimkan
ke *Traders' Library - PO Box 2466 - Ellicott City MD 21041.*

Nama: _____

Alamat: _____

Kota: _____ St/Pr: _____ Zip/Pos: _____

permintaan email ke: tee@traderslibrary.com

BERTUKAR RAHASIA

PENAWARAN UJI COBA DUA MINGGU GRATIS

Untuk AS dan Kanada Penduduk dari Harian Bisnis Investor:

BISNIS HARIAN INVESTOR akan memberi Anda fakta, angka, dan analisis berita objektif yang Anda butuhkan untuk berhasil. Harian Bisnis Investor diformat untuk bacaan cepat dan ringkas untuk membantu Anda membuat keputusan yang tepat dan menguntungkan.

Untuk memanfaatkan penawaran uji coba 2 minggu gratis ini, kirimkan email kepada kami di customerservice@traderslibrary.com atau _____ kunjungi situs web kami di www.traderslibrary.com di mana _____ Anda juga akan menemukan penawaran gratis lainnya.

***Anda juga dapat menghubungi kami dengan
menghubungi 1-800-272-2855
atau faks kami di 410-964-0027.***

Tentang Penulis dan Essex Trading Company, Ltd.

Jay Kaeppel adalah Direktur Riset di Essex Trading Company, Ltd. dan Penasihat Perdagangan Komoditas yang aktif (CTA). Dengan lebih dari 12 tahun perdagangan berjangka dan sistem pengalaman pengembangan, keahliannya sebagai pengembang sistem telah dicatat oleh Technical Analysis of Stocks dan Majalah Komoditas, yang telah menerbitkan beberapa karyanya artikel tentang beragam topik seperti:

- Pendekatan Unggulan dalam Perdagangan Berjangka *
- Pengaturan waktu pasar saham dengan suku bunga
- Pengaturan waktu pasar saham dengan Stock/Bond Yield Gap
- Pengaturan waktu pasar saham dengan momentum harga jangka panjang
- Investasi reksa dana obligasi dan waktu pasar obligasi • Investasi^{*}
reksa dana emas dan waktu pasar emas

Jay Kaeppel adalah subjek wawancara pada Mei 1997 masalah *Analisa Teknikal Saham dan Komoditi* majalah, membahas waktu pasar saham, pemilihan saham teknik, pengembangan sistem perdagangan dan berjangka dan perdagangan opsi.

"Formula Research," sistem perdagangan bulanan nasional penasihat pembangunan yang diedit oleh Nelson Freeburg mengakui keahlian Jay Kaeppel sebagai pengembang sistem perdagangan dengan menggunakan dua sistem aslinya sebagai fondasi pasar saham mereka sendiri dan sistem perdagangan dana emas.

**Salinan artikel ini tersedia di situs web Essex Trading Company.*

Essex Trading Company, Ltd. telah menjadi pengembang terkemuka perangkat lunak perdagangan untuk pedagang berjangka dan opsi sejak tahun 1983. Essex Trading Group, sebuah divisi dari Essex Trading Company, Ltd. terdaftar di National Futures Association sebagai Penasihat Perdagangan Komoditas dan telah mengelola uang sejak 1995. Presiden Essex Trading Company, Ltd. adalah David Wesolowicz, seorang trader veteran dengan pengalaman lebih dari 9 tahun sebagai floor trader di Chicago Board Options Exchange dan Chicago Board of Trade. Mr Wesolowicz memiliki lebih dari 16 tahun pengalaman sebagai pengembang perangkat lunak untuk aplikasi perdagangan. Bersama-sama, Wesolowicz dan Kaepfel telah mengembangkan beberapa program perangkat lunak, terutama program Futures Pro dan Option Pro On-Line pemenang penghargaan.

INFORMASI PERUSAHAAN:

Essex Trading Company, Ltd.

107 North Hale, Suite 206

Wheaton, IL 60187

Telepon: 800-726-2140 ext. 155 atau 630-682-5780 ekst. 155

Faks: 630-682-8065

Alamat email: essextr@aol.com

Alamat Situs Web Internet: <http://www.essextrading.com>

PANGGILAN

DEMO DISK

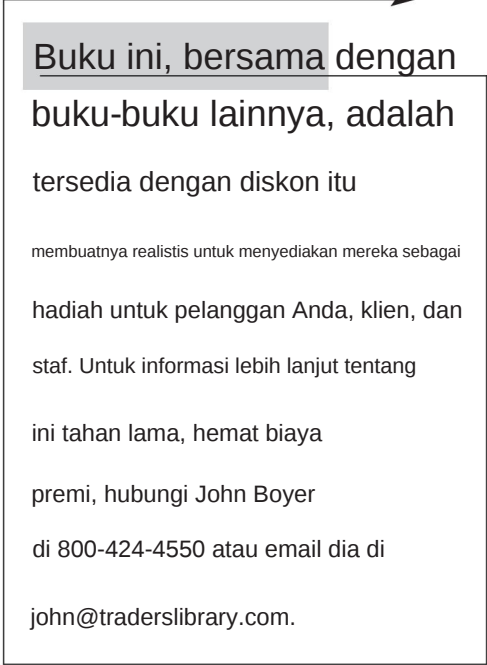
GRATIS HARI INI!

800-272-2855 ext 155

BONUS: Dapatkan

sertifikat hadiah \$20 ke

Perpustakaan Trader d



Buku ini, bersama dengan
buku-buku lainnya, adalah
tersedia dengan diskon itu

membuatnya realistis untuk menyediakan mereka sebagai
hadiah untuk pelanggan Anda, klien, dan
staf. Untuk informasi lebih lanjut tentang
ini tahan lama, hemat biaya
premi, hubungi John Boyer
di 800-424-4550 atau email dia di
john@traderslibrary.com.

Perdagangan Futures Seperti Pro Dengan Futures...

...Sistem perdagangan paling andal yang tersedia
untuk pedagang berjangka

Dirancang oleh **jay Kaepfel** dan **Perusahaan Perdagangan Essex**

PERDAGANGAN DENGAN SUKSES

- Menerapkan prinsip utama perdagangan berjangka yang menguntungkan:
Ikuti tren, potong kerugian Anda, biarkan keuntungan Anda berjalan dan jangan biarkan pemenang besar lolos.
- Persentase rata-rata perdagangan yang menguntungkan di atas 50%. Itu
perdagangan yang menang rata-rata bisa dua kali lipat atau bahkan tiga kali lipat dari rata-rata perdagangan yang kalah.

PERDAGANGAN TANPA TEBAK

- Memberikan sinyal beli dan jual khusus untuk 40 pasar berjangka domestik dan
15 asing. Mencakup hingga 22 tahun data harga historis untuk setiap pasar.
- Menghasilkan sinyal trading yang objektif untuk rencana trading yang disiplin
dan tidak emosional - kunci kesuksesan Anda.

BERDAGANG TANPA STRES

- Siap untuk diperdagangkan dengan data harga pasar dan parameter sistem
yang telah ditetapkan.
- Mudah digunakan dengan antarmuka Windows yang mudah digunakan dan
desain yang ramping. Data dapat diperbarui dan sinyal perdagangan dihasilkan dalam waktu
kurang dari 5 menit sehari.
- Dapat disesuaikan dengan gaya trading Anda sendiri termasuk
pilihan 3 kerangka waktu perdagangan bawaan.

PERDAGANGAN DENGAN FUTURES PRO

- Rutin manajemen portofolio bawaan memungkinkan Anda membuat portofolio
perdagangan yang optimal.
- Grafik grafik batang mencolok menampilkan hingga 20 grafik di
satu kali dan memungkinkan Anda untuk memvisualisasikan setiap sinyal perdagangan.
- Layanan pelanggan yang komprehensif tanpa biaya tambahan.
- Pemenang 6 **Penghargaan Pilihan Pembaca** di majalah *Technical Analysis of Stocks and Commodities*.

Mengapa Menunggu Untuk Trading Seperti Seorang Pro?
Kunjungi situs web <http://www.essextrading.com>

**Untuk CD demo dan brosur gratis
hubungi 1-800-272-2855 ext T155**

\$19,95 AS

“Pedagang veteran Jay Kaepfel menggambarkan peluang dan tantangan perdagangan berjangka dengan keanggunan yang mudah dan kecerdasan yang menarik. Setelah mengeksplorasi risiko dan keuntungannya, Kaepfel menunjukkan bagaimana rata-rata trader bisa sukses di masa depan dengan merangkul empat prinsip utama penguasaan trading.”

—NELSON FREEBURG Editor/

pencipta Futures Pro

Jual beli Sistem Perangkat lunak

pemenang 6 Piala Pembaca

Penghargaan di

Analisis Teknikal

Dan Komoditas

majalah

Penerbit Buletin

Formula Research

Buku ini akan membantu Anda memperdagangkan kontrak berjangka secara menguntungkan dengan menunjukkan kepada Anda cara mengidentifikasi—dan menghindari—membuat empat kesalahan umum yang dapat menggagalkan rencana Anda dan mengurangi keuntungan Anda.

Mengikuti buku laris aslinya, *Empat Kesalahan Terbesar Dalam Perdagangan Opsi*, pengembang sistem Kaepfel kini memfokuskan perhatiannya pada pasar berjangka yang bergejolak dan menunjukkan kepada pedagang cara memperdagangkan pasar ini demi keuntungan mereka.

Dengan gaya membaca cepat Kaepfel, Anda akan....

- Pelajari cara menilai apakah Anda siap secara finansial—dan emosional—untuk memperdagangkan masa depan.
- Tentukan berapa banyak uang yang Anda mampu untuk mengambil risiko.
- Pelajari apa itu leverage dan bagaimana leverage dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan di atas rata-rata tanpa membuat diri Anda terlalu berisiko.
- Pahami mengapa “takut” pada pasar lebih baik—dan lebih aman—daripada meremehkan risiko.

Sekarang, jauhi kesalahan langkah perdagangan dan pelajari cara berdagang dengan lebih menguntungkan—perdagangan demi perdagangan—dengan strategi kemenangan Kaepfel.

ISBN 1-883272-08-4



9 781883 272081